



Laporan Tahunan 2006

PT. EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk.



we make people connected

we make people smile



we make people jump higher



we make people understand



we make them closer

Daftar Isi



1	Visi, Misi dan Nilai-nilai XL
3	10 Tahun Perjalanan
5	Peristiwa Penting 2006
7	Ikhtisar Keuangan dan Operasional
10	Ikhtisar Saham
11	Laporan Dewan Komisaris
13	Laporan Direksi
15	Tata Kelola Perusahaan
16	Dewan Komisaris
17	Direksi
18	Komite Audit
20	Komite Nominasi dan Remunerasi
21	Sekretaris Perusahaan
21	Pengawasan dan Pengendalian Internal
22	Manajemen Risiko
23	Produk dan Layanan
23	Solusi Konsumen
25	Solusi Korporat
29	Layanan Pelanggan
31	Analisa dan Pembahasan Manajemen
47	Pengembangan Sumber Daya Manusia
51	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
54	Penghargaan bagi XL 2006
55	Informasi Perusahaan
57	Profil Anggota Direksi
59	Profil Anggota Dewan Komisaris



Persembahkan XL

XL berupaya sepenuhnya untuk bisa memenuhi kebutuhan para pelanggan melalui layanan yang berkualitas tinggi. Kami merasa senang telah dapat memberikan berbagai macam layanan yang bernilai tinggi dan unik kepada pelanggan.

Produk-produk yang ada, baik untuk perorangan maupun untuk perusahaan diciptakan untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan. Guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan kesederhanaan dan kemudahan dalam berkomunikasi dengan harga terjangkau diciptakanlah **jempol**, dimana hal ini membuat **jempol** sangat diminati oleh masyarakat. Begitupun dengan **bebas**, yang diperuntukkan bagi orang-orang yang menginginkan kesenangan dan nilai lebih dalam berkomunikasi. Terakhir, kami juga mendukung penyediaan produk pasca bayar bagi pelanggan yang sukses baik dalam berkarir maupun berkeluarga.

Divisi **Business Solutions** percaya akan perlunya kerja sama yang saling menguntungkan dan berjangka panjang dengan para pelanggannya. **XL** mampu memberikan solusi yang andal dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing perusahaan dari berbagai macam industri. Melalui kerja sama yang baik dengan para pelanggan, **XL** mampu memberikan layanan **Fixed Mobile Convergence** seperti integrasi antara jaringan PABX dan telepon selular, hingga **Wireless ATM** dan jasa komunikasi bergerak yang diwakili oleh **Blackberry** dan **data card**.

XL patut merasa bangga sebagai suatu perusahaan yang inovatif dan selalu mampu menghadirkan berbagai macam produk maupun layanan melalui

teknologi yang tepat guna memuaskan pelanggan dalam berkomunikasi. **XL life unlimited** adalah suatu tema promosi yang mencerminkan kebebasan dan kemudahan berkomunikasi bersama **XL** dimanapun dan kapanpun tanpa adanya batas ruang dan waktu. Selanjutnya, tema 3G "Pertama terluas dan tercepat", sering diingat oleh para pelanggan sewaktu menggunakan jaringan 3G **XL**. Berkat dukungan jaringan berkualitas tinggi dengan desain infrastruktur yang telah disesuaikan dengan topografi Indonesia, **XL** mampu memberikan banyak manfaat dan keuntungan lebih bagi para pelanggan. Produk-produk **XL** dikenal oleh masyarakat dan industri sebagai produk yang memiliki terobosan paling inovatif. Contohnya, **Xpoint**; adalah layanan WiFi internet berkecepatan tinggi lewat **picocell** GSM, fasilitas jelajah lokal; yaitu pemberian nomor **XL** sementara untuk pelanggan dari luar negeri tanpa mengganti **SIM card**. Semua inovasi produk dan layanan yang sudah ada dan yang akan datang diberikan secara khusus untuk pelanggan **XL**.

Disamping hubungan yang baik dengan pelanggan, **XL** juga memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar. **XL** percaya akan perlunya pembangunan masyarakat secara berkesinambungan guna menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif. Sebagai bentuk tanggung jawab dari kalangan industri, **XL** sangat berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah pada pemegang sahamnya dan juga berkomitmen untuk berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat Indonesia. Hal diatas diwujudkan melalui program-program sosial perusahaan (CSR program) yang difokuskan pada pendidikan dan kegiatan sosial lainnya dalam payung **XL care**.

Visi & Misi

Visi

Menjadi penyedia solusi informasi dan komunikasi terpilih di Indonesia, baik bagi pelanggan individu maupun kalangan bisnis.

Misi

Memberikan yang terbaik bagi pelanggan, baik dalam hal produk, layanan, teknologi, dan nilai komersil secara efisien.

Nilai-nilai

Layanan

Kami berkomitmen untuk memberikan layanan yang terbaik kepada para pelanggan, dengan menawarkan produk-produk bermutu, infrastruktur yang andal, teknologi yang berdaya guna, serta saling berbagi pengetahuan.

Integritas

Kami senantiasa menjaga integritas dalam setiap proses pengambilan keputusan.

Menghargai

Kami menghargai diri kami sendiri, karena hanya dengan penghargaan pada diri kita sendiri, maka kita akan dapat sungguh-sungguh menghargai para pelanggan, mitra, pemasok serta pesaing.

Peduli

Kepedulian akan kualitas sumber daya manusia ("SDM"), produk, layanan dan infrastruktur kami, merupakan jaminan bahwa kami akan selalu berada satu langkah lebih maju dari para pesaing kami.



10 TAHUN PERJALANAN

- 1996**
 - Memperoleh ijin operasional GSM 900 dan mulai beroperasi secara komersial dengan fokus cakupan area di Jakarta, Bandung dan Surabaya
- 1997**
 - Membangun jaringan terpadu microcell di kawasan Segitiga Emas Jakarta
- 1998**
 - Meluncurkan produk dengan brand **proXL** sebagai layanan prabayar selular
- 2000**
 - Mulai mengembangkan jaringan ke Sumatra dan Batam
- 2001**
 - Memperoleh alokasi spektrum DCS1800
 - Meluncurkan *M-Banking* dan *M-Fun (mobile life style services)*
- 2002**
 - Meluaskan cakupan jaringan ke Kalimantan dan Sulawesi
 - Memasuki bisnis sirkit sewa (leased line) dan internet

2004

- Menerbitkan obligasi Dolar Amerika Serikat sebesar USD 350 juta
- Revitalisasi identitas perusahaan dengan penggantian logo **XL**
- Meluncurkan produk baru: **jempol**, **bebas** dan **Xplor**

2005

- XL** menjadi perusahaan terbuka dan tercatat pada Bursa Efek Jakarta (dengan kode saham **EXCL**)
- XL** resmi menjadi anak perusahaan TM group

2006

- Menerbitkan obligasi Dolar Amerika Serikat kedua sebesar USD 250 juta
- Meluncurkan 3G Pertama Terluas dan Tercepat serentak di beberapa kota di Indonesia



XL meluncurkan 3G "Pertama Terluas dan Tercepat"



XL Meluaskan jaringan ke Sulawesi



XL perdagangan saham ke publik



XL melakukan penawaran umum perdana saham-sahamnya

Peristiwa-Peristiwa Penting pada tahun 2006

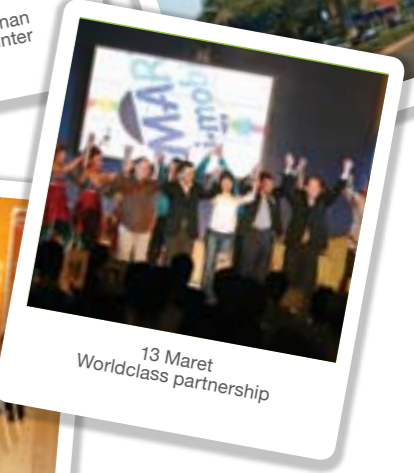
- 18 Januari** XL melalui anak perusahaannya, Excelcomindo Finance Company B.V., menerbitkan obligasi USD kedua sejumlah USD 250 juta dengan harga 99,323% dan tingkat bunga 7,125% untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Singapura
- 19 Januari** Meluncurkan **Tarif Ngirit Ber-10**. Tarif ekonomis bagi pengguna **bebas** reguler untuk menghubungi sesama pengguna **XL** hingga 10 nomor tujuan
- 1 Februari** XL meluncurkan layanan **XL mobile m@il**, yang merupakan kemudahan bagi pengguna **XL** untuk menggunakan email melalui telepon selular yang sudah diaktifkan WAP-nya
- 8 Februari** XL mendapatkan lisensi penyediaan layanan berbasis 3G
- 12 Februari** Voice SMS diluncurkan secara komersial untuk seluruh pengguna **XL**, layanan ini memungkinkan pengguna **XL** untuk menyampaikan pesan berbentuk suara
- 22 Februari** **Business Solutions** meluncurkan 3 layanan terbarunya yaitu **Xpand**, **Machine to Machine (M2M)** dan **Network Access Provider (NAP)**
- 24 Februari** Program **Tarif Sabtu Minggu**, tarif khusus di Sabtu-Minggu bagi para pengguna **bebas**, hemat hingga 60%
- 1 Maret** **Xplor Family Package**, paket baru dari **Xplor** dimana pelanggan **Xplor** dapat mengatur pemakaian pulsa dari setiap anggota keluarganya dalam satu tagihan
- 13 Maret** XL mengumumkan kerja sama dengan Cisco Systems dan Smart i-Mobile, dan kerja sama dengan Sony BMG dan EMI sebagai *content provider* untuk layanan 3G **XL**
- 21 April** **Xplor Power Plan**, penawaran baru yang memberikan pilihan yang lebih beragam bagi pelanggan **Xplor**, yaitu **Xplor Talk Power**, **Xplor SMS Power**, **Xplor Mix Power**, dan **Xplor Data Power**
- 11 Juni** XL tampil dengan kampanye tematik "**XL life unlimited**". Kampanye ini merefleksikan dunia komunikasi bersama **XL** yang tanpa batas dan rintangan. Lewat kampanye ini, **XL** ingin memberikan kebebasan dalam mobilitas berkomunikasi para penggunanya sehingga mereka dapat terhubung kapan saja, di mana saja dengan berbagai kemudahan
- 17 Juni** Bersama Samart, XL mempersembahkan fasilitas *bundling* ponsel **i-mobile** yang ditawarkan dengan harga khusus bagi pelanggan **XL**
- 3 Juli** Menawarkan **Nada Tungguku Jukebox**. Dengan **Nada Tungguku Jukebox**, pengguna **XL** dapat memilih hingga 5 lagu yang akan dimainkan secara acak sebagai nada tunggu yang dapat dinikmati oleh orang yang sedang melakukan panggilan ke nomor **XL**
- 29 Agustus** Peluncuran **jimat**, sebuah produk Prabayar yang memungkinkan penggunanya untuk melakukan panggilan internasional ke beberapa negara seharga tarif panggilan lokal ke sesama **XL**
- 6 September** **Xpoint**, layanan inovatif yang diluncurkan **Business Solutions**, yang merupakan layanan akses Internet WiFi berkecepatan tinggi dengan memanfaatkan perangkat Picocell GSM
- 21 September** Meluncurkan 3G Pertama Terluas dan Tercepat serentak di 11 kota (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Medan, Batam, Bintan, Bandung, Surabaya, dan Denpasar)
- 26 September** XL melengkapi pengguna **jempol** dengan fasilitas MMS dan GPRS
- 9 Oktober** Menyediakan layanan Video Contact Center, sebuah layanan tatap muka dengan Contact Center **XL** dengan *video call* 3G
- 17 Oktober** Meluncurkan **XL3G** di Yogyakarta
- 11 Nopember** Menambah jangkauan area 3G ke kota Mataram
- 19 Nopember** Berhasil memfasilitasi *video call* selama 90 menit antara Indonesia dan Malaysia tanpa terputus dan tanpa gangguan sedikitpun di hadapan pejabat Indonesia dan Malaysia
- 30 Nopember** Menawarkan **Local Roaming Number (LRN)**, suatu solusi yang tepat bagi *inroamers* yang datang di Indonesia. **LRN** adalah nomor **XL** (MSISDN) sementara, yang diberikan kepada *inroamers* di Indonesia. Dengan **LRN**, *inroamers* tidak perlu mengganti *SIM card*nya dengan *SIM card XL*



9 Oktober
Menyediakan layanan
Video Contact Center



19 November
Memfasilitasi Video Call antar negara
(Indonesia-Malaysia)



13 Maret
Worldclass partnership



21 September
Meluncurkan 3G di 10
Kota

IKHTISAR KEUANGAN & OPERASIONAL

LAPORAN LABA RUGI (DALAM MILIAR RUPIAH)

	2002	2003	2004	2005	2006	CAGR ^{a)}
Pendapatan Usaha Bruto	2.484	2.693	3.323	4.302	6.466	27%
Pendapatan Usaha Bersih	2.139	2.229	2.591	3.059	4.682	22%
Beban Usaha	1.390	1.654	1.928	2.489	3.654	27%
EBITDA ¹	1.440	1.449	1.626	1.735	2.554	15%
Laba Usaha	749	575	663	570	1.028	8%
Laba/(rugi) sebelum Pajak Penghasilan	1.063	581	(47)	(313)	1.002	
Laba/(rugi) Bersih	741	393	(45)	(224)	652	
Laba/(rugi) Bersih per Saham Dasar (dalam Rp Penuh)	131	69	(8)	(37)	92	

NERACA (DALAM MILIAR RUPIAH)

Jumlah Aktiva Lancar	401	888 ^{b)}	803	1.371	1.183
Aktiva tetap, setelah dikurangi penyusutan	4.173	4.413	5.273	7.471	10.462
Jumlah Aktiva	4.747	5.514 ^{b)}	6.475	9.354	12.637
Jumlah Kewajiban Lancar	889	1.093	896	2.241	2.343
Hutang (interest bearing)	3.275	3.695	4.431	4.089	5.345
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	3.175	3.345 ^{b)}	4.548	3.484	6.013
Jumlah Kewajiban	4.064	4.438	5.444	5.725	8.356
Jumlah Ekuitas	683	1.076	1.031	3.629	4.281

RASIO-RASIO %

Pertumbuhan Pendapatan Usaha Bruto	nm ⁷	8	23	29	50
Pertumbuhan Laba Usaha	nm ⁷	(23)	15	(14)	80
Pertumbuhan Laba Bersih	nm ⁷	(47)	nm ⁷	nm ⁷	nm ⁷
Marjin EBITDA ²	58	54	49	40	39
Marjin Laba Usaha ³	30	21	20	13	16
Marjin Laba/(Rugi) Bersih ⁴	30	15	(1)	(5)	10
Modal Kerja Bersih (Rp Miliar)	(488)	(205)	(93)	(870)	(1.160)
Rasio Laba terhadap Jumlah Aktiva ⁵	nm ⁷	11	11	7	9
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas ⁶	nm ⁷	65	63	24	26
Rasio Lancar	45	81	90	61	50
Rasio Hutang terhadap Ekuitas (x)	4,8	3,4	4,3	1,1	1,2
Rasio Hutang terhadap Aktiva (x)	0,7	0,7	0,7	0,4	0,4
Rasio Hutang terhadap EBITDA (x)	2,3	2,6	2,7	2,4	2,1

DATA-DATA OPERASIONAL

	2002	2003	2004	2005	2006
Jumlah Pelanggan (000)	1.680	2.944	3.791	6.978	9.528
Prabayar	1.639	2.908	3.743	6.802	9.141
Pasca bayar	41	36	48	176	387
ARPU (Rp 000)					
Prabayar	94	67	52	50	42
Pasca bayar	364	398	439	251	172
Blended	102	73	56	54	46
Tingkat Churn bulanan rata-rata (%)					
Prabayar	2,8%	3,5%	10,0%	5,6%	12,2%
Pasca bayar	1,6%	2,9%	1,8%	0,3%	2,9%
Jumlah BTS	950	1.491	2.357	4.324	7.260 ^{c)}
Jumlah BSC	15	22	28	42	64 ^{d)}
Jumlah MSC	11	12	12	10	15

¹ EBITDA = Laba Usaha + Depresiasi & Amortisasi

² Marjin EBITDA = EBITDA / Pendapatan usaha bruto

³ Marjin Laba Usaha = Laba Usaha / Pendapatan usaha bruto

⁴ Marjin Laba Bersih = Laba Bersih / Pendapatan usaha bruto

⁵ Rasio Laba terhadap Jumlah Aktiva = Laba Usaha / Rata-Rata Total Aktiva

⁶ Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas = Laba Usaha / Rata-Rata Ekuitas (Bersih)

⁷ nm = not mentioned

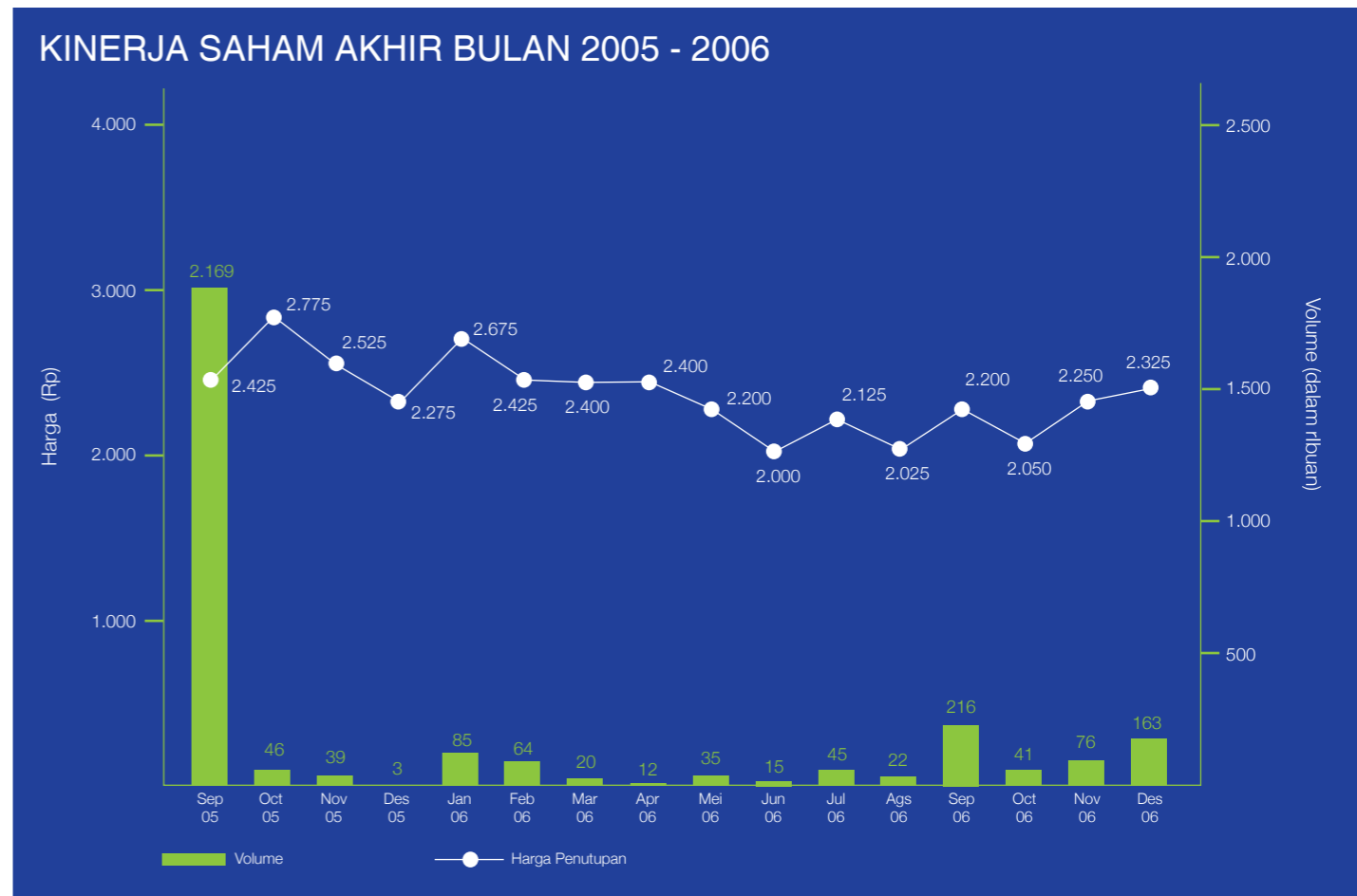
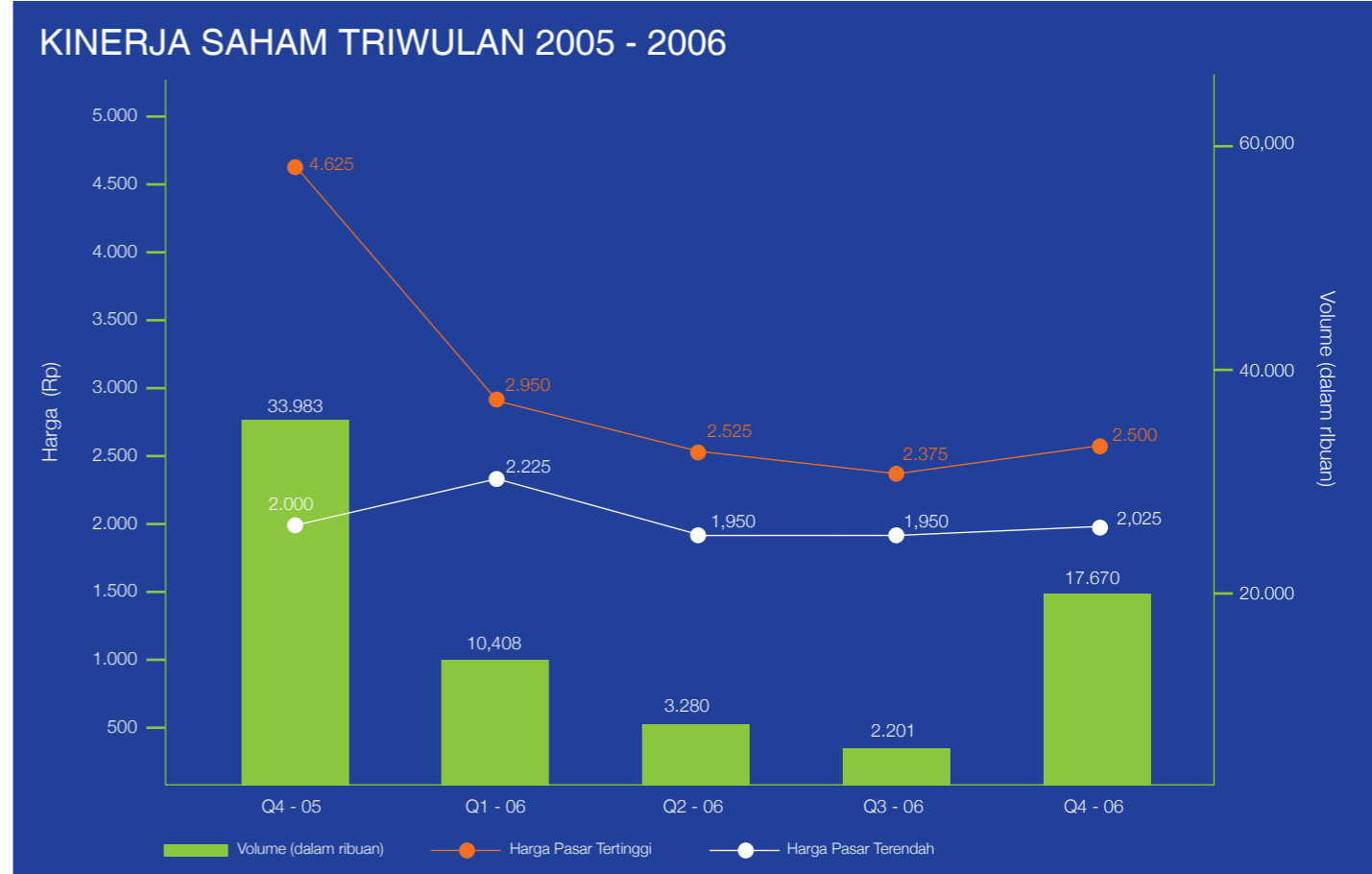
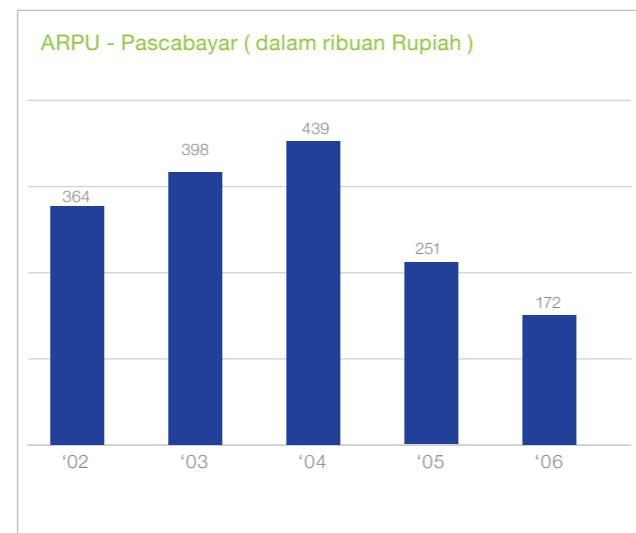
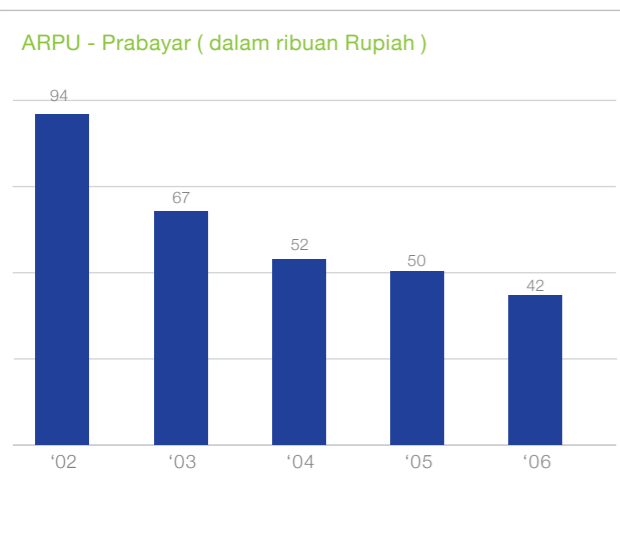
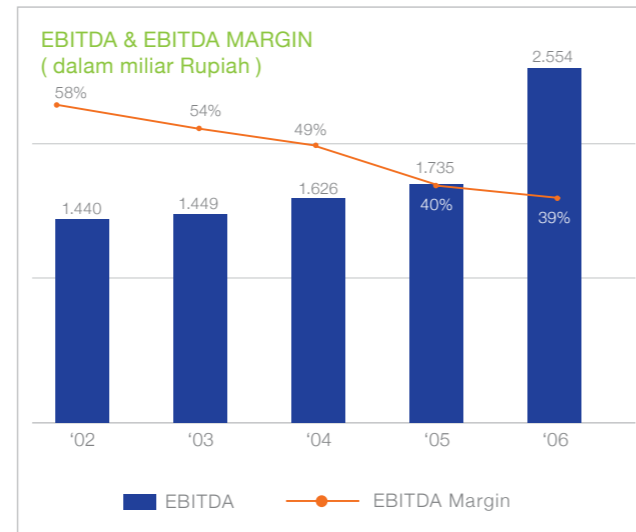
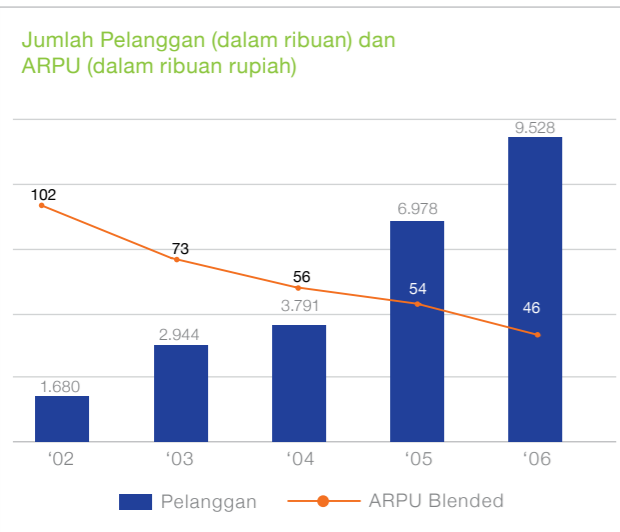
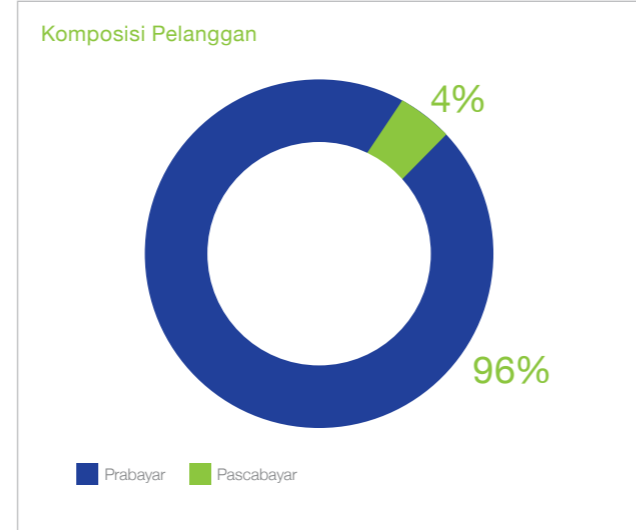
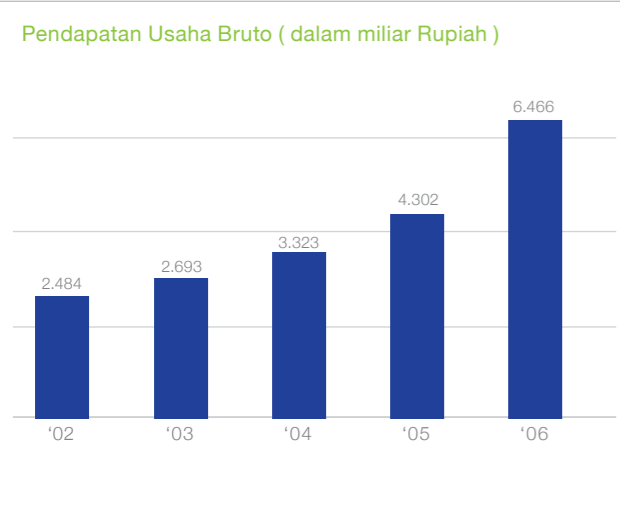
^{a)} *Compounded Annual Growth Rate*

^{b)} Berbeda dengan Laporan Tahunan 2003 karena reklasifikasi aktiva ke kewajiban

^{c)} Termasuk 981 node B (BTS untuk 3G)

^{d)} Termasuk 5 RNC

IKHTISAR SAHAM



LAPORAN DEWAN KOMISARIS



Tahun 2006 merupakan tahun yang penuh tantangan sekaligus menjanjikan bagi XL. Tahun tersebut juga menandai satu dasawarsa perjalanan kami sebagai penyedia jasa bergerak seluler yang terus berkembang dan menjadikan kami sebagai pemain kunci dalam sektor telekomunikasi nasional yang tumbuh dengan pesat, sekaligus merupakan setahun penuh pertama kami sebagai perusahaan terbuka. Sebagai penyedia jasa bergerak selular terbesar ketiga di Indonesia, dengan 9,5 juta pelanggan pada akhir tahun 2006 dan 50% pertumbuhan pendapatan, kami bahkan terus berkembang, beradaptasi, dan membangun reputasi yang kokoh dalam memenuhi kebutuhan pasar akan solusi telekomunikasi yang andal dan inovatif.

Dewan Komisaris telah mengkaji kinerja Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2006, dan merasa berbesar hati atas perkembangan kami secara umum. Kami mampu memenuhi, bahkan dalam beberapa hal melampaui sasaran utamanya. Namun lebih penting lagi, kepemimpinan Manajemen yang kuat serta fokus yang tajam pada hal-hal yang memiliki dampak strategis terhadap pertumbuhan kami, telah membentuk suatu landasan yang lebih solid untuk pengembangan kami selanjutnya.

Hasil kinerja yang sangat baik membuat kami dapat bersaing secara agresif di pasar dan bertahan dari kondisi ekonomi yang penuh tantangan dari waktu ke waktu. Meskipun persaingan semakin ketat, kami tetap berhasil mempertahankan pangsa pasar kami dan mencapai tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi daripada tingkat pertumbuhan pasar dalam hal pendapatan usaha bisnis GSM maupun Non GSM.

Kami telah dan akan senantiasa menawarkan berbagai produk yang inovatif dan berdaya saing tinggi. Sehubungan dengan hal tersebut, pada kuartal ketiga tahun 2006, kami berhasil meluncurkan layanan 3G dengan slogan penyedia jasa layanan 3G Pertama Terluas dan Tercepat di Indonesia. Peluncuran layanan 3G merupakan salah satu peristiwa penting dalam perkembangan teknologi telekomunikasi di Indonesia. Melalui teknologi 3G, kami menawarkan berbagai layanan komunikasi yang lebih baik dan lebih dekat. Kami percaya di masa yang akan datang layanan 3G akan mengubah pola komunikasi industri telekomunikasi di Indonesia, khususnya pelanggan kami.

Di tahun 2006, kami membelanjakan kurang lebih USD 500 juta untuk membangun lebih dari 2.900 BTS baru di sepanjang wilayah Indonesia. Ini merupakan pembelanjaan modal tertinggi dalam perjalanan XL selama 10 tahun. Meskipun demikian, dalam usaha kami untuk senantiasa menjadi penyedia solusi informasi dan komunikasi yang dibutuhkan masyarakat, kami berencana untuk mengalokasikan USD 700 juta untuk belanja modal di tahun 2007. Sebagian besar dari rencana belanja modal tersebut akan digunakan untuk memperbaiki dan memperluas cakupan wilayah kami.

Kami terus berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia kami, dengan merekrut talenta terbaik ke dalam Perseroan, sekaligus menjaga motivasi serta determinasi karyawan melalui pelatihan, penghargaan dan tantangan yang memadai.

Setelah setahun penuh menjadi perusahaan terbuka, Dewan Komisaris terus memonitor kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan. Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi kepengurusan Perseroan selain juga dalam menentukan kandidat untuk mengisi posisi pejabat senior. Dewan Komisaris juga terus memantau perkembangan lainnya dalam hal tata kelola perusahaan. Salah satu perkembangan yang cukup berarti yang telah dilakukan oleh Perseroan dalam hal pengawasan di tahun 2006 adalah diselesaikannya pengembangan sistem manajemen risiko kami secara menyeluruh (*enterprise-wide*) yang juga mencakup kerangka *business continuity*

plan secara komprehensif. Karena jasa telekomunikasi sangat rentan terhadap gangguan pelayanan dalam berbagai bentuk adalah sangat penting bagi kami untuk memiliki perencanaan yang matang dalam mengatasi situasi darurat dalam bentuk apa pun.

Dewan Komisaris juga mencatat beberapa perbaikan pada kerangka maupun proses kerja bagi pengendalian internal Perseroan. Komite Audit telah melaporkan kepada Dewan Komisaris tentang berbagai perkembangan tersebut, dan kami merasa yakin bahwa Perseroan memiliki sistem *checks and balances* yang memadai untuk memastikan mitigasi risiko Perseroan secara menyeluruh dalam batas-batas yang wajar.

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan kami, para mitra bisnis, badan otoritas industri telekomunikasi dan semua pihak yang telah memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan kami. Penghargaan setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja dan dedikasi terbaik yang telah diberikan selama tahun 2006 dan kami harapkan lebih baik lagi untuk masa-masa mendatang.

Kami menghargai semua dukungan yang telah diberikan dan mengharapkan kepercayaan dan dukungan di masa yang akan datang dari semua *stakeholder* untuk bersama-sama mendorong tercapainya sasaran-sasaran Perseroan.

Dewan Komisaris, PT Excelcomindo Pratama Tbk.

LAPORAN DIREKSI



Dengan penuh rasa syukur kami menyampaikan kepada para pemegang saham bahwa **XL** menutup tahun 2006 dengan hasil yang menggembirakan dan pertumbuhan yang pesat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pasar selular berkembang dari 52 juta di tahun 2005 menjadi 68 juta di tahun 2006, dan meskipun persaingan semakin hebat dan menantang, kami dapat mempertahankan pangsa pasar kami, dan yang lebih penting lagi, kami dapat memperbesar pasar melalui pendapatan yang kami hasilkan.

Kami mencapai laba bersih sebesar Rp 652 miliar untuk tahun 2006, dibandingkan dengan kerugian sebesar Rp 224 miliar di tahun 2005. Beberapa faktor turut menunjang keberhasilan ini.

Melalui hasil penawaran perdana saham Perseroan di tahun 2005 dan penerbitan obligasi yang kedua pada awal tahun 2006, kami telah memperluas wilayah cakupan secara signifikan selama tahun 2006, dan mengelola wilayah cakupan di Pulau Jawa kepada tingkat yang sangat kompetitif sementara kami juga memperluas jaringan cakupan wilayah kami melalui peningkatan BTS sebesar 68% menjadi 7.260 BTS (termasuk 981 node B – BTS untuk 3G), yang membentang di sepanjang daerah wilayah Indonesia.

Kami telah berhasil meluncurkan layanan 3G di 13 kota di 9 propinsi Indonesia sebagai penyedia jasa layanan 3G "Pertama Terluas dan Tercepat" di Indonesia. Didukung oleh teknologi HSDPA (*High-Speed Downlink Packet Access*) yang memungkinkan kecepatan akses data hingga 2.6Mbps, menjadikan **XL** sebagai penyedia layanan 3G 'tercepat' sampai dengan saat ini.

Inisiatif pemasaran yang inovatif dilakukan dengan cara memperluas jangkauan layanan, serta menawarkan produk dan layanan unggulan yang lebih mudah dijangkau pelanggan melalui 156 **XL** Center dan hampir 34.000 outlet **XL** Kita di hampir semua kota besar di Indonesia.

Berbagai inisiatif ini berhasil meningkatkan jumlah pelanggan hingga mencapai lebih dari 9,5 juta pelanggan di akhir tahun, mewakili pangsa pasar secara nasional sebesar kurang lebih 14%.

Pendapatan usaha bruto meningkat sebesar 50% dari Rp 4.302 miliar di tahun 2005 menjadi Rp 6.466 miliar di tahun 2006, sedangkan pendapatan usaha bersih meningkat sebesar 53% dari Rp 3.059 miliar menjadi Rp 4.682 miliar pada periode yang sama. EBITDA meningkat pesat sebesar 47% menjadi Rp 2.554 miliar di tahun 2006, dari Rp 1.735 miliar di tahun 2005.

Sebagai salah satu penyedia jasa bergerak selular terbesar di Indonesia, kami senantiasa mengembangkan wilayah cakupan, khususnya di luar Pulau Jawa, mengembangkan produk dan layanan yang menarik dan terjangkau untuk pelanggan. Selain itu, mengembangkan layanan pasar korporat yang sedang berkembang pesat dengan meningkatkan sinergi dengan TM Grup.

Jangkauan jaringan pelayanan yang berkualitas tinggi, kapasitas *bandwidth*, dan produk serta layanan yang inovatif merupakan kunci bagi kesinambungan pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Karena itu, kami dalam proses untuk lebih lanjut mengembangkan jaringan serat optik digital mencakup seluruh Pulau Jawa; jaringan gelombang mikro digital berkapasitas tinggi di Kalimantan, Sumatera dan Sulawesi; dan kabel jaringan serat optik digital bawah laut yang menghubungkan Sumatera, Jawa, Bali, Lombok, Sumbawa, Sulawesi dan Kalimantan.

Dengan tersedianya jaringan *backbone* di sepanjang kawasan industri dan daerah yang berpenduduk padat, kami memiliki peluang strategis untuk menggabungkan jaringan *backbone* dengan seluler digital bagi pemenuhan kebutuhan pelanggan ritel maupun korporat.

Untuk memenuhi kebutuhan pasar korporasi, kami menyediakan solusi telekomunikasi yang terintegrasi, yaitu penggabungan antara jaringan *backbone* serat optik dengan fasilitas *dedicated leased line*,

komunikasi data, *platform* VoIP berskala besar, layanan telekomunikasi seluler GSM, dan layanan komunikasi terkini lainnya. Pada saat ini, kami adalah satu-satunya penyedia jasa telepon bergerak selular, telekomunikasi dan informasi terpadu yang bisa menyediakan semua layanan ini dalam satu atap, di Indonesia.

Dengan menjadi salah satu anggota dari TM Grup, memungkinkan kami untuk semakin mengasah kemampuan kami melalui pertukaran pengalaman-pengalaman yang terbaik, saling membagi keahlian dan sumber daya, serta penghematan biaya melalui standar harga dan kerja sama-kerja sama, dan kami percaya keuntungan lebih lanjut akan didapatkan di masa yang akan datang.

Sebagai penutup, dengan dukungan para pemegang saham, segenap Dewan Komisaris, para investor, mitra bisnis dan pelanggan setia, serta segenap karyawan yang berdedikasi, **XL** yakin berbagai peluang dan tantangan ke depan sepanjang tahun 2007 dapat dihadapi dengan lebih baik.

Terima kasih atas kepercayaan yang Anda berikan pada kami selama ini. Dengan dukungan Anda, **XL** mampu dan akan menggapai prestasi yang lebih baik lagi.

Direksi, PT Excelcomindo Pratama Tbk.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Dan Kode Etika Kerja

Tata Kelola Perusahaan atau dikenal sebagai *Good Corporate Governance* (GCG) telah diterapkan dan menjadi bagian dari sistem kerja **XL** sejak 1997. Hingga detik ini **XL** tetap berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG dalam semua aktifitas bisnis sehari-hari secara berkelanjutan dan terus disempurnakan dari waktu ke waktu. Dengan komitmen yang kuat semacam itu, **XL** berupaya untuk memastikan bahwa prinsip GCG berjalan dan menjadi pedoman bagi pemegang saham, komisaris, direksi, karyawan dan *stakeholder XL* yang lain dalam menjalankan tugas dan peran sesuai dengan tanggung jawab profesional masing-masing. Sejalan dengan semangat penerapan GCG, **XL** juga telah membuat suatu Kode Etika Kerja (*Code of Business Ethics*). Kode etik ini adalah pedoman bagi

setiap direksi dan seluruh karyawan dalam menjalankan tugas sesuai dengan nilai-nilai bisnis yang etis. Kode Etika Kerja **XL** juga memuat kebijakan, larangan dan tindakan disiplin yang bisa dikenakan terhadap setiap pelanggaran ketentuan Kode Etika Kerja. Kode etik ini lebih rinci diatur dalam Peraturan Perusahaan.

Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan Perundang-undangan

Sebagai perusahaan publik, **XL** berkomitmen dan berkewajiban untuk tunduk kepada hukum, peraturan dan regulasi khususnya di bidang telekomunikasi, penanaman modal asing dan pasar modal di mana saham dan atau obligasi **XL** dicatatkan.

Laporan Periodik

Untuk memaksimalkan ketaatan kepada regulasi dan sebagai pertanggungjawaban kepada publik dan pemilik saham, **XL** juga membuat laporan keuangan secara berkala dan tepat waktu. Laporan itu meliputi laporan keuangan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") dan Bursa Efek Jakarta maupun laporan yang berkenaan dengan kegiatan operasional **XL** baik dalam bidang telekomunikasi, penanaman modal asing dan pasar modal.

Publikasi Informasi Material

Setelah menjadi perusahaan publik yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta, **XL** senantiasa mempublikasikan informasi material kepada Bapepam-LK, Bursa Efek Jakarta dan kepada publik selambat-lambatnya dua hari kerja setelah ada informasi material. Untuk memastikan pemberian informasi yang seimbang kepada investor, **XL** juga menyajikan informasi berkala mengenai kemajuan pengembangan bisnis dan kinerja operasi perusahaan kepada investor.

Dewan Komisaris

Sebagai organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi dalam menjalankan perusahaan, Dewan Komisaris **XL** telah melakukan fungsi dan tugasnya secara baik.

A. Keanggotaan dan Masa Jabatan

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar **XL**, Dewan Komisaris **XL** terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) anggota termasuk Presiden Komisaris **XL**. Anggota Dewan Komisaris **XL** diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan tiga tahun, yang dapat diangkat kembali setelah berakhirnya masa jabatan. Rapat juga berhak memberhentikan anggota Dewan Komisaris **XL** sebelum masa jabatan berakhir jika anggota Dewan Komisaris **XL** dipandang tidak dapat menjalankan tugasnya atau melakukan pelanggaran sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar **XL** dan peraturan yang berlaku. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris **XL** untuk periode saat ini adalah hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada 2008.

B. Anggota Dewan Komisaris

Sejak **XL** menjadi perusahaan publik, Dewan Komisaris **XL** terdiri dari sepuluh orang, termasuk Presiden Komisaris dan tiga Komisaris Independen. Komposisi itu sesuai dengan Surat Edaran Bapepam No. SE-03/PM/2000 dan Peraturan Bursa Efek Jakarta Nomor I-A yang mewajibkan perusahaan publik untuk memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jajaran Dewan Komisaris. Peran dari Komisaris Independen **XL** sangat penting bagi perusahaan yaitu untuk mewakili kepentingan publik dalam mengawasi jalannya perusahaan. Salah satu Komisaris Independen **XL** juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit **XL**.

C. Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris **XL** menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya sekali setiap tiga bulan atau setiap waktu jika dianggap perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Komisaris. Pelaksanaannya dilakukan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar **XL**.

Sepanjang 2006 Dewan Komisaris **XL** telah mengadakan rapat sebanyak sembilan kali, baik rapat melalui kehadiran fisik atau melalui sarana audio dan konferensi video, dengan data kehadiran sebagaimana berikut:

NAMA	JABATAN	KEHADIRAN
Peter Sondakh ¹⁾	Presiden Komisaris	4/4
Dato' Abdul Wahid bin Omar ¹⁾	Komisaris	4/4
Dr. Lim Lek Suan ¹⁾	Komisaris	3/4
YBhg Tan Sri Dato' Ir Muhammad Radzi bin Haji Mansor ²⁾	Presiden Komisaris	5/5
YB Datuk Nur Jazlan bin Tan Sri Mohamed	Komisaris	7/9
Rosli bin Man	Komisaris	9/9
Bazlan bin Osman	Komisaris	8/9
Yusof Annuar bin Yaacob ²⁾	Komisaris	4/5
Abdul Farid bin Alias	Komisaris	8/9
Peter J. Chambers ²⁾	Komisaris	4/5
Jend. (Purn.) Wismoyo Arismunandar	Komisaris Independen	4/9
YBhg Dato' Mohamad Norza bin Haji Zakaria	Komisaris Independen	7/9
Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA	Komisaris Independen	9/9

¹⁾ tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris sejak 31 Mei 2006

²⁾ menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris sejak 31 Mei 2006

Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

A. Keanggotaan dan Masa Jabatan

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar **XL**, Direksi **XL** terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) anggota Direksi termasuk seorang Presiden Direktur. Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan tiga tahun yang dapat diangkat kembali setelah berakhirnya masa jabatan. Rapat juga berhak memberhentikan anggota Direksi **XL** sebelum masa jabatan berakhir jika anggota Direksi **XL** dipandang tidak dapat menjalankan tugasnya atau melakukan

pelanggaran sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Masa jabatan anggota Direksi untuk periode saat ini adalah hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan 2008.

B. Anggota Direksi

Direksi **XL** terdiri dari delapan orang, termasuk satu Presiden Direktur dan dua Direktur Tidak Terafiliasi. Komposisi itu sesuai dengan peraturan Bursa Efek Jakarta Nomor I-A yang mewajibkan setiap perusahaan tercatat memiliki paling sedikit satu Direktur Tidak Terafiliasi. Direktur Tidak Terafiliasi **XL** saat ini adalah P. Nicanor V. Santiago III (sejak 15 Juni 2005) dan Willem Lucas Timmermans (sejak 22 Desember 2006).

C. Rapat Direksi

Direksi **XL** menyelenggarakan rapat rutin setiap minggu atau setiap waktu jika dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi yang pelaksanaannya dilakukan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar **XL**. Selama kurun waktu 2006, Direksi **XL** telah mengadakan rapat sebanyak 36 kali, dengan data kehadiran sebagaimana berikut:

NAMA	JABATAN	KEHADIRAN
Christian Manuel de Faria ¹⁾	Presiden Direktur	16/19
Jaffa Sany bin Md Ariffin ²⁾	Direktur - Finance	18/22
Rudiantara ³⁾	Direktur – Corporate Affairs	21/26
Muhammad Buldansyah ⁴⁾	Direktur – Network Services	33/36
Hasnul Suhaimi ⁵⁾	Presiden Direktur	12/12
Joris de Fretes	Direktur – Human Capital Development	34/36
Md. Nasir Ahmad	Direktur – Corporate Strategy & Business Development	33/36
Hilmi bin Mohd Yunus	Direktur – Technology	33/36
P. Nicanor V. Santiago III	Direktur – Marketing	34/36
Joy Wahjudi ⁵⁾	Direktur – Commerce	12/12
Willem Lucas Timmermans ⁶⁾	Direktur – Finance	-

1) tidak menjabat sebagai anggota Direksi sejak 31 Mei 2006

2) tidak menjabat sebagai anggota Direksi sejak 1 September 2006

3) tidak menjabat sebagai anggota Direksi sejak 25 September 2006

4) tidak menjabat sebagai anggota Direksi sejak 31 Desember 2006

5) menjabat sebagai anggota Direksi sejak 1 September 2006

6) menjabat sebagai anggota Direksi sejak 22 Desember 2006

Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris, antara lain dalam mengevaluasi integritas laporan keuangan yang dibuat oleh Direksi, integritas sistem pengendalian internal Perseroan dan mengidentifikasi permasalahan yang timbul dalam Perseroan yang berindikasi bertentangan dengan peraturan yang berlaku. Acuan kerja Komite Audit adalah Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Audit yang ditetapkan oleh Keputusan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan Bapepam-LK dan BEJ yang berlaku.

A. Anggota Komite Audit

Tidak ada perubahan pada keanggotaan Komite Audit sejak akhir Desember 2005. Anggota Komite Audit per 31 Desember 2006 terdiri dari 2 (dua) Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota dari luar **XL**, sebagai berikut:

Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA, Ketua Komite Audit (54, Indonesia)

Diangkat menjadi Ketua Komite Audit **XL** pada bulan Oktober 2005. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen **XL** sejak Agustus 2005. Beliau pernah menjabat sebagai partner pada Ernst & Young Advisory Services. Sebelumnya beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Direktur Indosat dan Presiden Komisaris Tunas Sepadan Investama. Beliau mendapatkan gelar Master of Business Administration dari *University of Southern California* di Amerika Serikat, beliau sangat berpengalaman dalam industri telekomunikasi dan dalam hal restrukturisasi perusahaan.

YBhg Dato' Mohamad Norza bin Haji Zakaria, Anggota Komite Audit (40, Malaysia)

Diangkat menjadi anggota Komite Audit **XL** pada bulan Agustus 2005. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen **XL** sejak Agustus 2005 serta anggota dari *Malaysian Institute of Accountants (MIA)* dan memiliki pengalaman yang luas dalam bidang akuntansi. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Sekretaris bidang Politik untuk Menteri Keuangan II di Kementerian Keuangan Malaysia.

Heru Prasetyo, Anggota Komite Audit (58, Indonesia)

Diangkat menjadi anggota Komite Audit **XL** pada bulan Agustus 2005. Beliau pernah menjabat sebagai *Country Managing Director* di Accenture sampai dengan tahun 2002, memberikan konsultasi di bidang industri telekomunikasi dan sumber daya alam terutama pertambangan, minyak dan gas. Mendapatkan gelar insinyur di bidang teknik industri dan meraih gelar Master di bidang manajemen bisnis dari *Asian Institute of Management*, Manila. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit

PT Komatsu Indonesia Tbk. Saat ini beliau aktif sebagai Direktur untuk Donor dan Hubungan Internasional Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) untuk Aceh dan Nias pasca tragedi tsunami.

Dr. Djoko Susanto, MSA, Anggota Komite Audit (56, Indonesia)

Diangkat menjadi anggota Komite Audit **XL** pada bulan Juli 2005. Beliau adalah guru besar dalam bidang akuntansi internasional pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta. Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta. Beliau mendapatkan gelar PhD dan Master of Science in Accounting dari *University of Arkansas* di Amerika Serikat.

Komposisi anggota Komite Audit **XL** telah memenuhi persyaratan independensi dan persyaratan pengetahuan finansial yang ditetapkan oleh Bursa Efek Jakarta. Para anggota Komite Audit memiliki pengalaman, pengetahuan, dan keahlian yang luas dan mendalam yang memberikan kontribusi yang seimbang dan efektif dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengendaliannya tersebut.

B. Rapat Komite Audit

Selama tahun buku 2006, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali, dengan data kehadiran sebagaimana berikut:

NAMA	JABATAN	KEHADIRAN
Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA	Ketua	5/5
YBhg Dato' Mohamad Norza bin Haji Zakaria	Anggota	4/5
Heru Prasetyo	Anggota	3/5
Dr. Djoko Susanto, MSA	Anggota	4/5

Anggota Direksi dan Auditor Independen hadir dalam rapat Komite Audit tersebut atas dasar undangan untuk menginformasikan Komite Audit mengenai hal-hal tertentu. Komite Audit juga mengadakan beberapa sesi khusus dengan Auditor Independen tanpa dihadiri oleh Manajemen Perseroan dan melakukan kunjungan operasional ke beberapa kantor cabang Perseroan.

Laporan Kegiatan Komite Audit telah didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris secara berkala per kwartal dan untuk permasalahan yang signifikan telah didiskusikan dalam Rapat Dewan Komisaris.

C. Rangkuman Kegiatan

Selama tahun 2006, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan pasar modal yang berlaku dan sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Pelaksanaan Kerja dari Komite Audit.

Sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan Bapepam Nomor IX.I.5, Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 dan Peraturan Nomor I-A, Lampiran Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. Kep. 305/BEJ/07-2004, Komite Audit memberikan laporannya atas hal-hal berikut :

1. Tinjauan kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan yang berlaku

Komite Audit melakukan evaluasi terhadap penilaian yang dilakukan oleh Manajemen (*self-assessment*) terhadap pelaksanaan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Berdasarkan *self assessment* tersebut, Komite Audit tidak menemukan adanya ketidakpatuhan yang dilakukan oleh Manajemen terhadap peraturan yang diterbitkan oleh Bapepam-LK, BEJ serta hukum dan peraturan lainnya yang berlaku terkait dengan aktivitas Perseroan. Komite Audit lebih lanjut mengetahui bahwa Manajemen melanjutkan usaha-usaha penerapan tata kelola perusahaan yang baik selama tahun 2006.

2. Tinjauan hasil keuangan

Berdasarkan tinjauan proses audit dan pendapat yang dikemukakan oleh Auditor Independen dan penjelasan dari Direksi kepada Auditor Independen, Komite Audit berpendapat bahwa laporan keuangan konsolidasian tahunan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Komite Audit telah merekomendasikan kepada Direksi melalui Dewan Komisaris agar laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 yang telah diaudit, dicantumkan dalam Laporan Tahunan **XL** kepada pemegang saham dan diserahkan kepada BAPEPAM-LK.

3. Tinjauan pengendalian internal dan prakiraan risiko

Komite Audit melakukan evaluasi terhadap laporan mengenai kecukupan, efektifitas dan keandalan sistem pengendalian internal berdasarkan *self assessment* yang dilakukan oleh Manajemen melalui surat pernyataan *Annual Internal Control Assurance* yang disampaikan kepada Komite Audit. Perseroan telah mengadopsi kerangka pengendalian internal yang diterbitkan oleh COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Tradeway Commission*) dalam rangka proses evaluasi tersebut di atas.

Komite Audit juga melakukan evaluasi terhadap laporan Risiko Perusahaan (*Corporate Risk Profile*) yang telah disetujui oleh Presiden Direktur sebagai bagian dari fungsi pengawasannya terhadap manajemen risiko Perseroan.

Komite Audit dalam melakukan tugasnya didukung penuh oleh tim Internal Audit yang kompeten dan melaporkan kegiatannya kepada Komite Audit berdasarkan rencana Internal Audit tahunan yang telah disetujui. Penyusunan rencana internal audit berbasis risiko mencakup permasalahan mengenai kepatuhan, finansial, operasional, dan hal-hal strategis yang signifikan bagi keseluruhan kinerja Perseroan.

Komite Audit menerima laporan secara berkala dan reguler dari Kepala Internal Audit atas kegiatan audit yang dilakukan. Internal Audit juga melakukan koordinasi atas keputusan mengenai permasalahan pengendalian yang perlu ditindaklanjuti dan melaporkan statusnya kepada Komite Audit.

Berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Manajemen dan Internal Audit, Komite Audit memandang bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan cukup dan pada tingkat yang dapat diterima, dalam konteks lingkungan bisnis Perseroan. Komite Audit juga mengetahui bahwa Manajemen Perseroan senantiasa melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan sistem pengendalian atas lingkungannya.

4. Tinjauan atas independensi auditor

Komite Audit telah mengkaji independensi dari KAP Haryanto Sahari & Rekan, anggota dari *PricewaterhouseCoopers*, dan telah memperoleh konfirmasi dari KAP Haryanto Sahari & Rekan, anggota dari *PricewaterhouseCoopers*, yang membuktikan independensinya dan tidak adanya konflik kepentingan dalam audit atas laporan keuangan Perseroan.

5. Tinjauan implementasi keseluruhan paket remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Komite Audit mencatat bahwa tinjauan terhadap pelaksanaan keseluruhan paket remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris telah dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan ini.



Komite Nominasi Dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Pemegang Saham **XL** dalam mengusulkan, menyeleksi dan merekomendasikan calon anggota Dewan Komisaris **XL**, Direksi **XL** dan anggota Komite Audit **XL**. Tugas lain dari komite ini adalah merumuskan kebijakan remunerasi Dewan Komisaris **XL**, Direksi **XL** dan Komite lainnya (apabila ada) untuk diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

A. Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai acuan kerja (*Terms of Reference*) Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan oleh Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Merekomendasikan kepada Pemegang Saham **XL** mengenai kandidat untuk duduk di jajaran Dewan Komisaris **XL** dan Direksi **XL**.
2. Melakukan telaah terhadap komposisi anggota tiap-tiap Dewan Komisaris **XL** dan Direksi **XL** dengan mempertimbangkan tingkat efektifitas, keahlian, pengalaman dan kualitas
3. Membuat kebijakan, telaah, rekomendasi dan arahan terhadap elemen remunerasi seperti struktur penghargaan (*reward*), fasilitas dan aspek lainnya dalam pengikatan dengan anggota Dewan Komisaris **XL**, Direksi **XL**, Komite lainnya (apabila ada) dan manajemen senior, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar **XL**.
4. Memberikan arahan kepada Pemegang Saham **XL** mengenai kinerja anggota Dewan Komisaris **XL** dan Direksi **XL** serta melakukan evaluasi terhadap remunerasi yang diterima dengan kinerja masing-masing anggota Direksi **XL** dan Dewan Komisaris **XL**.

B. Keanggotaan

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Pelaksanaan Kerja dari Komite Nominasi dan Remunerasi, maka setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Komposisi terakhir Komite Nominasi dan Remunerasi **XL** adalah:

1. YBhg Tan Sri Dato' Ir Muhammad Radzi bin Haji Mansor (Ketua – Presiden Komisaris)
2. Yusof Annuar bin Yaacob (Anggota – Komisaris)
3. Abdul Farid bin Alias (Anggota – Komisaris)
4. Peter J. Chambers (Anggota – Komisaris)
5. Hasnul Suhaimi (Anggota – Presiden Direktur)

C. Rapat

Selama kurun waktu setahun pada 2006, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan lima kali rapat. Keputusan rapat antara lain merekomendasikan penunjukan tiga Komisaris **XL**, tiga anggota Direksi **XL** dan menetapkan kebijakan serta besarnya remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris **XL**, Direksi **XL** dan Komite Audit **XL**.

D. Dewan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun dan menentukan remunerasi bagi tiap anggota Dewan Komisaris **XL**, Direksi **XL**, dan Komite Audit **XL** yang secara kolektif disebut sebagai Dewan— setelah melalui berbagai pertimbangan, perbandingan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama dengan ukuran dan kompleksitas yang setara, serta evaluasi atas kinerja anggota Dewan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi **XL** pada 2006 sebagai berikut:

	Gaji dan Tunjangan (dalam juta rupiah)
Dewan Komisaris	2.041
Direksi	26.734
TOTAL	28.775



Sekretaris Perusahaan

Fungsi Sekretaris Perusahaan **XL** sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, meliputi antara lain; memastikan segala aktivitas Perseroan selalu mematuhi peraturan yang berlaku khususnya di bidang Pasar Modal; bertindak sebagai jembatan komunikasi antara **XL** dengan otoritas Pasar Modal dan masyarakat; dan menyelenggarakan aktivitas internal maupun eksternal Direksi dan Dewan Komisaris dan penerapan GCG.

Fungsi Sekretaris Perusahaan **XL** saat ini dipegang oleh Ike Andriani yang ditunjuk oleh Direksi **XL** sebagai Sekretaris Perusahaan **XL** pada Maret 2005. Selain

sebagai Sekretaris Perusahaan **XL**, Ike Andriani mengepalai Divisi *Corporate Legal* dan *Corporate Data Management* yang mulai terintegrasi dalam Divisi *Corporate Secretary* sejak Oktober 2006. Sebelum menjadi Sekretaris Perusahaan **XL**, Ike Andriani adalah *Corporate Legal Counsel* di kantor konsultan hukum terkemuka di Jakarta dan berpengalaman lebih dari sepuluh tahun menangani permasalahan hukum khususnya di bidang pasar modal.

Pengawasan dan Pengendalian Internal

Dalam mengawasi pengendalian internal, Komite Audit dibantu oleh divisi Internal Audit **XL** yang membantu memastikan seluruh risiko usaha telah diidentifikasi dan dikendalikan melalui sistem pengendalian internal yang efisien dan efektif. Selama tahun berjalan, divisi Internal Audit **XL** telah melakukan tinjauan pelaksanaan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan dan melakukan audit yang terkait dengan masalah finansial, operasional, dan hal-hal strategis yang signifikan bagi keseluruhan kinerja Perseroan.

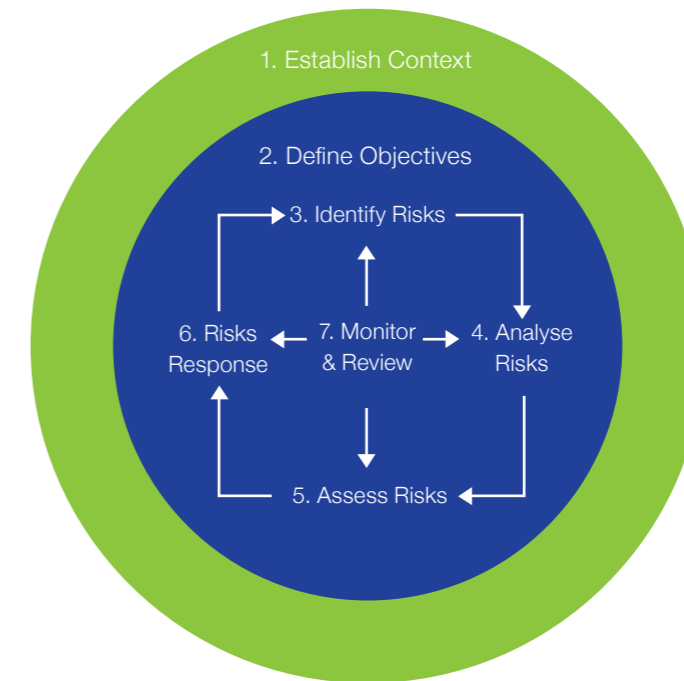
Kepala Internal Audit **XL** secara fungsional melaporkan hasil kerja secara berkala maupun *ad-hoc* kepada Komite Audit **XL** untuk kemudian dilakukan tinjauan lanjutan dan disampaikan kepada Direksi **XL** untuk ditindaklanjuti. Setiap akhir tahun buku, Internal Audit melakukan penilaian terhadap efisiensi dan efektifitas pelaksanaan sistem pengendalian internal yang telah dilakukan oleh Perseroan.

Dengan sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien, diharapkan dapat tercipta kinerja dan efisiensi biaya yang optimal bagi Perseroan, dan setiap karyawan di tiap tingkat organisasi menyadari arti penting kepatuhan terhadap setiap prosedur dan ketentuan yang berlaku.



Manajemen Risiko

Manajemen Risiko Perusahaan dan Manajemen Kelangsungan Usaha (*Enterprise Risk Management and Business Continuity Management*)



Untuk meningkatkan kepastian keberhasilan usaha dan penciptaan nilai korporat, **XL** telah menerapkan Kerangka Kerja Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management/ERM*) secara holistik dan terintegrasi ke semua unit organisasi.

Kerangka Kerja ini telah diformalisasi oleh Dewan Direksi **XL** dan pada 2006 telah diidentifikasi 34 risiko usaha Perseroan yang material dan telah dianalisa pengaruhnya terhadap kinerja Perseroan.

Untuk mencapai kepastian (*assurance*) atas usaha menekan risiko-risiko tersebut, Dewan Direksi **XL** menetapkan Indikator Utama Risiko (*Key Risk Indicator - KRI*) dengan target KRI yang harus dicapai.

Dengan penerapan KRI, efektivitas dari kontrol yang ada, dapat dievaluasi dan strategi untuk menekan risiko dapat dilakukan secara berkesinambungan dan terukur.

Disamping menerapkan ERM, **XL** juga telah menyusun sebuah Kebijakan dan Rencana Manajemen Kelanjutan Usaha (*Business Continuity Management/BCM*) secara komprehensif. Kebijakan itu meliputi evaluasi risiko dan kontrol, analisa dampak usaha, kebijakan dan rencana kelanjutan usaha, rencana terhadap keadaan darurat, rencana terhadap krisis dan komunikasi krisis, transfer risiko, dan membangun budaya BCM. Rencana Kelanjutan Usaha mencakup cadangan (*redundancy*)

dan *re-routing* atas jaringan komunikasi seperti BSC/ MSC/HLR maupun jaringan pendukung seperti *billing system, call center*, fasilitas kantor, dan fasilitas lainnya. Semua kebijakan dan rencana atas ERM dan BCM disosialisasikan, diadministrasikan dan dibudayakan ke semua lapisan organisasi dibawah fasilitasi Divisi Manajemen Risiko **XL**.

Untuk memastikan kesiapan menghadapi keadaan darurat atau bencana, **XL** membentuk *Emergency Response Team (ERT)*, *Damage Assessment & Recovery Team (DART)*, *Crisis Management Team (CMT)*, *Crisis Management Board (CMB)*, *Crisis Communication Team (CCT)*. Dan untuk menekan dampak keuangan atas suatu bencana, **XL** juga telah mengasuransikan risiko properti & gangguan usaha (*Property & Business Interruption Insurance*).

SOLUSI KONSUMEN

Layanan utama **XL** bagi konsumen ritel terdiri dari penyediaan layanan percakapan, data, layanan nilai tambah lainnya (*value added services*) dalam bidang telekomunikasi selular. Untuk mendukung layanan tersebut, **XL** beroperasi dengan teknologi GSM 900/DCS 1800 serta teknologi jaringan bergerak seluler sistem IMT-2000/3G.

■ Pascabayar dan Prabayar

XL mempunyai empat produk utama untuk kartu GSM, yaitu prabayar **bebas**, **jempol** dan **jimat** dan pascabayar **Xplor**. Masing-masing produk ditujukan untuk melayani pangsa pasar yang berbeda. Detil dari produk-produk **XL** adalah sebagai berikut:



Merupakan kartu prabayar yang diluncurkan pada Agustus 2004 menggantikan kartu prabayar pro**XL**. Kartu prabayar **bebas** menawarkan berbagai fitur yang sesuai dengan gaya hidup pengguna kartu prabayar **bebas** yang didominasi oleh kaum remaja, antara lain 3G, MMS, layanan GPRS *download* dan *browsing* serta berbagai layanan nilai tambah lainnya termasuk kesempatan untuk bergabung dengan Klub ViBe, suatu

klub yang memberikan keistimewaan bagi pengguna **bebas** antara lain berupa tiket konser gratis, CD musik edisi terbatas, poster dan diskon produk grup band Peterpan — yang saat ini menjadi duta kartu prabayar **bebas**.

Selain itu pengguna **bebas** dapat membeli pulsa isi ulang baik dalam bentuk voucher fisik dan elektronik di seluruh gerai **XL Center**, **XL Kita** dan di berbagai *outlet*, maupun secara elektronik di berbagai ATM dan Dompot Pulsa.



Merupakan varian kartu prabayar yang diluncurkan pada Agustus 2004, **jempol** menawarkan layanan percakapan dan SMS dengan harga yang lebih terjangkau dan denominasi isi ulang yang ekonomis. Pengguna

jempol juga dapat membeli pulsa isi ulang baik dalam bentuk *voucher* fisik dan elektronik di seluruh gerai **XL Center**, **XL Kita** dan di berbagai *outlet*, maupun secara elektronik di berbagai ATM dan Dompot Pulsa.



Produk ini diluncurkan pada Agustus 2006 dan merupakan produk prabayar terbaru yang berupa satu paket perdana yang memberi kemudahan menelpon ke luar negeri dengan tarif lokal. Nama **jimat** merupakan kependekan dari Jalur International Hemat. Awalnya **jimat** diperkenalkan sebagai jenis paket baru berbasis **jempol** yang dapat digunakan untuk melakukan komunikasi dasar seperti telepon dan SMS dan hanya berlaku di Jawa Timur, Bali dan Lombok. Seiring dengan berkembangnya kebutuhan akan telekomunikasi hemat

ke luar negeri, dengan keunggulannya tersebut **jimat** dikembangkan menjadi satu produk tersendiri dan tersedia di berbagai outlet di Indonesia. Sampai dengan periode 31 Desember 2006, negara tujuan panggilan internasional **jimat** mencakup Malaysia, Singapura, Hong Kong, Taiwan, China, Arab Saudi, Emirat Arab, Kuwait dan Yordania.



Diluncurkan pada Oktober 2004, **Xplor** merupakan nama baru bagi produk pascabayar **XL** yang ditujukan untuk para profesional muda. Fitur-fitur standarnya termasuk 3G, SMS, MMS dan GPRS, serta layanan *call forwarding*, *multiparty call*, *call waiting*, *voice mail*, *call barring*, *private number*, dan fax. **Xplor** juga memberikan berbagai manfaat, seperti bebas *roaming*, tarif per detik, diskon tarif bicara pada saat *offpeak* sampai dengan 69%, satu tarif untuk panggilan telepon ke 50 negara, serta memiliki kerja sama di lebih dari 137 negara dengan 327 operator.





SOLUSI KORPORAT

XL menawarkan layanan kepada pelanggan korporat dengan merek **Business Solutions** yang merupakan solusi dan layanan komunikasi konvergen (FMC – *Fixed & Mobile Communications Convergence*).

Layanan Komunikasi Bergerak (*Mobile Communication Services*) yang terdiri dari *Corporate User Group, Corporate Data (GPRS/3G), Push Mail (XPand, Blackberry), Mobile Application, Corporate SMS Broadcast*

solusi telekomunikasi yang ditawarkan oleh **Business Solutions** sangat terfokus dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan melalui pendekatan konsultatif



Didukung dengan jaringan transmisi berbasis serat optik berkualitas tinggi yang membentang melalui laut dari Jawa, Bali, Lombok, Sumatra, Batam, serta sebagian besar Kalimantan dan Sulawesi— solusi telekomunikasi yang ditawarkan oleh **Business Solutions** sangat terfokus dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan melalui pendekatan konsultatif. Layanan ini juga didukung oleh mitra operator di negara-negara lain sehingga menjamin ketersediaan jaringan berskala internasional.

Ada tiga jenis solusi yang disediakan oleh **Business Solutions XL**, yaitu:

2. Layanan Komunikasi Bergerak (*Mobile Communication Services*) yang terdiri dari *Corporate User Group, Corporate Data (GPRS/3G), Push Mail (XPand, Blackberry), Mobile Application, Corporate SMS Broadcast*.
3. Layanan Komunikasi Konvergen (*Convergence Communication Services*) yang terdiri dari *Office Zone, GSM PBX Integration, Instant Office, Hosted PBX, Machine to Machine (wireless ATM, wireless EDC), Wi Fi over Picocell, Vehicle Tracking System (XLocate)*.

1. Layanan Komunikasi Tetap (*Fixed Communication Services*) yang terdiri dari *Domestic Leased Line, International Leased Line, Domestic MPLS, International MPLS, Broadband Internet Access (termasuk Network Access Provider), VoIP, Collocation*.



1. Layanan Komunikasi Tetap (*Fixed Communication Services*)

A. *Domestic/International Leased Line*

Merupakan suatu layanan jalur komunikasi data dan suara yang disediakan bagi pelanggan korporat yang membutuhkan kapasitas *bandwidth* yang besar, yang akan memungkinkan pelanggan tersebut menggunakan komunikasi data dan suara melalui jaringan internet secara aman dan nyaman untuk berbagai kebutuhan seperti WAN, *video conference*, *streaming*, VoIP, dan lain sebagainya.

B. *Domestic/International MPLS*

Layanan MPLS (*Multi Protocol Label Switching*) merupakan layanan komunikasi data yang disediakan XL untuk pelanggan korporat dengan menggunakan cukup satu jaringan komunikasi data saja. Layanan ini selain dapat dimanfaatkan untuk komunikasi data, juga dapat digunakan untuk komunikasi suara dan akses Internet.

C. *Broadband Internet Access*

Adalah layanan akses internet kecepatan tinggi yang memungkinkan penggunanya untuk dapat melakukan berbagai aplikasi seperti *browsing*, mengirim email, *streaming* serta *video conferencing*.

D. *Voice over Internet Protocol (VoIP)*

Adalah layanan komunikasi telepon dengan menggunakan teknologi IP (*Internet Protocol*) atau Internet, sehingga memungkinkan penggunanya untuk berkomunikasi melalui telepon dengan biaya yang lebih murah.

E. *Collocation*

Layanan yang disediakan oleh **Business Solutions** kepada para pelanggan korporat untuk menyewa ruang dan menyimpan perangkat keras (*server*) dan menghubungkannya dengan jaringan XL.

2. Layanan Komunikasi Bergerak (*Mobile Communication Services*)

A. *Corporate User Group (CUG)*

Adalah layanan komunikasi telepon sesama pengguna XL dalam satu komunitas tertentu sehingga biaya yang ditanggung menjadi lebih murah karena diberikannya potongan harga tertentu.

B. *Corporate Data (GPRS / 3G)*

Adalah layanan akses data internet atau *Virtual Private Network* (VPN) untuk korporat dengan menggunakan teknologi GSM (GPRS/3G). Dengan layanan ini, pengguna dapat mengirimkan/menerima email serta melakukan *browsing*.

C. *Push Mail (Xpand, Blackberry)*

Layanan Xpand adalah layanan push mail yang dapat dijalankan dengan *handset*/peralatan bergerak berbasis *platform* terbuka (*open platform*, misalnya *Windows Mobile* atau *Symbian*). Sedangkan layanan *Blackberry* adalah layanan pushmail yang menggunakan teknologi dari *Research In Motion* (RIM) dengan peralatan berbasis *Blackberry OS*. Dengan menggunakan Xpand / *Black-*

berry, para pelanggan dapat membuka email, sinkronisasi kalender, melihat daftar alamat e-mail global dan mengakses data perusahaan di manapun dan kapanpun melalui teknologi GSM (GPRS / 3G) yang disediakan oleh XL.

D. *Mobile Application*

Layanan yang disediakan bagi pelanggan korporat agar dapat mengakses aplikasi bisnis (*Mis. SAP*) yang tersedia di kantor secara bergerak karena didukung dengan koneksi jaringan XL.

E. *Corporate SMS Broadcast*

Merupakan layanan yang disediakan oleh XL bagi para pelanggan korporat agar dapat mengirimkan pesan singkat SMS secara massal kepada karyawan atau pelanggan dengan menggunakan kartu XL.



3. Layanan Komunikasi Konvergen (*Convergence Communication Services*)

A. *Office Zone*

Adalah layanan komunikasi telepon sesama pengguna XL (yang sudah didaftarkan terlebih dahulu) dalam satu area atau wilayah tertentu, sehingga panggilan telepon bisa dilakukan secara lebih murah bahkan gratis.

B. *GSM PBX Integration*

Adalah layanan komunikasi yang menggabungkan antara penggunaan telepon seluler XL dengan layanan PABX kantor, sehingga telepon seluler dapat berfungsi sebagai *mobile extension*. Dengan menggunakan layanan ini, biaya dapat ditekan dan proses panggilan telepon dapat lebih cepat karena berada dalam satu sistem.

C. *Instant Office*

Adalah layanan telekomunikasi suara dan data yang dirancang khusus untuk perusahaan berskala kecil dan menengah dengan memanfaatkan teknologi WiFi (*Wireless Fidelity*) dan Hosted PBX.

D. *Hosted PBX*

Layanan ini disediakan bagi kalangan perusahaan skala besar yang membutuhkan sistem komunikasi PBX dengan skala besar melalui pemanfaatan fasilitas *internet protocol*. Dengan layanan ini sistem komunikasi PBX di perusahaan akan sepenuhnya dikelola oleh **Business Solutions XL**.

E. *Machine to Machine (wireless ATM, wireless EDC)*

Adalah layanan komunikasi data untuk mesin ATM atau EDC yang ditujukan bagi para pelanggan perbankan. Layanan ini menggunakan teknologi GSM yang menghubungkan ATM atau EDC dengan bank yang bersangkutan dengan menggunakan voice channel terenkripsi.

F. *Wi Fi over Picocell (Xpoint)*

Adalah layanan akses internet tanpa kabel berkecepatan tinggi dengan menggunakan teknologi *Picocell* GSM

G. *Vehicle Tracking System (XLocate)*

Adalah layanan yang memungkinkan pelanggan korporat untuk mencari posisi obyek terdaftar (misalnya kendaraan) dari sebuah jarak tertentu yang telah diatur oleh pengguna. Obyek tersebut dapat berupa obyek apapun yang dapat dimonitor dari jarak jauh. Obyek terdaftar akan ditunjukkan secara tepat menggunakan GPS sehingga bisa dipantau dan hasilnya akan dikirim oleh GPS ke *server* pencari kendaraan yang dapat diletakkan di kantor XL atau kantor pelanggan.

LAYANAN PELANGGAN



Di tahun 2006, **XL** memfokuskan perhatiannya terhadap perbaikan fungsi layanan yang diberikan kepada para pelanggannya. Dengan misi “menyelesaikan keluhan pelanggan secepatnya”, **XL** terus meningkatkan pelayanannya di berbagai gerai **XL Center** maupun **XL Contact Center**.

Sebagai komponen penting bagi layanan pelanggan, petugas **XL Center** (*customer service representatives*) yang berpengalaman, memberikan penjelasan mengenai produk dan layanan **XL**, melayani pembayaran tagihan serta penjualan isi ulang elektronik. Dengan memanfaatkan sambungan langsung lewat sistem komputer, **XL Center** dapat mengakses informasi mengenai pelanggan secara langsung. Sejak 31 Desember 2006, sudah tersedia sebanyak 156 gerai **XL Center** di seluruh Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa **XL** terus berkomitmen untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan meningkatkan kemampuan dalam melayani pelanggan di mana saja.

Sementara itu, **Contact Center** merupakan sarana lain bagi **XL** untuk melayani para pelanggan dan berfungsi sebagai **XL Center** yang bersifat maya. **Contact Center** menyediakan informasi mengenai status tagihan pelanggan, program promosi yang sedang berlangsung



Untuk tahun 2006, fokus **XL** ditujukan kepada perbaikan fungsi layanan yang diberikan kepada para pelanggan **XL**.

dan layanan lainnya. Saat ini **Contact Center** telah berhasil dalam mencapai tujuannya, yaitu menyediakan layanan selama 24 jam sehari, tujuh hari seminggu.

Selain dua pusat layanan tadi, **XL** juga menyediakan layanan **Video Contact Center**. Ini adalah fitur terbaru berbasis 3G yang mulai beroperasi sejak 4 Oktober 2006 dan dapat dinikmati oleh pelanggan **XL** selama tujuh hari seminggu mulai jam 08.00 – 17.00 WIB. Kelak **XL** akan terus melakukan pengembangan terhadap layanan **Video Contact Center** agar selalu menjadi yang terdepan.



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisa dan pembahasan hasil operasi Perseroan dianjurkan untuk dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2005 dan 31 Desember 2006. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi keuangan yang dibahas di bawah ini disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan ini menggunakan kurs Rp 9.830/USD dan Rp 9.020/USD untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2005 dan 31 Desember 2006.

XL telah mengakhiri tahun 2006 dengan sentimen yang positif dan pertumbuhan yang sangat baik dalam hal pendapatan usaha dan basis pelanggan.

Penawaran produk yang inovatif, perluasan jaringan distribusi, cakupan jaringan yang lebih luas, ditambah dengan merek yang agresif, dan terlebih lagi, dengan berbagai sinergi sebagai bagian dari TM, perusahaan telekomunikasi terbesar di Malaysia, telah menciptakan landasan yang kuat bagi XL dalam memanfaatkan berbagai peluang yang tersedia.

Sejumlah peristiwa penting terjadi pada tahun 2006:

- Pada bulan Januari 2006, XL menerbitkan obligasi senilai USD 250 juta yang jatuh tempo pada tahun 2013 melalui anak perusahaan XL yang berbasis di Belanda, yaitu Excelcomindo Finance Company B.V. Pada saat diterbitkan, permintaan atas obligasi tersebut 14 kali lebih besar daripada penawarannya (*oversubscribed*). Obligasi ini ditawarkan ke berbagai investor di Asia, Eropa, dan Amerika Serikat dan memiliki tingkat suku bunga 7,125%. Dana hasil penerbitan obligasi bersama-sama dengan dana yang diperoleh dari hasil penawaran saham kepada publik (yang sudah dilakukan pada bulan September 2005) digunakan untuk memperluas jaringan XL dan kebutuhan umum korporat lainnya.
- Sebagai penyedia layanan telekomunikasi terkemuka di Indonesia, pada bulan September 2006, XL meluncurkan layanan 3G dengan

semboyan "Pertama Terluas dan Tercepat". Layanan 3G XL kini tersedia di tingkat nasional (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Medan, Batam, Bintan, Bandung, Surabaya, Denpasar, Yogyakarta dan Mataram) dan internasional (Singapura, Malaysia, Hong Kong, Australia, Taiwan, Amerika Serikat, dan Arab Saudi). XL juga menyediakan layanan data berkecepatan tinggi sampai dengan 2,6 Mbps, yang menggunakan teknologi HSDPA (*High Speed Downlink Packet Access*) bagi pelanggan 3G.

- Dalam hal pencapaian operasional, XL berhasil meningkatkan secara signifikan jumlah *Base Transceiver Station* (BTS) dan gerai distribusinya selama tahun 2006. Jumlah BTS XL bertambah dari 4.324 pada akhir Desember 2005 menjadi 7.260 (termasuk 981 *node B* – BTS untuk 3G) pada akhir Desember 2006, yang merupakan penambahan sebesar lebih dari 2.900 BTS sepanjang tahun 2006. Jumlah gerai distribusi XL juga meningkat dari 130 XL *Center* dan 19.366 XL *Kita* pada akhir Desember 2005 menjadi 156 XL *Center* dan 33.599 XL *Kita* pada akhir Desember 2006.



XL telah berhasil mencapai beberapa prestasi penting, diantaranya:

- Berhasil menyeimbangkan strategi "push" dan "pull" untuk pemasaran produk prabayar, yaitu dengan memperkenalkan program loyalitas pelanggan dan kampanye tematik yang baru.
- Secara agresif meningkatkan jumlah BTS untuk meningkatkan mutu dan cakupan. XL ingin memperkuat posisinya di pasar yang menjadi sasarannya.
- Secara agresif memperluas jaringan distribusi dan menerapkan sistem loyalitas distributor serta memperbaiki proses *channel management*.
- Memformulasikan strategi solusi korporat, dan mengembangkan posisi unik XL dalam penyediaan jasa bagi pelanggan korporat dengan menyediakan solusi yang fleksibel dan lengkap.
- Mengoptimalkan rencana *procurement* dan infrastruktur dengan TM.
- Menurunkan suku bunga pinjaman sejak TM menjadi pemegang saham XL.
- Meningkatkan jumlah pelanggan sebesar 36% dari 7 juta pelanggan pada akhir tahun 2005 menjadi 9,5 juta pada akhir tahun 2006. Pelanggan prabayar merupakan 96% dari total pelanggan XL.
- Pelanggan pasca bayar secara drastis meningkat sebesar 120% dari 176 ribu pada akhir Desember 2005, menjadi 387 ribu pada akhir Desember 2006.

Industri Telekomunikasi di Indonesia 2006

- Pada akhir tahun 2006, tingkat penetrasi selular di Indonesia diperkirakan sekitar 28% dan diharapkan untuk terus meningkat pesat dalam beberapa tahun ke depan;
- Tiga operator GSM masih mendominasi industri telekomunikasi Indonesia dan menguasai 90% dari total pasar. Ke-3 operator tersebut adalah Telkomsel, Indosat, dan XL, dengan perkiraan pangsa pasar per 31 Desember 2006 masing-masing sebesar 51%, 24%, and 14%;
- Kompetisi juga datang dari operator-operator FWA (*Fixed Wireless Access*) dan CDMA (*Code Division Multiple Access*), yang menawarkan layanan selular dengan jangkauan terbatas dan biaya yang lebih murah, seperti misalnya Flexi dari Telkom, Fren dari Mobile 8, Esia dari Bakrie Telecom, dan StarOne dari Indosat;
- Per tanggal 31 Desember 2006, ada 5 operator yang memiliki ijin 3G, yaitu Telkomsel, XL, Indosat, Hutchison, dan Natrindo. Ketiga operator GSM yang memiliki ijin 3G telah menawarkan layanannya di pasar. Hutchison dan Natrindo diperkirakan akan menawarkan layanan mereka pada tahun 2007.

Tabel Perbandingan Jumlah Pelanggan Operator Selular di Indonesia (dalam ribuan)

	Jumlah Pelanggan akhir tahun 2005	Pangsa Pasar tahun 2005	Jumlah Pelanggan akhir tahun 2006	Pangsa Pasar tahun 2006
Telkomsel	24,270	47%	34,900	51%
Indosat	14,500	28%	16,700	24%
XL	6,978	14%	9,528	14%
Flexi	4,062	8%	3,900*	6%
Lain-lain	1,625	3%	3,202*	5%
INDUSTRI	51,435		68,230	

Sumber : Berbagai laporan resmi perusahaan terkait dan *) berbagai laporan analisis

Ulasan Tentang Kinerja Operasional

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2006, **XL** mencatat peningkatan pendapatan usaha bruto sebesar 50% menjadi Rp 6.466 miliar, dibandingkan dengan hasil tahun 2005 sebesar Rp 4.302 miliar.

EBITDA untuk tahun 2006 meningkat sebesar 47% menjadi Rp 2.554 miliar dari Rp 1.735 miliar pada tahun 2005.

Meningkatnya pendapatan usaha bruto ini dikarenakan peningkatan jumlah pelanggan **XL** sebesar 36% menjadi 9,5 juta pelanggan pada 31 Desember 2006 dari 7 juta pelanggan pada 31 Desember 2005. Sekitar 96% dari jumlah itu adalah pelanggan prabayar, dan 4% sisanya adalah pelanggan pasca bayar. Jumlah pelanggan prabayar meningkat 34% dari 6,8 juta pada akhir tahun 2005 menjadi 9,1 juta pada akhir tahun 2006. Basis pelanggan pasca bayar mengalami peningkatan yg cukup signifikan sebesar 120% dari 176 ribu pelanggan pada akhir 2005 menjadi 387 ribu pada akhir 2006.

Peningkatan jumlah pelanggan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan mutu dan cakupan, ketersediaan produk yang lebih baik, penawaran yang inovatif pemasaran yang agresif, serta program loyalitas pelanggan yang dijalankan sepanjang tahun.

Faktor pendorong lainnya adalah meluasnya jaringan gerai distribusi, yang merupakan sarana bagi **XL** untuk berhubungan dengan para pelanggannya di seluruh Indonesia. Jumlah gerai **XL** Kita telah meningkat sebesar 73% dari 19.366 gerai pada akhir tahun 2005 menjadi 33.599 gerai pada akhir tahun 2006. Jaringan distribusi **XL** juga diperkuat dengan adanya 156 **XL Center** dan lebih dari 170 ribu pelanggan Dompot Pulsa. Gerai-gerai ini merupakan sarana bagi **XL** untuk mempromosikan produknya serta melayani pelanggan secara efisien dan efektif. Dengan Dompot Pulsa, pelanggan **bebas** dapat membeli pulsa dalam jumlah besar dan menyimpannya di dalam ponsel mereka. Pulsa ini dapat dijual kembali kepada pelanggan **bebas** dan **jempol** lainnya dan penjual akan menerima komisi

untuk pulsa yang terjual. Dengan demikian, pelanggan Dompot Pulsa merupakan saluran distribusi baru yang dapat dipilih oleh pelanggan untuk melakukan isi ulang secara elektronik.

Beberapa program pemasaran dan loyalitas pelanggan juga diluncurkan, seperti program Kejutan 28 dan **XL Vaganza** yang ditujukan untuk mendukung program pendaftaran pelanggan prabayar dengan memberikan bonus pulsa. Selain itu untuk menjamin bahwa pelanggan mendapatkan layanan yang berkualitas dengan harga yang ekonomis, **XL** meluncurkan Tarif Ngirit Akhir Minggu, Tarif Ngirit Malam, Tarif Ngirit Sampe 60% - Senin sampe Jumat. **XL** juga melakukan promosi bersama dengan ikon musik pop Indonesia Samson sebagai duta **XL Music Life** dan juga sebagai duta merek korporat **XL**.

Selama tahun 2006, **XL** membangun infrastrukturnya secara agresif, seperti *Base Transceiver Stations* (BTS), dengan tujuan untuk memperluas cakupan serta meningkatkan kualitas layanan. Jumlah BTS **XL** meningkat sebesar 68% menjadi 7.260 (termasuk 981 *node B*) pada akhir 2006, dari 4.324 pada akhir 2005.

Sesuai rencana dan sejalan dengan upaya agresif **XL** untuk meningkatkan posisi **XL** di pasar, laba usaha tahun 2006 meningkat 80% menjadi Rp 1.028 miliar dari Rp 570 miliar di tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan meningkatnya jumlah pelanggan **XL** di tahun 2006 yang didukung dengan perluasan jaringan distribusi **XL**, ditandai dengan pembukaan gerai-gerai baru, serta peningkatan dalam pembiayaan promosi dan iklan.

Laba bersih tahun 2006 adalah sebesar Rp 652 miliar, dibandingkan dengan kerugian bersih tahun 2005 sebesar Rp 224 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kinerja operasi Perseroan yang lebih baik serta laba dari selisih kurs yang disebabkan oleh menguatnya Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Nilai tukar Rp/USD per tanggal 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 masing-masing adalah Rp 9.020/USD dan Rp 9.830/USD.

Berikut ini adalah rincian dari perkembangan jumlah jaringan **XL**:

	2002	2003	2004	2005	2006
Pelanggan (juta)	1.7	2.9	3.8	7.0	9.5
BTS	950	1,491	2,357	4,324	7,260*)
BSC	15	22	28	42	64**)
MSC	11	12	12	10	15

*) termasuk 981 node B

***) termasuk 5 RNC



Ulasan Tentang Penjualan Dan Pemasaran

Strategi pemasaran **XL** ditujukan untuk mengubah citra Perseroan yang selama ini memiliki citra 'mahal' menjadi terjangkau, muda, dinamis, trendi dan sangat memahami kebutuhan pelanggan. **XL** mampu menyediakan berbagai kebutuhan pelanggan, baik layanan dasar yang berbiaya rendah ataupun layanan dengan berbagai nilai tambah. Didukung dengan jalur distribusi serta cakupan jaringan yang luas, **XL** siap dan mampu untuk memenuhi semua kebutuhan pelanggan

Distribusi

Seiring dengan tujuan **XL** untuk meraih peluang pertumbuhan, maka pada tahun 2006 **XL** memperluas saluran distribusinya melalui pembukaan sejumlah **XL Center** baru serta bermitra dengan lebih banyak lagi gerai **XL** Kita, tidak hanya di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Denpasar, Surabaya, Medan, dan Padang, tapi juga di daerah-daerah terpencil, seperti Karang Intan di Kalimantan Selatan.

Oleh karena itu, pada akhir tahun 2006, jumlah **XL** Kita melonjak sebesar 73% hingga menjadi 33.599 gerai, dibandingkan 19.366 gerai pada tahun 2005. Sementara itu, jumlah **XL Center** meningkat hingga berjumlah 156 gerai di akhir tahun 2006 dari 130 gerai di akhir tahun 2005.





Pemasaran

Berbagai produk dan program baru diluncurkan di tahun 2006 untuk meningkatkan pengenalan merek dan kepuasan pelanggan. Program-program tersebut berfokus pada fitur-fitur yg inovatif dan penawaran-penawaran yang ekonomis.

Diantara program-program tersebut adalah Tarif Ngirit Akhir Minggu, Tarif Ngirit Malam dan Tarif Ngirit Sampe 60%-Senin sampe Jumat yang diluncurkan pada triwulan ke-2 dan ke-3 tahun 2006. Selain itu, ada juga program yang mendukung program pendaftaran pelanggan prabayar, di antaranya adalah Kejutan 28 dan **XL Vaganza**, dimana kedua program tersebut memberikan bonus pulsa bagi pelanggan prabayar yang mendaftarkan identitasnya.

Pada triwulan ke-empat **XL** meluncurkan program Nelpon Berkali-kali Bayar Sekali yang ditujukan bagi pelanggan prabayar untuk dapat menikmati fasilitas layanan menelepon ke maksimum lima nomor **XL** lain yang sudah didaftarkan dari jam 10 malam hingga jam 10 pagi dengan hanya membayar Rp 1.000 saja untuk setiap nomor **XL** yang didaftarkan. Selain itu, **XL** juga meluncurkan program Satu Sumatra Satu Tarif untuk pelanggan **XL** prabayar dan pasca bayar untuk melakukan panggilan ke pelanggan **XL** yang lain di

Sumatra dengan tarif paling murah sebesar Rp 149/30detik.

Pada bulan Agustus 2006, **XL** meluncurkan **jimat** (Jalur International Hemat) dimana pelanggan dapat menikmati tarif yang murah untuk melakukan panggilan keluar negeri dan mengirim SMS ke operator luar negeri dengan tarif murah ke 9 negara yaitu Singapura, Malaysia, Taiwan, Hongkong, China, Arab Saudi, Emirat Arab, Yordania dan Kuwait.

Pada bulan September 2006, **XL** juga meluncurkan **XL 3G** sebagai perwujudan komitmen **XL** untuk menjadi penyedia layanan 3G pertama terluas dan tercepat dengan menggunakan teknologi HSDPA (*High Speed Downlink Packet Access*). Area cakupan nasional meliputi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Medan, Batam, Bintan, Bandung, Surabaya, Yogyakarta, Denpasar dan Mataram serta cakupan internasional meliputi Singapura, Malaysia, Hongkong, Australia, Taiwan, Amerika Serikat, dan Arab Saudi.

Ada juga kampanye tematik dengan nama "**XL Life Unlimited**" yang berusaha memosisikan **XL** sebagai penyedia berbagai layanan akses telekomunikasi internasional berbasis teknologi 3G yang menawarkan berbagai content olahraga dan hiburan. Untuk

mendukung pesan tematik tersebut, **XL** menunjuk grup musik Samson sebagai duta **XL Music Life** dan duta merek korporat **XL**.

Dalam upaya meningkatkan jumlah pelanggan pasca bayar, **XL** memperkenalkan paket baru **Xplor** pada bulan Maret 2006, yaitu **Xplor Family Package**. Paket ini hanya memerlukan satu orang saja untuk mendaftar dan membayar tagihan hingga sepuluh orang anggota keluarganya. Mereka juga mendapatkan diskon 20% untuk menelepon anggota keluarga yang telah didaftarkan tersebut. Pada bulan April 2006, **XL** meluncurkan paket baru yaitu **Xplor Powerplan**, dimana **XL** menawarkan 4 paket yaitu **Xplor Talk Power** (untuk pengguna layanan suara), **Xplor SMS Power** (untuk pengguna SMS), **Xplor Mix Power** (untuk pengguna layanan suara dan SMS) dan **Xplor Data Power** (untuk pengguna internet). Masing-masing paket menawarkan harga yang ekonomis dalam menggunakan layanan suara dan SMS di dalam cakupan jaringan **XL** dan menerapkan biaya berlangganan per bulan.

Seiring dengan peluncuran **XL 3G**, pada bulan Nopember 2006 **XL** memperkenalkan **3G Data Plan** untuk meningkatkan penggunaan data dengan target pengguna telepon selular yang membutuhkan koneksi *mobile* internet dengan kecepatan tinggi. Ada 2 paket **Data Plan** yaitu Paket Mega Data yang menawarkan akses gratis hingga 250MB per bulan dan Paket Giga Data yang menawarkan akses gratis hingga 3GB per bulan. Masing-masing paket dikenakan biaya berlangganan per bulan dan atas kelebihan pemakaian dikenakan tarif Rp 0,4/kb.

Sejalan dengan strategi pengembangan solusi korporat di bawah bendera **Business Solutions**, pada tahun 2006 **XL** memperkenalkan sejumlah produk dan manfaat baru bagi para pelanggan korporat. Diantaranya, **XL** meluncurkan **XL Mobile Mail** yang menawarkan layanan *push-mail* bagi pelanggan **bebas** dan **Xplor** supaya dapat mengakses email melalui telepon selular yang memiliki fasilitas GPRS dan kemampuan jelajah internet. Selain itu, **XL** juga meluncurkan **Xpoint** yang menawarkan akses internet dengan teknologi berkecepatan tinggi menggunakan akses WiFi (*Wireless Fidelity*) dengan memanfaatkan perangkat *PicoCell GSM*. Dengan teknologi ini, suatu area gedung dapat menikmati layanan WiFi **XL** selama berada dalam cakupan GSM **XL**.

Promosi **Business Solutions** dilakukan melalui berbagai media nasional dan sejumlah pameran maupun seminar. Diantara seminar dan pameran yang diorganisir oleh **XL Business Solutions** adalah *Fixed and Mobile Communications Convergence for Productivity & Efficiency, Achieving Company's Profitability by Implementing Convergence Communication Services*, Pengembangan Bisnis Pelayaran, Logistik dan Kurir Melalui Penerapan Teknologi Informasi Modern dan Konvergen, dan beberapa seminar edukasi dan promosi 3G bagi pelanggan korporat.





Ulasan Kinerja Keuangan

Pendapatan Usaha Bruto

XL mencatat pertumbuhan pendapatan usaha bruto sebesar 50% dari Rp 4.302 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 6.466 miliar pada tahun 2006. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya jumlah pelanggan sebesar 36%, yaitu dari 7,0 juta pelanggan pada 31 Desember 2005 menjadi 9,5 juta pelanggan pada 31 Desember 2006.

Pendapatan dari jasa telekomunikasi GSM

Pendapatan jasa telekomunikasi GSM adalah sebesar Rp 4.987 miliar, 53% di atas tahun 2005 sebesar Rp 3.263 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan percakapan dan pendapatan SMS seiring dengan peningkatan jumlah pelanggan.

- Jumlah pendapatan layanan percakapan adalah sebesar Rp 2.747 miliar, 43% di atas tahun 2005 sebesar Rp 1.922 miliar. Peningkatan ini berasal dari hasil berbagai program yang telah diluncurkan untuk menstimulasi penggunaan layanan percakapan bagi pelanggan prabayar dan pasca bayar.
- Jumlah pendapatan layanan non-percakapan adalah sebesar Rp 2.239 miliar, 67% di atas tahun 2005 sebesar Rp 1.340 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penggunaan jasa SMS.
- Jumlah pendapatan abodemen adalah sebesar Rp 0,9 miliar, 29% di atas tahun 2005 sebesar Rp 0,7 miliar. Peningkatan ini berasal dari peningkatan jumlah pelanggan pasca bayar.

Pada tahun 2006, komposisi pendapatan usaha dari jasa telekomunikasi GSM dari percakapan dan non percakapan masing-masing adalah sebesar 55% dan 45%. Sementara, komposisi pada tahun 2005 untuk pendapatan dari percakapan dan non percakapan adalah 59% dan 41%.

Pendapatan dari jasa interkoneksi GSM

Di tahun 2006, pendapatan dari jasa interkoneksi GSM adalah sebesar Rp 1.202 miliar, 30% di atas tahun 2005 sebesar Rp 923 miliar, disebabkan oleh meningkatnya jumlah pelanggan **XL**.

- Pendapatan interkoneksi domestik adalah sebesar Rp 866 miliar, 29% di atas tahun 2005 sebesar Rp 672 miliar, terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah pelanggan **XL**.
- Pendapatan layanan jelajah internasional adalah sebesar Rp 307 miliar, 27% di atas tahun 2005 sebesar Rp 242 miliar. Peningkatan pendapatan layanan jelajah internasional ini dipengaruhi oleh meningkatnya pemakaian layanan jelajah internasional walaupun nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat mengalami penguatan selama tahun 2006. Per 31 Desember 2006, nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dolar adalah Rp 9.020/USD, dibandingkan Rp 9.830/USD per 31 Desember 2005.
- Pendapatan SMS interkoneksi adalah sebesar Rp 24 miliar, 200% di atas tahun 2005 sebesar Rp 8 miliar.
- Pendapatan interkoneksi lain-lain adalah sebesar Rp 5 miliar, 400% di atas tahun 2005 sebesar Rp 1 miliar.

Pendapatan dari Jasa Telekomunikasi Lainnya

Pendapatan Perseroan dari jasa telekomunikasi lainnya adalah sebesar Rp 277 miliar, 139% di atas tahun 2005 sebesar Rp 116 miliar, disebabkan oleh peningkatan jumlah pelanggan sewa sirkuit jaringan dan jasa sewa internet dari unit **Business Solutions** secara signifikan.

Beban dan Biaya

Jumlah beban dan biaya **XL** adalah sebesar Rp 4.750 miliar di tahun 2006, 48% lebih tinggi daripada tahun 2005 sebesar Rp 3.220 miliar, terutama disebabkan oleh meningkatnya beban dan biaya **XL** secara keseluruhan seperti beban interkoneksi, beban jasa telekomunikasi GSM lainnya, beban penyusutan, beban penjualan serta beban administrasi dan umum.

Beban Interkoneksi

Beban interkoneksi menjadi Rp 853 miliar di tahun 2006, 56% lebih tinggi dibandingkan beban di tahun 2005 sebesar Rp 547 miliar seiring dengan meningkatnya pendapatan percakapan.

Beban Jasa Telekomunikasi GSM Lain-lain

Beban jasa telekomunikasi GSM lain-lain adalah Rp 211 miliar di tahun 2006, 23% lebih tinggi daripada beban di tahun 2005 sebesar Rp 172 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan karena kenaikan jumlah pelanggan secara keseluruhan.

Beban Jasa Telekomunikasi Lainnya

Beban jasa telekomunikasi lainnya sebesar Rp 32 miliar di tahun 2006, 167% lebih tinggi dibandingkan beban di tahun 2005 sebesar Rp 12 miliar. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan secara signifikan dari pendapatan dari sewa sirkuit jaringan dan layanan sewa internet.

Beban Penyusutan

Beban penyusutan adalah sebesar Rp 1.508 miliar di tahun 2006, 30% lebih tinggi dibandingkan beban di tahun 2005 sebesar Rp 1.164 miliar karena adanya penambahan peralatan jaringan dan peralatan lainnya.

Beban Penjualan

Beban penjualan adalah sebesar Rp 654 miliar di tahun 2006, 83% lebih tinggi dibandingkan beban di tahun 2005 sebesar Rp 358 miliar, disebabkan oleh meningkatnya beban periklanan dan promosi serta komisi penjualan. Kenaikan beban periklanan dan promosi terutama disebabkan oleh edukasi dan sosialisasi atas berbagai program promosi dan produk baru **XL** serta peluncuran 3G. Komisi penjualan juga meningkat seiring dengan kenaikan pendapatan usaha bruto Perseroan dan perubahan struktur tarif komisi penjualan.

Beban Administrasi dan Umum

Beban administrasi dan umum menjadi Rp 491 miliar di tahun 2006, 70% lebih tinggi dibandingkan beban di tahun 2005 sebesar Rp 289 miliar terutama disebabkan oleh meningkatnya Biaya Hak Penyelenggaraan frekuensi serta biaya utilitas. Perhitungan Biaya Hak Penyelenggaraan adalah berdasarkan jumlah BTS dan TRU (*Transceiver Receiver Unit*) yang dimiliki Perseroan.

Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan

Beban gaji dan kesejahteraan karyawan adalah Rp 398 miliar di tahun 2006, 43% lebih tinggi dibandingkan beban di tahun 2005 sebesar Rp 279 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penyesuaian gaji tahunan, peningkatan jumlah karyawan dari 1.867 menjadi 2.061 dan biaya bonus berdasarkan kinerja Perseroan.

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

Beban pemeliharaan dan perbaikan adalah Rp 181 miliar di tahun 2006, 12% lebih tinggi dibandingkan beban tahun 2005 sebesar Rp 161 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan jumlah BTS dan fasilitas jaringan di tahun 2006.

Beban Sewa

Beban sewa adalah sebesar Rp 186 miliar di tahun 2006, 51% lebih tinggi dibandingkan beban tahun 2005 sebesar Rp 123 miliar seiring dengan peningkatan jumlah BTS, kantor dan gerai penjualan.

Beban Jasa Konsultan

Beban jasa konsultan adalah sebesar Rp 124 miliar di tahun 2006, 63% di atas tahun 2005 sebesar Rp 76 miliar, sebagian besar disebabkan oleh kenaikan jumlah karyawan temporer (*outsourcer*) dan penyesuaian gaji tahunan untuk karyawan temporer serta adanya berbagai biaya konsultan.



Laba Usaha

Laba usaha **XL** adalah Rp 1.028 miliar di tahun 2006, 80% lebih tinggi dibandingkan tahun 2005 sebesar Rp 570 miliar karena alasan-alasan tersebut di atas.

(Beban)/Penghasilan Lain-Lain

Beban lain-lain **XL** sebesar Rp 25 miliar di tahun 2006, 97% lebih rendah dibandingkan tahun 2005 sebesar Rp 883 miliar terutama disebabkan adanya laba selisih kurs karena menguatnya nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat per 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing adalah Rp 9.020/USD dan Rp 9.830/USD.

(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan di tahun 2006 adalah Rp 351 miliar, sedangkan di tahun 2005 **XL** mencatat manfaat pajak penghasilan sebesar Rp 89 miliar.

Laba / (Rugi) Bersih

XL membukukan laba bersih sebesar Rp 652 miliar di tahun 2006, sedangkan di tahun 2005 **XL** mencatat rugi bersih sebesar Rp 224 miliar. Hal ini karena faktor-faktor yang telah disebutkan sebelumnya di atas.

NERACA KONSOLIDASIAN

Aktiva Lancar

Aktiva lancar Perseroan adalah sebesar Rp 1.183 miliar, 14% di bawah tahun 2005 sebesar Rp 1.371 miliar, terutama disebabkan oleh penurunan jumlah uang kas dan setara kas Perseroan yang digunakan untuk peningkatan jumlah BTS dan fasilitas jaringan di tahun 2006.

Aktiva Tidak Lancar

Aktiva tidak lancar Perseroan adalah sebesar Rp 11.454 miliar, 43% di atas tahun 2005 sebesar Rp 7.983 miliar, terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah BTS dan fasilitas jaringan.

Aktiva

Aktiva Perseroan adalah sebesar Rp 12.637 miliar, 35% di atas tahun 2005 sebesar Rp 9.354 miliar terutama disebabkan oleh peningkatan aktiva tetap bersih seiring dengan peningkatan jumlah BTS dan fasilitas jaringan yang dibangun di tahun 2006.

Kewajiban Lancar

Kewajiban lancar per akhir tahun 2006 adalah sebesar Rp 2.343 miliar, 5% di atas tahun 2005 yaitu sebesar Rp 2.241 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan hutang lancar untuk pembelian peralatan jaringan.

Kewajiban Tidak Lancar

Kewajiban tidak lancar per akhir tahun 2006 adalah sebesar Rp 6.013 miliar, 73% di atas tahun 2005 yaitu sebesar Rp 3.484 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerbitan Obligasi dalam Dolar Amerika Serikat sebesar USD 250 juta pada bulan Januari 2006.

Kewajiban

Kewajiban Perseroan per akhir tahun 2006 adalah Rp 8.356 miliar, 46% di atas tahun 2005 yaitu sebesar Rp 5.725 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerbitan Obligasi di bulan Januari 2006.

Perjanjian Lindung Nilai (*Hedging*)

Kebijakan lindung nilai **XL** adalah melakukan lindung nilai terhadap pinjaman dalam mata uang asing sampai dengan 50%. Per 31 Desember 2006, **XL** telah menandatangani kontrak berjangka valuta asing sebesar USD 100 juta yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai untuk obligasi dalam mata uang USD yang akan jatuh tempo pada tahun 2009 dan 2013.

Likuiditas dan Sumber Investasi

Di tahun 2006, penggunaan utama dari kas **XL** adalah untuk perluasan jaringan. Sumber utama likuiditas **XL** berasal dari kas yang diperoleh dari aktivitas operasi dan pendanaan jangka panjang dalam bentuk obligasi.

Pada bulan Januari 2006, **XL** menerbitkan Obligasi USD dengan tingkat suku bunga 7,125% yang akan jatuh tempo pada tahun 2013, sebesar USD 250 juta.

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Di tahun 2006, **XL** menerima pembayaran dari pelanggan dan operator lain sebesar Rp 5.774 miliar dan melakukan pembayaran kepada pemasok dan untuk beban usaha sebesar Rp 2.542 miliar.

Setelah memperhitungkan pendapatan bunga, pembayaran pajak penghasilan dan pembayaran kepada karyawan, arus kas bersih yang diterima dari aktivitas operasi di tahun 2006 adalah Rp 2.861 miliar, sedangkan arus kas bersih yang diterima dari aktivitas operasi di tahun 2005 adalah Rp 1.833 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan dan operator lainnya.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih dalam aktivitas investasi digunakan untuk pembelian aktiva tetap. Jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2006 ini adalah sebesar Rp 4.518 miliar, sedangkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2005 adalah sebesar Rp 3.133 miliar.

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2006, **XL** memperoleh arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 1.367 miliar, sedangkan arus kas bersih yang diterima dari aktivitas pendanaan di tahun 2005 adalah Rp 1.768 miliar. Perseroan menerbitkan Obligasi USD senilai USD 250 juta di bulan Januari 2006 dan memperoleh kas sebesar Rp 2.441 miliar. Pembayaran yang dilakukan **XL** dalam aktivitas pendanaan ini adalah pembayaran pokok pinjaman obligasi suku bunga mengambang (*floating*

rate notes atau FRN) termasuk beban bunga sebesar Rp 692 miliar, beban bunga obligasi sebesar Rp 351 miliar dan biaya penerbitan obligasi sebesar Rp 31 miliar.

Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas

Pada tahun 2006, **XL** melakukan pembelian aktiva tetap melalui hutang usaha sebesar Rp 476 miliar. Sedangkan di tahun 2005 adalah sebesar Rp 306 miliar. Transaksi ini tidak melibatkan kas sehingga tidak dimasukkan di dalam perhitungan arus kas.

Penjelasan tentang Kewajiban Hutang

Per 31 Desember 2006, **XL** memiliki kewajiban obligasi jangka panjang sebesar Rp 5.345 miliar. Kewajiban ini terdiri dari Obligasi USD 350 juta yang jatuh tempo pada tahun 2009 dan Obligasi USD 250 juta yang jatuh tempo pada tahun 2013.

- Pada tanggal 27 Januari 2004, **XL** menerbitkan Obligasi USD 350 juta yang jatuh tempo pada tahun 2009 melalui anak perusahaan **XL**, Excelcomindo Finance Company B.V. Dana hasil penerbitan obligasi ini digunakan untuk melunasi pinjaman kredit sindikasi sebesar USD 293 juta, pengembangan jaringan dan pemenuhan kebutuhan umum Perseroan.
- Pada tanggal 18 Januari 2006, **XL** menerbitkan Obligasi USD 250 juta yang jatuh tempo pada tahun 2013 melalui anak perusahaan **XL**, Excelcomindo Finance Company B.V. Dana hasil penerbitan obligasi ini digunakan untuk pengembangan jaringan dan pemenuhan kebutuhan umum Perseroan.

Per tanggal 31 Desember 2006, kedua obligasi yang diterbitkan **XL** mendapat peringkat BB- dari Standard and Poor's Ratings Services dan peringkat Ba3 dari Moody's Investors Service, Inc.

Pajak

Pembayaran pajak penghasilan pada tahun 2006 adalah Rp 33 miliar, lebih rendah daripada pajak penghasilan pada tahun 2005 sebesar Rp 45 miliar.

Aktiva dan Kewajiban Moneter

Per tanggal 31 Desember 2006, aktiva moneter **XL** mencapai Rp 276 miliar yang terdiri dari kas dan setara kas serta piutang usaha dalam USD. Kewajiban moneter **XL** mencapai Rp 6.887 miliar yang terutama terdiri dari obligasi jangka panjang dalam USD. Deskripsi dari aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan sebagai berikut:

	2006		
	MATA UANG ASING (dalam Ribuan)	Setara dengan miliar Rupiah	
AKTIVA			
Kas dan Setara Kas	USD	24,201	218
Piutang Usaha	USD	6,378	58
JUMLAH AKTIVA			276
KEWAJIBAN			
Hutang Usaha	USD	132,421	1,194
	EUR	7,495	89
	SGD	113	1
	CHF	8	0
Hutang Lain-lain	USD	21,183	191
Obligasi jangka Panjang (Nominal)	USD	600,000	5,412
JUMLAH KEWAJIBAN			6,887
KEWAJIBAN BERSIH			6,611

Faktor dan Kecenderungan Yang Mempengaruhi Kegiatan dan Hasil Usaha XL

Persaingan

Di tahun 2006 ini, persaingan masih tetap dipengaruhi oleh pemain lama dan pendatang baru yang menawarkan layanan CDMA, GSM dan 3G. Para operator CDMA menawarkan harga yang sangat kompetitif sebagai strategi utama untuk menarik pelanggan baru.

Persaingan pada tahun 2006 juga diwarnai dengan penawaran berbagai macam program bonus, harga paket perdana yang lebih murah, nilai denominasi isi ulang yang lebih kecil dan tingkat churn yang relatif tinggi.

Karena pelanggan semakin mementingkan efisiensi biaya hidup, maka tarif panggilan yang terjangkau merupakan salah satu kriteria penting dalam memilih penyedia layanan telekomunikasi selular. Untuk itu, XL meluncurkan berbagai macam program promosi di tahun 2006. Harga paket perdana yang sangat murah, tarif murah dari *bebas* untuk panggilan sesama XL, tarif murah untuk panggilan internasional ke beberapa

negara tujuan tertentu melalui *jimat*, dan denominasi ulang yang lebih kecil merupakan beberapa strategi XL untuk meraih pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan yang sudah ada.

Hadirnya teknologi 3G dengan fasilitas-fasilitas baru semakin memperluas persaingan dunia telekomunikasi di Indonesia. Beragam produk berbasis 3G gencar ditawarkan oleh para operator 3G dengan harga yang kompetitif. Saat ini baru 3 operator yang beroperasi dari 5 operator yang memperoleh ijin operasi 3G, yaitu Telkomsel, XL dan Indosat.

Pasar selular di Indonesia masih merupakan pasar yang sangat potensial dan menjanjikan, apalagi penetrasi pasar di Indonesia masih cukup rendah, sekitar 28% pada tahun 2006, sehingga para pemain lama dan baru berlomba untuk mengembangkan usahanya di Indonesia. Meskipun persaingan akan semakin ketat, XL tetap yakin akan kemampuannya untuk terus berkembang menjadi salah satu pemain terkemuka di industri telekomunikasi selular Indonesia. Dukungan finansial dan teknis dari TM sebagai pemegang saham mayoritas XL, serta inovasi XL dalam pengembangan produk maupun beragam promosi yang ditawarkan akan menciptakan suatu sinergi yang akan memberikan keunggulan kompetitif bagi XL.

Fluktuasi Nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat

Pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat memiliki pengaruh yang cukup penting terhadap posisi keuangan XL, terutama karena adanya hutang jangka panjang dan belanja modal yang menggunakan denominasi Dolar Amerika Serikat dengan porsi yang cukup signifikan.

XL mencatat laba selisih kurs sebesar Rp 345 miliar pada tahun 2006 dan rugi selisih kurs sebesar Rp 362 miliar pada tahun 2005. Hal ini disebabkan menguatnya nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dari Rp 9.830/USD di tahun 2005 menjadi Rp 9.020/USD di tahun 2006.

XL memperoleh pendapatan dalam mata uang USD berdasarkan perjanjian-perjanjian interkoneksi dengan operator-operator negara lain untuk panggilan *in-bound* dan *out-bound roaming*, serta dari layanan non GSM, seperti: leased line, ISP dan MPLS.

Tarif dan Peraturan Pemerintah

Departemen Komunikasi dan Informatika adalah badan pembuat peraturan serta kebijakan utama di industri telekomunikasi di Indonesia. Sebagai industri yang sangat sarat dengan peraturan pemerintah, maka setiap perubahan peraturan yang berkaitan dengan masalah persaingan, teknologi dan aspek penting dalam industri telekomunikasi lainnya, memiliki dampak serius pada hasil operasi XL.

Peraturan yang dimaksud antara lain adalah Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 23/M.KOMINFO/10/2005 (tentang pendaftaran untuk pelanggan prabayar) yang mengharuskan Perseroan untuk memperoleh informasi identitas dari semua pelanggan prabayar selambat-lambatnya tanggal 28 April 2006. Pemerintah kemudian memperpanjang batas waktu pendaftaran ini sampai dengan 28 September 2006. Pada akhir tahun 2006, Perseroan telah melakukan pendaftaran untuk semua pelanggan prabayarnya. Meskipun adanya ketentuan ini telah menyebabkan pengurangan jumlah pelanggan prabayar XL namun pengaruh terhadap pendapatan adalah minimal karena pengurangan pelanggan tersebut adalah terutama pelanggan yang tidak aktif.

Pada tanggal 28 Februari 2006 diberlakukan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 12/Per/M.KOMINFO/02/2006 tentang Tata Cara Penetapan Tarif Perubahan Jasa Teleponi Dasar Jaringan Bergerak Selular yang mencabut Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. KM27/PR.301/MPPT-98 tanggal 23 Februari 1998 dan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 79/1998. Namun demikian peraturan tersebut belum berlaku efektif karena masih menunggu pelaksanaan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No.08/Per/M.KOMINFO/02/2006 tentang Interkoneksi yang sampai saat ini masih dalam tahap penyesuaian. Oleh karena itu Perseroan belum dapat menerapkan KM No. 12/Per/M.KOMINFO/02/2006 dalam kegiatan usahanya.

Belanja Modal

Sebagai perusahaan yang sedang berkembang dan senantiasa menawarkan layanan berteknologi tinggi, maka XL secara berkelanjutan memperbaiki infrastruktur jaringannya, meningkatkan teknologi yang digunakannya dan memperluas cakupannya, sebagai bagian dari upaya untuk tetap kompetitif dan mampu menarik pelanggan baru. Semua kebutuhan tersebut memerlukan investasi yang besar. Pada tahun 2006, XL melakukan belanja modal sebesar Rp 4.503 miliar, meningkat 34% dari tahun 2005 sebesar Rp 3.368 miliar.

Pada awalnya XL berfokus pada pengembangan cakupan jaringan infrastruktur di Jawa, Bali dan Lombok. Sejak tahun 2002, XL telah memperluas pengembangannya ke Kalimantan, Sumatra, Sulawesi dan Batam.

Per tanggal 31 Desember 2006, XL memiliki 7.260 BTS (termasuk 981 *node B*), 64 BSC (termasuk 5 RNC) dan 15 MSC dengan cakupan wilayah Sumatra, Jawa, Bali dan Lombok. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2005 dimana XL memiliki 4.324 BTS, 42 BSC dan 10 MSC.

XL juga telah membangun jaringan tulang punggung serat optik di daerah-daerah padat penduduk di Jawa dan Sumatra (dalam tahap penyelesaian), satu sambungan transmisi *microwave* berkapasitas tinggi yang mencakup Kalimantan, Sumatra dan Sulawesi, jaringan kabel bawah laut yang menghubungkan Sumatra, Jawa, Bali, Lombok, Sulawesi, Kalimantan dan yang sedang dalam tahap pembangunan adalah jaringan Batam-Malaysia, serta pembangunan jaringan serat optik yang meliputi Jakarta, Bandung, Surabaya, Denpasar dan Medan.

Iklim Sosial, Politik dan Ekonomi

Perubahan-perubahan sosial, politik dan ekonomi yang terjadi di Indonesia tentu memberikan dampak pada kinerja operasi dan keuangan XL. Pada tahun 2006, Indonesia mencatat inflasi sebesar 6,6% lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2005 yang mencapai 17,1% yang disebabkan karena kenaikan harga minyak yang tinggi pada tahun 2005. Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,3%, sedikit lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pada tahun 2005 sebesar 5,6%.



Pertumbuhan pelanggan

Indonesia adalah salah satu negara dengan tingkat penetrasi penggunaan jasa selular yang rendah di Asia Tenggara dengan tingkat penetrasi diperkirakan sebesar 28% pada 31 Desember 2006.

Bagi **XL**, pasar dengan tingkat penetrasi yang rendah tersebut menawarkan suatu peluang yang menjanjikan arus pemasukan yang besar di tahun-tahun yang akan datang. Pasar Indonesia masih merupakan pasar yang menarik terutama karena tingginya tarif panggilan dan tidak adanya subsidi untuk telepon genggam.

Rata-rata pendapatan per pelanggan (Average revenue per user/ARPU)

ARPU bagi pelanggan prabayar pada tahun 2006 adalah Rp 42.000, lebih rendah dibandingkan ARPU tahun 2005, yaitu Rp 50.000. Penurunan ini terutama disebabkan oleh makin dalamnya penetrasi sampai pasar yang lebih rendah, sejalan dengan kecenderungan yang terjadi dalam industri, disebabkan oleh tarif yang makin menurun, potongan harga yang ditawarkan oleh berbagai program loyalitas pelanggan serta program penambahan pelanggan.

Untuk pelanggan pasca bayar, **XL** mencatat ARPU tahun 2006 sebesar Rp 172.000, yang juga merupakan penurunan dari ARPU tahun 2005 sebesar Rp 251.000. **XL** melihat penurunan ini seiring dengan tren yang terjadi pada industri telekomunikasi Indonesia. Penetrasi pasar yang lebih dalam juga menyebabkan berkurangnya penggunaan layanan suara – oleh karena itu, pendapatan rata-rata dari setiap pelanggan pun berkurang.

Rata-rata tingkat *churn* bulanan

Pada tahun 2006, rata-rata tingkat *churn* bulanan untuk pelanggan prabayar sekitar 12,2%, yang merupakan peningkatan dari angka tahun 2005, yaitu 5,6%. Hal ini terutama disebabkan oleh persaingan yang semakin ketat dan diberlakukannya ketentuan yang ditetapkan oleh regulator dimana pelanggan prabayar harus melakukan registrasi sebelum aktifasi, sehingga jumlah pemutusan hubungan semakin tinggi. Meskipun pemberlakuan program registrasi telah menyebabkan pengurangan jumlah pelanggan, pengaruh terhadap pendapatan tidak signifikan karena pengurangan tersebut adalah pengurangan pelanggan yang kebanyakan sudah tidak aktif.

Sementara itu, rata-rata tingkat *churn* bulanan untuk pelanggan pasca bayar adalah 2,9% yang merupakan peningkatan dari tahun 2005 sebesar 0,3%. Hal ini terutama disebabkan oleh makin dalamnya penetrasi ke dalam pasar pasca bayar.

Kemajuan teknologi

Dalam upaya untuk memenuhi keinginan pasar, perusahaan-perusahaan telekomunikasi selular Indonesia akan memfokuskan diri untuk seutuhnya menjadi perusahaan solusi informasi dan komunikasi terpadu, yaitu perusahaan yang menyediakan layanan-layanan konvergensi seperti suara, video dan berbagai layanan data.

Untuk menawarkan layanan semacam itu, para operator selular perlu menerapkan teknologi yang paling mutakhir, agar dapat menawarkan layanan transfer data yang lebih cepat dan berkapasitas lebih besar. Pada saat ini, teknologi termutakhir yang ada adalah teknologi 3G. Akan tetapi sejalan dengan perkembangan teknologi yang akan menyediakan kapasitas transfer data yang lebih cepat dan lebih besar lagi, maka teknologi 3G mungkin akan diikuti oleh teknologi 4G. Untuk layanan data, teknologi BWA (*Broadband Wireless Access*) akan menjadi pilihan untuk dapat memberikan layanan akses internet dengan kecepatan tinggi di masa depan.



Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Perdana

Pada tanggal 29 September 2005, **XL** mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta ("BEJ"). Rencana penggunaan dana dari Penawaran Umum Saham Perdana seperti tercantum dalam Prospektus Penawaran Saham Perdana adalah sebagai berikut :

- Sekitar 50% akan dipergunakan untuk membiayai pembangunan BTS di pulau Jawa, Bali, Lombok, Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi.
- Sekitar 28% akan dipergunakan untuk membayar hutang-hutang jangka pendek yang berupa fasilitas yang dapat diperpanjang (*revolving facility*) sebesar USD 15 juta dari Bank of Tokyo Mitsubishi, Ltd ("BOTM"), sebesar USD 35 juta dari Bank ABN AMRO ("ABN Amro"), dan sebesar USD 30 juta dari JP Morgan Chase Bank, N.A ("JP Morgan").
- Sekitar 12% akan dipergunakan untuk membiayai pembangunan transmisi untuk memperluas jaringan.
- Sekitar 10% akan dipergunakan untuk membiayai pembelian dan pemasangan peralatan MSC dan BSC.

Dalam kenyataannya, terjadi perubahan dalam penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana tersebut. Perubahan tersebut telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2006.

Berikut ini adalah rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana setelah direvisi:

- Sekitar 39% akan dipergunakan untuk membiayai pembangunan BTS di pulau Jawa, Bali, Lombok, Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi;
- Sekitar 28% akan dipergunakan untuk membayar hutang-hutang jangka pendek yang berupa fasilitas yang dapat diperpanjang (*revolving facility*) sebesar USD 15 juta dari Bank of Tokyo Mitsubishi, Ltd ("BOTM"), sebesar USD 35 juta dari Bank ABN AMRO ("ABN Amro"), dan sebesar USD 30 juta dari JP Morgan Chase Bank, N.A ("JP Morgan");
- Sekitar 24% akan dipergunakan untuk membayar kembali Floating Rate Notes sebesar USD 70 juta;
- Sekitar 5% akan dipergunakan untuk membiayai pembangunan Transmisi untuk memperluas jaringan Perseroan;
- Sekitar 4% akan dipergunakan untuk membiayai pembelian dan pemasangan peralatan MSC dan BSC.





Kebijakan Dividen

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia, pembagian dividen harus disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi. Anggaran dasar Perseroan menyatakan bahwa apabila Perseroan membukukan laba bersih pada tahun berjalan, maka Perseroan dapat membagikan dividen kepada pemegang saham berdasarkan rekomendasi Direksi setelah pembagian dividen tersebut disetujui dalam RUPS. Pembagian dividen tergantung pada keuntungan Perseroan, tingkat kecukupan modal Perseroan, kondisi keuangan dan hal-hal lain sesuai dengan pertimbangan Direksi serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang memperoleh persetujuan dari RUPS.

Seperti yang tercantum dalam Prospektus IPO, pembagian dividen adalah sebesar 15% sampai dengan 20% atas laba bersih setelah pajak dan setelah dilakukannya penyesuaian atas laba / (rugi) kurs yang belum terealisasi. Namun, besarnya dividen yang dibagikan tergantung pada kondisi keuangan Perseroan, kas yang tersedia serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk tahun 2006, Dewan Direksi berniat untuk mengajukan rencana pembagian dividen sebesar 20% atas laba bersih setelah pajak dan setelah dilakukannya penyesuaian atas laba/(rugi) kurs yang belum terealisasi di RUPS.

Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

- Pada tanggal 3 sampai 5 Januari 2007, Perseroan menandatangani beberapa kontrak pembelian valuta asing dengan jumlah nosional USD 125 juta dengan Standard Chartered Bank dan JPMorgan Securities (S.E.A.) Limited yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran Obligasi Excelcom - USD dalam dolar AS yang jatuh tempo di tahun 2009 dan 2013.
- Pada tanggal 8 Januari 2007, Perseroan menandatangani perjanjian kredit dengan Standard Chartered Bank sebesar USD 50 juta. Berdasarkan kontrak tersebut, Perseroan setuju untuk membayar bunga kwartalan dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR-tiga-bulan ditambah marjin 1,05% per tahun. Perjanjian kredit akan jatuh tempo 3 tahun sejak tanggal pertama kali penarikan.
- Pada tanggal 15 Januari 2007, Perseroan menandatangani perjanjian kredit dengan Bank Mizuho Indonesia sebesar USD 50 juta. Berdasarkan kontrak tersebut, Perseroan setuju untuk membayar bunga kwartalan dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR-tiga-bulan ditambah marjin 0,95% per tahun. Perjanjian kredit akan jatuh tempo tanggal 29 Januari 2010. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini dengan melakukan penarikan pertama pada tanggal 30 Januari 2007 sebesar USD 25 juta dan penarikan kedua pada tanggal 28 Maret 2007 sebesar USD 25 juta.
- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Desember 2006, pemegang saham Perseroan telah menyetujui rencana Perseroan untuk mendapatkan pinjaman baru dalam jumlah keseluruhan yang tidak melebihi USD 430.000.000 yang akan dilakukan melalui satu ataupun beberapa transaksi dalam bentuk pinjaman kredit sindikasi, pinjaman kredit bilateral dan/atau melalui pengeluaran obligasi dan/atau instrumen-instrumen hutang lainnya, baik dalam mata uang asing maupun dalam mata uang Rupiah untuk tahun buku 2007. Saat ini, Perseroan sedang dalam proses menerbitkan obligasi dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 1,5 triliun.
- Pada tanggal 2 Februari 2007, sejumlah BTS Perseroan di Jakarta mengalami kerusakan yang disebabkan oleh banjir. Sementara Perseroan menghitung kerugian yang terjadi, manajemen berkeyakinan polis asuransi yang ada akan cukup untuk menanggung kerugian tersebut.
- Pada tanggal 11 Januari 2007, Perseroan menerima surat pemberitahuan dari Pengadilan Daerah Yogyakarta sehubungan dengan eksekusi keputusan Pengadilan Daerah Jakarta Utara atas tuntutan individu terhadap kepemilikan atas tanah Perseroan, berlokasi di Yogyakarta yang dibeli tahun 2002. Pada tanggal 15 Januari 2007, Perseroan mengajukan permohonan ke pengadilan Daerah Yogyakarta untuk menunda eksekusi tersebut dan telah disetujui pada tanggal 18 Januari 2007 sampai dengan pemberitahuan selanjutnya. Perseroan telah mengadakan perikatan dengan sebuah konsultan hukum untuk menentukan posisi hukum perseroan.

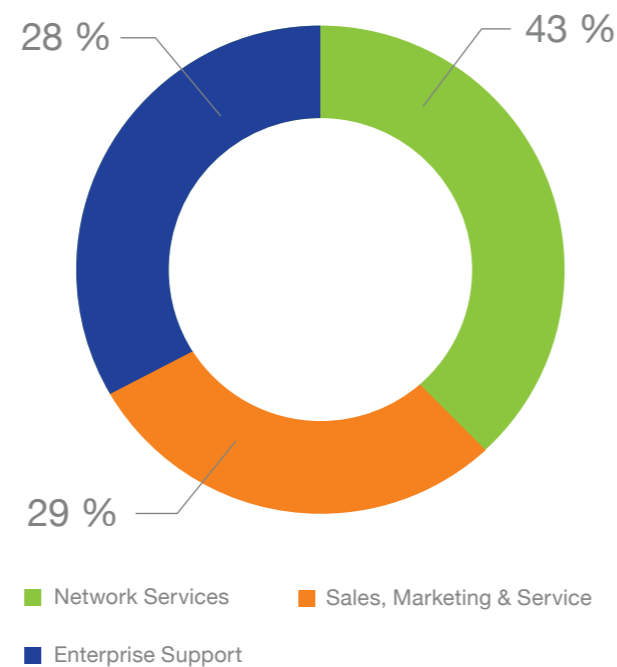


PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA



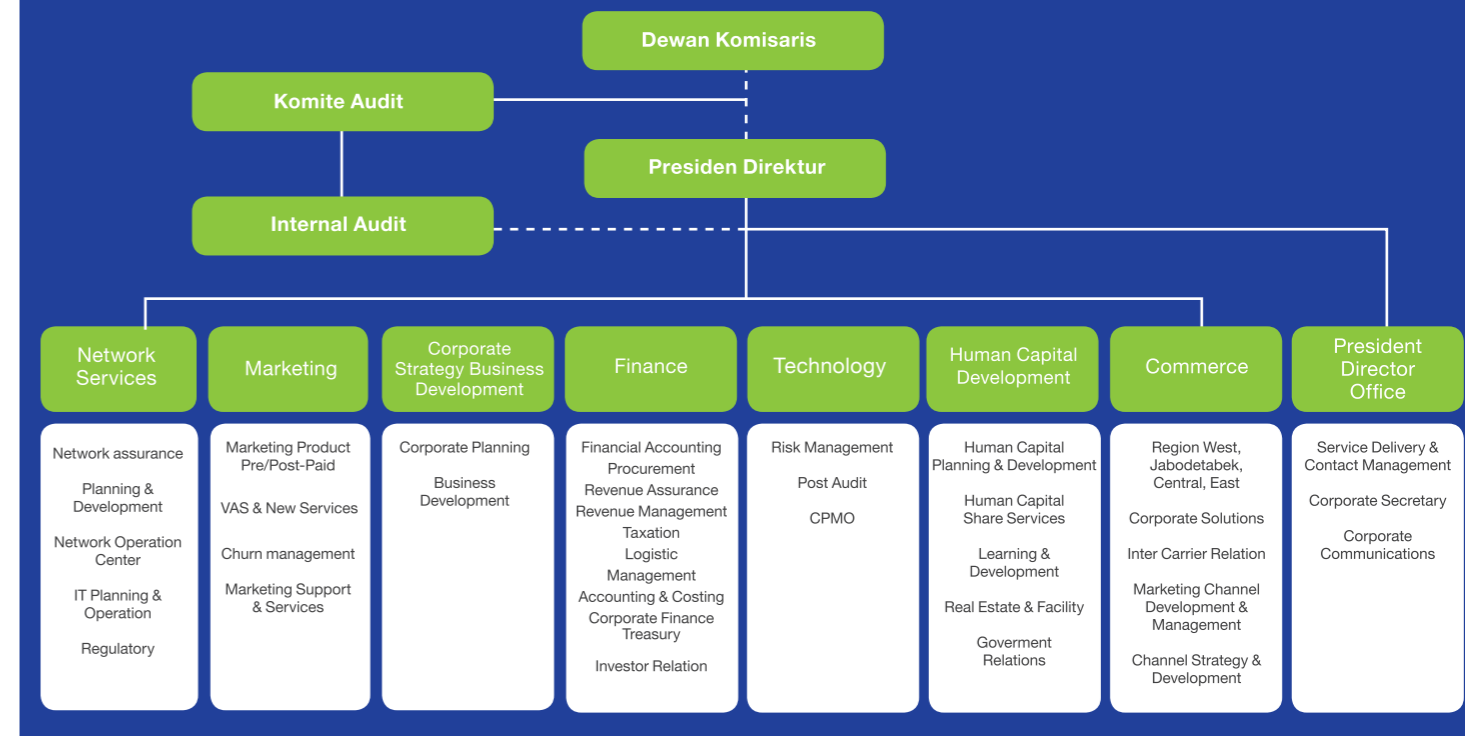
Per 31 Desember 2006, **XL** memiliki 2.061 karyawan, termasuk di dalamnya adalah karyawan permanen dan kontrak. Jumlah ini naik sekitar 10% dari jumlah karyawan per 31 Desember 2005 yang lalu. Sebagian besar karyawan berada di bagian *network/teknis*, dan sisanya cukup seimbang jumlahnya antara bagian penjualan, pemasaran, dan layanan pelanggan dan juga bagian-bagian pendukung lainnya.

Komposisi ini mencerminkan strategi **XL** yang mengutamakan kualitas teknis untuk mendukung pemberian layanan pelanggan berkelas dunia. **XL** meyakini bahwa perbandingan karyawan per pelanggan harus dikendalikan untuk memastikan agar pelanggan memperoleh layanan berkualitas tinggi.



Struktur organisasi **XL** dirancang sedemikian rupa untuk memastikan fokus pada pelanggan, dengan peranan masing-masing fungsi yang diidentifikasi secara jelas.

Diagram di bawah menjabarkan struktur organisasi dan fungsi utama divisi manajemen Perseroan.



Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sejak lama **XL** telah menerapkan suatu sistem *Competency-Based Human Resources Management* (CBHRM). Sistem ini digunakan sebagai dasar dalam setiap pengambilan keputusan yang menyangkut sumber daya manusia, seperti rekrutmen dan seleksi; pembelajaran dan pengembangan; perencanaan karir dan sebagainya.

Untuk memastikan bahwa setiap kontribusi karyawan mendapat penghargaan, **XL** menerapkan sistem Manajemen Kinerja bagi karyawan **XL**. Dengan sistem ini, setiap karyawan membuat rencana kerja yang kemudian dibicarakan bersama agar dapat membantu pencapaian rencana tersebut. Pada akhir tahun, kinerja karyawan akan dievaluasi dan hasilnya akan dijadikan dasar pemberian remunerasi dan pengembangan karir karyawan.

Untuk mendukung unit kerja dalam menyelesaikan masalah strategis dalam bidang sumber daya manusia, seperti penempatan tenaga kerja secara strategis, pengembangan organisasi, manajemen kinerja, dan

sebagainya— **XL** menempatkan *Human Capital Specialist XL* sebagai *Human Capital Business Partners* (HCBP) di unit-unit kerja. Para HCBP akan membantu dan memfasilitasi penyelesaian masalah sumber daya manusia yang ada pada setiap unit. Keberadaan mereka merupakan kepanjangan tangan *Human Capital* di unit untuk mempercepat pemecahan masalah.

Sejalan dengan komitmen di atas, **XL** juga memiliki program *Talent Pool* dan *Succession Planning* yang didasarkan pada filosofi "pengembangan para pemimpin dari dalam **XL**". Termasuk dalam program ini adalah penentuan atribut/kriteria utama yang diharapkan dari para pemimpin **XL**, identifikasi terhadap individu yang berpotensi, dan pengembangan bagi individu yang terpilih. Targetnya adalah untuk mengantisipasi tantangan di masa yang akan datang.



Manajemen SDM

Dengan tujuan untuk menarik dan mempertahankan individu yang berpotensi, **XL** merancang dan menerapkan suatu strategi untuk mempertahankan dan memotivasi karyawan secara inovatif dan kompetitif. Secara regular **XL** memastikan "ekuitas eksternal" paket kompensasi karyawan, dengan cara berpartisipasi dalam survei kompensasi dalam industri yang sama, TI dan telekomunikasi, yang diselenggarakan oleh perusahaan jasa konsultan yang dikenal secara internasional.

Selain itu di tahun 2005, **XL** melaksanakan Program Penjatahan Saham Karyawan. Saham yang diterima oleh karyawan tetap yang berhak secara cuma-cuma didasarkan pada masa kerja dan level masing-masing. Tujuan dari pembagian saham ini adalah untuk meningkatkan rasa memiliki dan motivasi kerja semaksimal mungkin dalam memajukan Perseroan.

Untuk memastikan kelancaran arus komunikasi dan gagasan-gagasan baru, manajemen telah menerapkan beberapa metode komunikasi, seperti *Skip-Level Interview*, program *Bicara Terus Terang*, Forum Manajer, dan sebagainya. Budaya positif dan komunikasi terbuka ini diyakini akan membantu menciptakan lingkungan kerja yang sehat yang pada gilirannya akan meningkatkan produktifitas kerja di lingkungan **XL**.

Untuk seluruh karyawan tetap yang berusia di bawah 50 tahun, **XL** memiliki program pensiun iuran pasti yang berlaku sejak April 2002. Kontribusi untuk program pensiun iuran pasti ini adalah 10% dari gaji pokok bersih, yang terdiri dari 7% berasal dari **XL** dan 3% berasal dari karyawan. Selain itu, **XL** mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK). Dalam program ini,

kontribusi **XL** adalah 4,5% dari gaji pokok bersih setiap karyawan, sementara karyawan membayar 2% dari gaji pokok bersih.

Pembelajaran dan Pengembangan

Untuk memastikan keberhasilan dari strategi yang telah diterapkan, **XL** mengalokasikan 5% dari keseluruhan biaya tenaga kerja untuk program pembelajaran dan pengembangan. Program yang berlandaskan pada kompetensi dan berkelas dunia bagi seluruh karyawan ini, dikelompokkan sebagai berikut:

- **Pelatihan Manajemen.**
Pelatihan ini berfokus pada peningkatan kemampuan para pemimpin struktural, yaitu VP/General Manager, Manajer dan Penyelia, untuk mencapai tujuan **XL**.
- **Pelatihan Teknis.**
Fokusnya adalah area bisnis utama yaitu jaringan telekomunikasi dan teknologi informasi. **XL** juga telah mengembangkan sertifikasi internal di bidang teknik, yang membantu karyawan dalam mengembangkan kompetensi teknis dan juga bermanfaat bagi pengembangan karir.
- **Pelatihan Penjualan, Pemasaran dan Layanan Pelanggan.**
Pelatihan ini berfokus pada penjualan, pemasaran dan area layanan untuk secara terus-menerus melengkapi dan memotivasi para karyawan yang bekerja pada bidang ini.
- **Pelatihan Umum.**
Meliputi program pelatihan yang berkaitan dengan upaya untuk membangun budaya perusahaan, peningkatan motivasi untuk berprestasi, ketrampilan komunikasi, dan lain-lain.

Sistem Informasi SDM

Sistem informasi SDM ini membantu menggabungkan proses dan teknologi untuk memperluas layanan SDM secara efektif dan efisien. **XL** telah menerapkan penggunaan portal e-HR yang memungkinkan karyawan untuk mengakses informasi SDM yang relevan, melakukan sendiri proses administrasi SDM yang relevan dan memenuhi kebutuhan pengembangan melalui "one stop office". Teknologi sistem informasi ini didukung dengan penggunaan *SAP Human Resources Modules*.

Manajemen Pengetahuan

Sejak 2003, **XL** telah mengembangkan program *Knowledge Management* pada seluruh jajaran organisasi. Tujuan dari program tersebut adalah untuk menumbuhkan budaya yang dimotori oleh pengetahuan (*knowledge*), menambah cara-cara pengembangan pengetahuan bagi karyawan, serta membantu tumbuhnya pengetahuan para karyawan di dalam organisasi. Salah satu contoh adalah kegiatan *Community of Practice*, yang memungkinkan karyawan yang baru menyelesaikan pelatihan bisa membagi pengetahuan kepada rekan-rekannya. Di luar itu, **XL** membuka kesempatan bagi para mahasiswa dari berbagai disiplin untuk melakukan kegiatan magang dalam penyelesaian studi mereka.

Upaya pengembangan program *Knowledge Management XL*, belakangan mendapat pengakuan dari dunia luar. Pada 25 Juli 2006, diwakili oleh Bapak Joris de Fretes, Direktur Human Capital Development, **XL** menerima penghargaan "Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise Winner 2006" berdasarkan hasil studi *Dunamis Organization Services* dan *Teleos-Inggris* yang bekerja sama dengan Bursa Efek Jakarta. Dari kalangan industri telekomunikasi, **XL** merupakan satu-satunya perusahaan yang menerima penghargaan bergengsi tersebut. Dengan kata lain, kepedulian **XL** dalam mengembangkan intelektualitas sumber daya manusia, diakui oleh lembaga lain yang independen.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

Sebagai perusahaan telekomunikasi yang terus berkembang, XL memiliki visi untuk menjadi penyedia teknologi informasi dan komunikasi terpilih di Indonesia. XL meyakini bahwa pembangunan masyarakat Indonesia yang berkesinambungan adalah landasan mutlak bagi terbentuknya lingkungan bisnis yang kondusif. Sebagai warga negara korporat yang bertanggung jawab, XL karena itu tak hanya berupaya keras untuk memberikan nilai lebih kepada para pemegang saham atau hanya berkomitmen untuk memberikan layanan dan produk berkualitas kepada para pelanggannya—melainkan juga berkomitmen memberikan sumbangsih bagi pembangunan masyarakat Indonesia.

Sebagai bagian dari masyarakat Indonesia, pelaksanaan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/ CSR*) XL terutama berfokus pada upaya untuk membantu masyarakat dalam menyiapkan pemimpin

Indonesia di masa depan, antara lain bantuan dan pengembangan pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pembangunan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia.

Di bawah payung XL Care, XL juga memberikan dukungan strategis maupun taktis untuk berbagai kegiatan sosial, baik melalui inisiatif XL maupun melalui kemitraan dengan berbagai organisasi lokal dan internasional, seperti UNICEF, masyarakat pers, dan lain-lain.

Ada 4 area utama yang menjadi fokus konsentrasi XL care, yaitu pembelajaran di bidang ICT, pendidikan untuk semua, pengembangan komunitas serta program kemanusiaan dalam situasi tanggap darurat.

A. Pendidikan ICT

Adalah komitmen XL di bidang pendidikan khususnya pendidikan berbasis teknologi informasi. Selama 2006 beberapa aktifitas Pendidikan ICT antara lain: turut mendukung pembangunan Taman Pintar di Yogyakarta, bersama beberapa perusahaan teknologi dunia seperti IBM & Cisco; mendukung Tim Olimpiade Fisika, Kompetisi Matematika tingkat SMA Jakarta – Bandung, Kompetisi IT Fiesta; menyelenggarakan “XL Indonesia Mobile-Com Creativity Contest (IMCC) 2006” (kompetisi dalam bidang telekomunikasi berskala nasional pertama di Indonesia); dan juga pemberian bantuan komputer untuk sekolah-sekolah, Kementerian Komunikasi dan Informasi, dan bagian forensik Polda Metro Jaya.

B. Pendidikan untuk Semua

Adalah komitmen XL untuk kemajuan pendidikan anak Indonesia. Aktifitas yang dilakukan selama 2006 antara lain: mengadakan seminar pendidikan dengan tema “Mengembangkan Potensi dan Kecerdasan Anak, Pengalaman TOFI dan IHF”; mendukung pemutaran film Denias (film tentang perjuangan seorang anak Papua bernama Denias untuk mendapatkan pendidikan yang layak) di Jakarta dan Jayapura; bersama dengan Kantor Menteri Negara Pemuda & Olah Raga, XL mengabdikan dan meningkatkan semangat berprestasi

di kalangan generasi muda dalam program Indonesia Berprestasi dengan peluncuran buku *Catatan Emas Generasi Muda Indonesia 2006*; membantu pembangunan dan penyediaan perlengkapan sekolah di Sekolah Dasar Karanggayam; Bantul, DIY setelah terjadinya gempa, dan juga mendukung program pelatihan dan pengembangan murid dan guru di beberapa sekolah di Jakarta, Jawa Barat, dan Sumatra.

C. Program untuk Komunitas

Adalah komitmen XL untuk membantu terciptanya pembangunan yang berkesinambungan melalui praktek-praktek bisnis. Ada beberapa aktifitas yang dilakukan sepanjang 2006, antara lain: turut menandatangani Global Compact PBB yang merupakan inisiatif yang dicetuskan Sekretaris Jenderal PBB, Kofi Annan, pada *World Economic Forum 1999*; turut melestarikan kekayaan laut khususnya terumbu karang yang berada di Pulau Abang (salah satu gugusan yang berada di Pulau Galang-Batam); dalam rangka ulang tahun ke-10, membagikan 580 paket sarana ibadah untuk para

pekerja bangunan, pengamen, pedagang asongan, anak yatim piatu dan kaum fakir miskin di sepanjang jalan area Jakarta; bersama UNICEF mengajak masyarakat untuk membantu pengembangan diri anak Indonesia melalui lelang foto, puisi serta gaun hasil rancangan Oscar Lawalata, dan mengadakan sumbangan dana.

D. Bantuan Kemanusiaan

Adalah komitmen XL untuk membantu para korban bencana agar bangkit dari keterpurukan. Beberapa aktifitas yang pernah dilakukan antara lain: pemberian bantuan untuk korban banjir dan longsor di Kecamatan Panti-Jember-Jawa Timur, untuk korban gempa bumi di Yogyakarta dan Pangandaran; penyediaan telepon gratis dan bantuan lainnya untuk korban banjir di Lhok Sukon, Aceh Tamiang dan Langkat; dan bersama Radio Sonora dan Mal Ciputra, mengadakan donor darah dengan tema “Donor Darah Massal Penuh Kasih”.



Januari 2006
Turut mendukung pembangunan taman pintar di Yogyakarta

Desember 2006
Indonesia Berprestasi

Juli 2006
Membina 10 TK SBB

Juli 2006
Pengenalan ICT pada anak-anak dari CISV

Desember 2006
Pemutaran Denias di Jayapura



November 2006
Membagikan paket berbuka puasa untuk anak jalanan di Jakarta

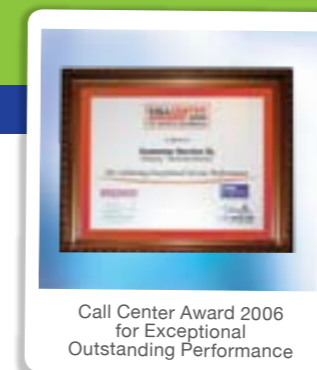
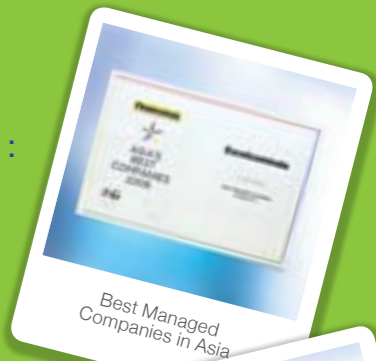


Mei 2006
Membantu Korban Gempa Jogja

PENGHARGAAN BAGI XL 2006

Pada 2006 **XL** menerima sejumlah penghargaan dari para pihak yang independen, ahli dan berkompeten di bidang masing-masing, antara lain :

- Penghargaan *Call Center Award 2006 for Exceptional Outstanding Performance* dari Center for Customer Loyalty & Satisfaction Indonesia dan majalah Marketing. Penghargaan ini membuktikan semangat dan komitmen **XL** untuk memberikan layanan terbaik kepada para pelanggannya.
- Menerima *National Brand Award 2006* dengan predikat *The Most Innovative Company* dari Direccion Strategy Consulting, yang diserahkan oleh pakar marketing kenamaan, Al Ries.
- Penghargaan *Best Managed Companies in Asia* dari majalah *FinanceAsia*, salah satu majalah finansial terkemuka di Asia.
- Penghargaan *Indonesia Cellular Award 2006* sebagai *The Best GSM Operator* dari Asosiasi Telekomunikasi Selular Indonesia (ATSI)
- Penghargaan sebagai *Indonesian Most Admired Knowledge Enterprises* yang merupakan hasil studi dari Dunamis Organization Services dan Teleos-Inggris bekerja sama dengan Bursa Efek Jakarta.
- Penghargaan *Marketing Award 2006* untuk kategori *The Best Innovation in Marketing* dan *The Best in Marketing Campaign* oleh majalah *Marketing*.
- Pada Jawa Pos Ad Festival 2006, **XL** menerima penghargaan *Best of Hard Selling Ad* untuk iklan *Connect New Xplor PowerPlan* dengan peringkat *bronze*. Sementara iklan Peterpan-Cuma *bebas* berhasil mendapat penghargaan *Best of Event Activity* dengan peringkat *silver*. Iklan favorit pilihan pengunjung juga jatuh kepada iklan **XL**, yaitu *XL Ring Back Tone*.
- Museum Rekor Indonesia mencatat **XL** sebagai penyelenggara Puzzle Terpanjang di Indonesia (berukuran 50m x 1 m).





INFORMASI PERUSAHAAN

Data Perusahaan

Kantor Pusat

PT Excelcomindo Pratama Tbk. grahaXL

Jl. Mega Kuningan Lot E4-7 No. 1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
Tel: 62 21 576 1881
Fax: 62 21 576 1880

Corporate Secretary

Ike Andriani

Tel: 62 21 576 59639
Fax: 62 21 579 59928

Investor Relations

Silvia Hardiman

email: ir@XL.co.id
Tel: 62 21 579 59507
Fax: 62 21 579 59711

Corporate Communications

Ventura Elisawati

email: corpcomm@XL.co.id
Tel: 62 21 579 59999
Fax: 62 21 579 59036

Customer Service

email: customerservice@XL.co.id
Tel: 62 21 579 59828 (dari PSTN)
atau 818 (bebas pulsa dari kartu XL)
Khusus pelanggan korporat 62 21 579 59819 (dari PSTN)
atau 819 (bebas pulsa dari kartu XL)
Fax: 62 21 579 59808

Business Solutions

email: business_solutions@XL.co.id
Tel: 62 21 576 1881
Fax: 62 21 579 59650

Ticker Symbol

EXCL

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom
Jl. Jend Sudirman Kav.34
Jakarta 10220
Indonesia
email: deone@datindo.com
Tel: 62 21 3190 1508
Fax: 62 21 3190 1510

Bursa Tempat Perusahaan Terdaftar

- Bursa Efek Jakarta (untuk perdagangan saham)
- Singapore Stock Exchange (untuk perdagangan obligasi USD)

Anak Perusahaan

GSM One (L) Limited

P.O. Box 3151, Road Town
Tortola, British Virgin Island

GSM Two (L) Limited

P.O. Box 3151, Road Town
Tortola, British Virgin Island

Excel Phoneloan 818 B.V.

Leidseplein 29
1017 PS Amsterdam
The Netherlands

Excelcomindo Finance Company B.V.

Herengracht 548
1017 CG Amsterdam
The Netherlands

Sejarah Singkat Kepemilikan XL

- Kehadiran **PT Excelcomindo Pratama Tbk.** ("XL" atau "Perseroan") diawali dengan berdirinya PT Grahametropolitan Lestari pada tanggal 6 Oktober 1989 dengan Rajawali Group sebagai pemegang saham mayoritas, bergerak di bidang perdagangan dan jasa umum.
- Pada tahun 1995, dengan masuknya beberapa investor asing, antara lain Nynex, AIF dan Mitsui sebagai pemegang saham, PT Grahametropolitan Lestari berubah nama menjadi PT Excelcomindo Pratama dan memasuki bisnis telekomunikasi yang pada bulan Oktober 1996 mulai beroperasi secara komersial.
- Pada Januari 2005, TM melalui anak perusahaannya, TM International (L) Limited ("TMIL"), melakukan pembelian 23,1% saham XL yang dimiliki oleh Nynex Indocel Holding Sdn. ("Nynex") dengan cara mengakuisisi seluruh saham yang telah dikeluarkan Nynex. Setelah akuisisi tersebut, Nynex berubah nama menjadi Indocel Holding Sdn. ("Indocel"). Kemudian, Indocel mengubah statusnya menjadi perubahan tertutup dengan nama Indocel Holding Sdn. Bhd.
- Pada bulan September 2005, XL berhasil melakukan penawaran saham perdana (IPO) dan tercatat di Bursa Efek Jakarta dengan menghimpun dana segar sebesar USD 288 juta, serta meningkatkan kapital perusahaan secara signifikan. Dalam proses IPO tersebut, Khazanah Nasional Berhad masuk sebagai pemegang saham Perseroan. Bersamaan dengan IPO tersebut, pemegang saham juga menyetujui pelaksanaan program peninjataan

- saham bagi karyawan (*Employee Stock Allocation/ESA*). Pada bulan Oktober 2005 terjadi perubahan kepemilikan saham Perseroan yang signifikan dimana PT Rajawali Corpora (dahulu PT Telekomindo Primabhakti) menjual sebagian saham yang dimilikinya kepada Indocel Holding Sdn. Bhd. Perubahan ini menjadikan Indocel Holding Sdn. Bhd. sebagai pemegang saham mayoritas Perseroan (56,92%).
- Pada bulan Juni 2006 terjadi perubahan kepemilikan saham Perseroan dimana AIF (Indonesia) Ltd. menjual saham sebagian saham yang dimilikinya kepada Indocel Holding Sdn. Bhd. yang mana meningkatkan persentase kepemilikan saham Indocel Holding Sdn. Bhd. menjadi sebesar 59,67% per 30 Juni 2006.
- Indocel Holding Sdn. Bhd telah berkomitmen untuk meningkatkan likuiditas saham Perseroan di Bursa Efek Jakarta dengan melepas sebagian saham Indocel Holding Sdn. Bhd. ke publik secara bertahap, dimana sampai dengan 31 Desember 2006 kepemilikan saham Indocel Holding Sdn. Bhd. menjadi 59,63%.

Komposisi Pemegang Saham XL Per 31 Desember 2006

● Indocel Holding Sdn. Bhd. (anak perusahaan Telekom Malaysia Berhad)	59,63%
● Khazanah Nasional Berhad	16,81%
● PT Rajawali Corpora (d.h. PT Telekomindo Primabhakti)	15,97%
● AIF (Indonesia) Limited	7,38%
● Publik	0,21%

Para pemegang saham XL adalah perusahaan-perusahaan terbesar di negara asalnya dan memiliki pengalaman dan keahlian dalam industri telekomunikasi. Berikut adalah keterangan ringkas para pemegang saham XL per 31 Desember 2006:

Indocel Holding Sdn. Bhd. (59,63%)

Indocel Holding Sdn. Bhd. ("Indocel") dimiliki 100% oleh TM International (L) Limited, yang merupakan anak perusahaan dari TM International Sdn. Bhd. ("TM International"). TM International adalah anak perusahaan dari TM yang khusus menangani investasi internasional. TM International mempunyai pengalaman memberikan nilai tambah pada investasi-investasinya dan mempunyai pendekatan yang berfokus pada pengembangan kemampuan dari tim manajemen lokal dan bekerja sama dengan tim manajemen lokal tersebut untuk mencapai posisi pasar yang kuat dan profitabilitas yang tinggi. Melalui TM International, TM mempunyai investasi di Singapura, Thailand, Kamboja, Bangladesh, Pakistan, India, Iran, Malawi, Guinea dan Ghana.

TM adalah salah satu perusahaan publik yang terbesar dan penyedia informasi komunikasi teknologi nomor satu di Malaysia. TM mempunyai layanan dan produk yang lengkap, dan menawarkan beragam solusi komunikasi untuk *voice telephony*, selular, layanan data, dan aplikasi multimedia. Berkembang secara terus-menerus, TM telah mendiversifikasi portofolio layanan dan produknya dengan menyediakan fasilitas transmisi penyiaran, audio dan konferensi video, jaringan yang dibuat sesuai pesanan dan konsultasi.

Khazanah Nasional Berhad (16,81%)

Khazanah Nasional Berhad ("Khazanah") adalah badan usaha pengurus investasi milik pemerintah Malaysia, yang dipercaya mengurus aset milik pemerintah dan melakukan kegiatan investasi strategis. Khazanah memiliki andil pada 40 perusahaan dengan kapitalisasi pasar gabungan lebih dari USD 50 miliar. Khazanah juga merupakan badan negara yang bertanggung jawab atas investasi pemerintah Malaysia di luar negeri. Khazanah diketuai oleh Perdana Menteri Malaysia dengan anggota dewan yang terdiri dari Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral.

Beberapa perusahaan yang ada dalam portofolio Khazanah antara lain adalah TM, Tenaga Nasional Berhad, Proton Holdings Berhad, PLUS Expressway Berhad, Malaysia Airlines System Berhad, Malaysia Airport Berhad, Astro All Asia Networks Plc, UEM World Berhad, UEM Builders Berhad dan Time dotCom Berhad. Khazanah juga memiliki kepemilikan yang cukup besar di sejumlah institusi keuangan, seperti Commerce Asset Holdings Berhad, RHB Bank Berhad, EON Capital Berhad, Malayan Banking Berhad dan Bank Muamalat Malaysia Berhad. Commerce Asset Holdings Berhad juga merupakan pemegang saham pengendali dari PT Bank Niaga Tbk. di Indonesia, sementara Khazanah, melalui anak perusahaannya, juga merupakan pemegang saham terbesar PT Bank Lippo Tbk.

PT Rajawali Corpora (d.h. PT Telekomindo Primabhakti) (15,97%)

Rajawali Corpora adalah sebuah Perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia pada tahun 1990. Rajawali Corpora merupakan anak perusahaan Rajawali Corporation yang dipimpin oleh Peter Sondakh. Rajawali Corporation adalah salah satu perusahaan swasta terbesar di Indonesia yang memiliki bisnis telekomunikasi, hotel, kebutuhan konsumen, dan ritel.

AIF (Indonesia) Limited (7,38%)

Didirikan pada tahun 1995 di pulau British Virgin dan berasosiasi dengan AIF Capital Limited, salah satu perusahaan manajemen ekuitas swasta terbesar di Asia yang bermarkas di Hongkong.

PROFIL ANGGOTA DIREKSI

Hasnul Suhaimi
Presiden Direktur
(49, Indonesia)



Diangkat menjadi Presiden Direktur **XL** sejak September 2006, sebelumnya beliau menjabat sebagai Business Advisor untuk TMI sejak bulan Juli 2006. Beliau juga pernah menjabat berbagai posisi Direktur di PT Indosat Tbk. sejak tahun 2002 dengan posisi terakhir sebagai Direktur Utama pada tahun 2006. Selain itu, beliau juga pernah menduduki berbagai jabatan senior di Indosat Multi Media Mobile (IM3), Telkomsel, dan Indosel (anak perusahaan Indosat). Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1981 dan gelar Master of Business Administration dari the University of Hawaii pada tahun 1992.

Joris de Fretes
Direktur
(53, Indonesia)



Sebelum menjabat sebagai *Direktur Human Capital Development* sejak Nopember 2003, beliau adalah *General Manager* untuk *Human Resources* di **XL** sejak tahun 1999 dan memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang pengembangan sumber daya manusia baik di perusahaan lokal maupun perusahaan multi-nasional. Beliau mendapatkan gelar kesarjanaan dari Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

Md. Nasir Ahmad
Direktur
(50, Malaysia)



Diangkat menjadi Direktur *Corporate Strategy and Business Development* sejak April 2005, sebelumnya beliau adalah *General Manager untuk Business Development, Planning Division, and Corporate Development* pada TM. Beliau terlibat dalam penyusunan master plan penggabungan antara perusahaan selular TM Touch dengan Celcom di Malaysia, dan beliau juga adalah anggota dari Komite Manajemen TM International. Beliau mendapatkan gelar kesarjannaannya di bidang Teknik Mesin dari Universitas Surrey di Inggris, serta gelar Magister dalam bidang Administrasi Bisnis dari Universitas Multimedia di Malaysia.

P. Nicanor V. Santiago III
Direktur
(41, Filipina)



Diangkat sebagai Direktur *Marketing* sejak bulan Juni 2005. Beliau sangat berpengalaman dalam hal pemasaran dan penjualan produk, dan telah menjabat berbagai posisi eksekutif di berbagai perusahaan di Filipina, termasuk pada Globe Telecom Inc. sebagai VP – *Service Creation/New Product Development*. Beliau meraih gelar sarjana dalam bidang Manajemen Bisnis dari Universitas Ateneo de Manila.

Hilmi bin Mohd Yunus
Direktur
(51, Malaysia)



Diangkat menjadi Direktur *Technology* pada sejak bulan Desember 2005, beliau memiliki pengalaman dalam bidang telekomunikasi, diantaranya sebagai *General Manager* untuk *Planning and Development* serta *Project Director* dalam pengembangan bisnis serta infrastruktur 3G untuk TM. Beliau telah berkecimpung dalam dunia telekomunikasi sejak tahun 1978, dan lama bekerja di Kalkuta, India. Saat ini beliau adalah anggota beberapa organisasi profesional di Malaysia, seperti *Institute of Engineers' Malaysia*, dan *Professional Engineer in Board of Engineers', Malaysia*.

Joy Wahjudi
Direktur
(35, Indonesia)



Diangkat menjadi *Director Commerce* pada bulan September 2006, sebelumnya pernah menjabat berbagai posisi strategis di **XL** sejak bulan Agustus 1997, dan terakhir menjabat sebagai VP-*Jabodetabek Area* sejak bulan Agustus 2005. Sebelum bergabung dengan **XL**, beliau bekerja pada PT General Motors dan PT Mobile Selular Indonesia. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science jurusan Management dari California State University, Amerika Serikat pada tahun 1992 dan gelar Master of Business Administration dari Universitas yang sama pada tahun 1993.

Willem Lucas Timmermans
Direktur
(42, Belanda)



Diangkat menjadi Direktur *Finance* sejak 22 Desember 2006, sebelumnya pernah menjabat sebagai VP *Business Control & Investor Relations* di PT Telekomunikasi Selular Indonesia (Telkomsel). Sebelumnya beliau juga Direktur Keuangan PT Bakrie Elektronik (Indonesia) sampai dengan akhir tahun 2000 dan pernah menduduki posisi strategis di KPN, sebuah perusahaan telekomunikasi di Belanda sampai dengan 1997. Beliau memiliki banyak pengalaman di bidang keuangan dan hubungan investor setelah berkecimpung di bidang ini selama lebih dari 17 tahun. Beliau memperoleh gelar kesarjannaannya di University of Groningen, Belanda, di bidang Business Economics and Financing pada tahun 1988.

PROFIL ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor
Presiden Komisaris
(65, Malaysia)



Diangkat sebagai Presiden Komisaris **XL** sejak bulan Mei 2006, beliau lulus dengan gelar Diploma *Electrical Engineering* pada tahun 1962 dari Faraday House Engineering College, London dan memperoleh gelar *Masters in Science (Technological Economics)* dari University of Stirling, Skotlandia pada tahun 1975. Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Chairman* dan *Non-Independent Non-Executive Director* TM sejak Juli 1999. Selain berbagai kepemimpinan beliau di TM Group, beliau saat ini juga menjabat sebagai *Chairman* di Celcom (Malaysia) Berhad, Dialog Telekom Limited, Menara Kuala Lumpur Sdn Bhd dan TM International Sdn Bhd. dan *Co-Chairman* di *Malaysian Industry-Government Group for High Technology (MIGHT)* sejak bulan Pebruari 2006.

YB Datuk Nur Jazlan bin Tan Sri Mohamed
Komisaris
(40, Malaysia)



Diangkat menjadi Komisaris **XL** sejak Januari 2005, sebelumnya beliau adalah *Independent non-Executive Director* TM sejak Juni 2004. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur pada United Malayan Land Berhad, Prinsiptek Corporation Berhad, dan berbagai perusahaan swasta lainnya. Beliau juga aktif dalam dunia politik sebagai anggota Parlemen Malaysia, selain juga merupakan anggota *Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)*, Inggris, juga menjadi anggota dewan dan juga menjabat sebagai Ketua *Public Relations Committee* di *Malaysian Institute of Accountants (MIA)*, dan juga menjadi anggota dewan *Asean Federation of Accountants*.

Rosli bin Man
Komisaris
(53, Malaysia)



Diangkat menjadi Komisaris **XL** sejak Januari 2005, sebelumnya beliau adalah anggota *Independent non-Executive Director* TM sejak Juli 2000. Beliau juga merupakan anggota dewan pada beberapa anak perusahaan TM. Beliau telah berpengalaman dalam industri telekomunikasi selama lebih dari 26 tahun, dan meraih gelar sarjana dalam bidang Teknik Elektronika dan Kelistrikan (Instrumentasi dan Perancangan Kelistrikan) dari Universitas Glasgow di Inggris. Beliau juga memiliki Diploma dalam bidang Teknik Elektronika dan Kelistrikan (Komunikasi) dari Technical College, Kuala Lumpur.

Bazlan bin Osman
Komisaris
(42, Malaysia)



Diangkat menjadi Komisaris **XL** sejak Januari 2005. Beliau juga menjabat sebagai *Group Chief Financial Officer* untuk TM, anggota dewan pada beberapa anak perusahaan TM, serta pernah menjabat sebagai *Chief Financial Officer* untuk Celcom (Malaysia) Berhad dari Oktober 2002 hingga Mei 2005. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun dalam bidang audit, keuangan umum dan keuangan korporat. Beliau adalah anggota dari *the Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)* di Inggris, juga menjadi anggota di *Malaysian Institute of Accountants (MIA)*.

Yusof Annuar bin Yaacob
Komisaris
(41, Malaysia)



Diangkat sebagai Komisaris **XL** sejak Mei 2006. Memiliki pengalaman di bidang *investment banking* dan *corporate management* di berbagai perusahaan internasional seperti S.G. Warburg & Co (dikenal sebagai UBS Warburg), ING Barings Securities Singapore dan afiliasi Merrill Lynch & Co di Malaysia. Beliau tercatat sebagai akuntan dan anggota dari the Chartered Institute of Management Accounts (CIMA) dan juga Malaysian Institute of Accountant (MIA). Sebelum diangkat sebagai *Chief Executive Officer* dari TM International sejak Juni 2005, beliau pernah menjabat sebagai *Executive Director* pada OCB Berhad. Saat ini beliau juga masih tercatat sebagai anggota dewan di beberapa perusahaan publik dan baik lokal maupun internasional.

Abdul Farid bin Alias
Komisaris
(38, Malaysia)



Diangkat menjadi Komisaris pada bulan Desember 2005. Beliau mendapatkan gelar kesarjanaan di bidang Akuntansi dan Ekonomi dari Pennsylvania State University di Amerika Serikat. Selanjutnya, beliau meraih gelar MBA di bidang Keuangan dari Universitas Denver, Colorado. Selama 13 tahun, beliau menekuni karir di bidang *investment banking*, seperti di Aseambankers, Schroders Malaysia, Malaysian International Merchant Bankers dan JP Morgan di Malaysia dan di Singapura. Saat ini, beliau adalah *Investment Director* di Khazanah yang menjabat sejak Maret 2005.

PROFIL ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Peter J. Chambers
Komisaris
(51, Australia)



Diangkat menjadi Komisaris **XL** pada bulan Mei 2006, beliau mendapatkan gelar keserjanaan di bidang bisnis di Royal Melbourne Institute of Technology di Melbourne, Australia dan berpengalaman lebih dari 19 tahun di bidang keuangan dan telekomunikasi. Pernah menduduki berbagai jabatan di berbagai perusahaan internasional, antara lain di Sperry New Holland, Coopers and Lybrand, the South East Asian Telecommunications Consulting Practice, LHS Communications, Redfern Broadband Networks dan Affinity Internet. Beliau pernah bergabung dengan **XL** pada tahun 1996 sebagai *Vice President Director* sebelum akhirnya meninggalkan **XL** pada tahun 1999 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur *Finance*.

Jend.(Purn.) Wismoyo Arismunandar
Komisaris Independen
(66, Indonesia)



Diangkat sebagai Komisaris Independen **XL** pada bulan Mei 2005. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Staf Angkatan Darat Tentara Nasional Indonesia dan merupakan lulusan Akademi Militer Nasional. Sepanjang karir militernya, beliau pernah memegang beberapa posisi penting seperti Komandan Jenderal Kopasandha, Panglima Daerah Militer Trikora, Panglima Daerah Militer Diponegoro dan Panglima Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat (KOSTRAD). Setelah pensiun dari dinas kemiliteran, beliau menjadi ketua Komite Olah Raga Nasional ("KONI") Indonesia selama 8 tahun berturut-turut. Untuk dedikasinya bagi negara dan ketentaraan, beliau menerima berbagai penghargaan, baik dari Pemerintah Indonesia, maupun dari pemerintah negara sahabat, seperti Singapura, Malaysia, Kamboja, Korea Selatan, Jepang, dan Spanyol.

Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA
Komisaris Independen
(54, Indonesia)



Diangkat menjadi Komisaris Independen pada Agustus 2005, dan beliau sebelumnya menjabat sebagai partner pada Ernst & Young Advisory Services. Sebelumnya beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Direktur Indosat dan Presiden Komisaris Tunas Sepadan Investama. Beliau mendapatkan gelar Master of Business Administration dari *University of Southern California* di Amerika Serikat, dan beliau sangat berpengalaman dalam industri telekomunikasi dan dalam hal restrukturisasi perusahaan.

YBhg Dato' Mohamad Norza bin Haji Zakaria
Komisaris Independen
(40, Malaysia)



Diangkat menjadi Komisaris Independen pada bulan Agustus 2005, beliau anggota dari *Malaysian Institute of Accountants* (MIA) dan memiliki pengalaman yang luas dalam bidang akuntansi. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Sekretaris bidang Politik untuk Menteri Keuangan II di Kementerian Keuangan Malaysia.



Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Sehubungan Dengan Tanggung Jawab Terhadap Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2006

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris dan Direksi PT Excelcomindo Pratama Tbk. ("Perseroan"), dengan ini menyatakan laporan kinerja Perseroan selama tahun buku 2006 sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan ini dan oleh karenanya bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi yang termaktub di dalamnya.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Bapepam No. X.K.6., Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-1334/BL/2006 tanggal 7 Desember 2006 mengenai Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

Dewan Komisaris,

YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi
bin Haji Mansor
Presiden Komisaris

YB Datuk Nur Jazlan bin
Tan Sri Mohamed
Komisaris

Rosli bin Man
Komisaris

Bazlan bin Osman
Komisaris

Yusof Annuar bin Yaacob
Komisaris

Peter J. Chambers
Komisaris

Abdul Farid bin Alias
Komisaris

Jend.(Purn.) Wismoyo Arismunandar
Komisaris Independen

YBhg Dato' Mohamad Norza
bin Haji Zakaria
Komisaris Independen

Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA
Komisaris Independen

PT Excelcomindo Pratama Tbk
dan Anak Perusahaan
Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Desember 2006, 2005 dan 2004

Direksi,

Hasnul Suhaimi
Presiden Direktur

Willem Lucas Timmermans
Direktur

P. Nicanor V. Santiago III
Direktur

Md. Nasir Ahmad
Direktur

Joris de Fretes
Direktur

Hilmi bin Mohd Yunus
Direktur

Joy Wahjudi
Direktur

**PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004



PT EXCELCOMINDO PRATAMA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN

PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNGJAWAB TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT EXCELCOMINDO PRATAMA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN ("GRUP") TANGGAL 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hasnul Suhaimi
Alamat kantor : grhaXL
Jl. Mega Kuningan
Lot. E 4-7 No. 1
Jakarta 12950, Indonesia
Alamat domisili/
sesuai KTP atau
kartu identitas lain : Komp. Qoryah Thayibah
Srengseng, Kembangan
Jakarta Barat
No. Telepon : 021 - 5870056
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Willem Lucas Timmermans
Alamat kantor : grhaXL
Jl. Mega Kuningan
Lot. E 4-7 No. 1
Jakarta 12950, Indonesia
Alamat domisili/
sesuai KTP atau
kartu identitas lain : Apartemen Ambassador II Unit 416
Jl. Prof. Dr. Satrio
Jakarta
No. Telepon : 021 - 57937808
Jabatan : Direktur


menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.
5. Pada tanggal 22 Pebruari 2007, Perseroan telah menerbitkan pernyataan direksi tentang tanggungjawab terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Schubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penawaran obligasi IDR Excelcom II, Perseroan telah menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

JAKARTA,
3 April 2007


Hasnul Suhaimi
Presiden Direktur




Willem Lucas Timmermans
Direktur

Kantor Akuntan Publik
Haryanto Sahari & Rekan
PricewaterhouseCoopers
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940 - INDONESIA
P.O. Box 2473 JKP 10001
Telephone: +62 21 5212901
Facsimile: +62 21 52905555 / 52905050
www.pwc.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk.

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Excelcomindo Pratama Tbk. ("Perseroan") dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Excelcomindo Pratama Tbk. dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 21 dan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, sejak 1 Januari 2005 Perseroan dan anak perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja", karenanya laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 telah disajikan kembali.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen tertanggal 22 Februari 2007 atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Obligasi IDR Excelcom II, Perseroan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal.

JAKARTA
3 April 2007



Drs. Haryanto Sahari

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik No. 98.1.0286

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004¹⁾</u>
AKTIVA LANCAR				
Kas dan setara kas	2a,4	587.176.395	880.484.818	426.886.773
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	2e			
- Pihak ketiga	5	187.395.919	145.215.352	117.349.021
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,21b	16.902.019	1.513.210	-
Piutang lain-lain				
- Pihak ketiga		3.767.409	7.919.338	1.496.409
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,21c	6.446	-	-
Persediaan	2f	35.376.788	42.751.883	57.677.148
Pajak dibayar dimuka	2l,19a	185.535.217	181.183.143	88.970.854
Uang muka dan biaya dibayar dimuka lain-lain	6	167.095.423	107.168.979	65.869.006
Aktiva lain-lain	2h,7	<u>148.305</u>	<u>4.612.121</u>	<u>44.531.250</u>
Jumlah aktiva lancar		<u>1.183.403.921</u>	<u>1.370.848.844</u>	<u>802.780.461</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR				
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2g,2k,8	10.462.009.661	7.471.058.241	5.273.119.855
Aktiva pajak tangguhan	2l,19d	-	1.354.943	-
Aktiva lain-lain	2h,7	<u>991.162.178</u>	<u>510.687.811</u>	<u>398.559.116</u>
Jumlah aktiva tidak lancar		<u>11.453.171.839</u>	<u>7.983.100.995</u>	<u>5.671.678.971</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>12.636.575.760</u>	<u>9.353.949.839</u>	<u>6.474.459.432</u>
KEWAJIBAN LANCAR				
Hutang usaha:				
- Pihak ketiga	9	1.664.883.959	1.210.931.390	609.943.831
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,21d	6.621.242	5.575	-
Hutang pajak	2l,19b	46.220.252	30.573.088	22.087.586
Hutang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar				
- Pihak ketiga	10	453.759.693	235.672.575	204.425.224
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,21e	-	591.796	198.661
Penghasilan tangguhan	2d	128.721.847	74.578.740	59.407.330
Hutang derivatif	2j,11	42.154.808	-	-
Pinjaman jangka pendek	12	-	688.100.000	-
Jumlah kewajiban lancar		<u>2.342.361.801</u>	<u>2.240.453.164</u>	<u>896.062.632</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				
Hutang usaha - pihak ketiga	9	282.170.298	52.358.496	-
Kewajiban pajak tangguhan	2l,19d	347.152.940	-	90.023.957
Obligasi jangka panjang	2i,13	5.345.184.876	3.401.284.548	4.430.519.788
Penyisihan imbalan kerja	2m,14a	<u>38.511.362</u>	<u>30.542.601</u>	<u>27.154.276</u>
Jumlah kewajiban tidak lancar		<u>6.013.019.476</u>	<u>3.484.185.645</u>	<u>4.547.698.021</u>
EKUITAS				
Modal saham - modal dasar 22.650.000.000 (2004: 2.265.000) saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 7.090.000.000 (2004: 2.265.000) saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 (2004: Rp 250.000) per saham	15	709.000.000	709.000.000	566.250.000
Tambahan modal disetor	15,2i	2.691.684.344	2.691.684.344	11.730.000
Saldo laba		<u>880.510.139</u>	<u>228.626.686</u>	<u>452.718.779</u>
Jumlah ekuitas		<u>4.281.194.483</u>	<u>3.629.311.030</u>	<u>1.030.698.779</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>12.636.575.760</u>	<u>9.353.949.839</u>	<u>6.474.459.432</u>

¹⁾ Disajikan kembali - lihat Catatan 2m dan 3

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali laba/(rugi) bersih per saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004¹⁾</u>
PENDAPATAN USAHA	2d,2o,17 21f,21g,21h			
Pendapatan usaha GSM setelah dikurangi beban interkoneksi dan beban jasa telekomunikasi GSM lain-lain		4.437.166.993	2.956.384.044	2.528.484.082
Pendapatan jasa telekomunikasi lainnya setelah dikurangi beban jasa telekomunikasi lainnya		<u>244.507.527</u>	<u>102.743.143</u>	<u>62.219.571</u>
PENDAPATAN USAHA BERSIH		<u>4.681.674.520</u>	<u>3.059.127.187</u>	<u>2.590.703.653</u>
BEBAN USAHA	2d			
Beban penyusutan	2g,8	1.508.019.737	1.163.609.018	962.352.273
Beban penjualan	18	653.707.317	358.267.383	280.761.169
Beban administrasi dan umum	2o	491.444.656	289.229.457	209.298.095
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	2m,14b,21k	397.589.454	279.267.677	210.458.670
Beban sewa	21i	186.483.078	122.725.143	84.381.690
Beban pemeliharaan dan perbaikan		180.605.291	161.253.314	128.170.818
Beban jasa konsultan	21j	123.866.239	75.595.024	32.936.468
Lain-lain		<u>112.097.393</u>	<u>39.120.789</u>	<u>19.943.452</u>
		<u>3.653.813.165</u>	<u>2.489.067.805</u>	<u>1.928.302.635</u>
LABA USAHA		<u>1.027.861.355</u>	<u>570.059.382</u>	<u>662.401.018</u>
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN				
Beban bunga		(416.203.300)	(400.632.560)	(419.898.140)
Pendapatan bunga		51.667.952	21.532.428	27.230.763
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih	2j,2k	344.793.611	(362.322.288)	(273.890.441)
Lain-lain		<u>(5.697.320)</u>	<u>(141.864.100)</u>	<u>(42.423.944)</u>
		<u>(25.439.057)</u>	<u>(883.286.520)</u>	<u>(708.981.762)</u>
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>1.002.422.298</u>	<u>(313.227.138)</u>	<u>(46.580.744)</u>
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				
- Kini	2l,19c	(2.030.963)	(2.243.855)	(1.244.399)
- Tangguhan	2l,19c	<u>(348.507.882)</u>	<u>91.378.900</u>	<u>2.522.521</u>
		<u>(350.538.845)</u>	<u>89.135.045</u>	<u>1.278.122</u>
LABA/(RUGI) BERSIH		<u>651.883.453</u>	<u>(224.092.093)</u>	<u>(45.302.622)</u>
LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM:				
DASAR	2n,16	<u>92</u>	<u>(37)</u>	<u>(8)</u>
DILUSIAN	2n,16	<u>92</u>	<u>(37)</u>	<u>(8)</u>

¹⁾ Disajikan kembali - lihat Catatan 2m dan 3

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

	<u>Catatan</u>	<u>Modal Saham</u>	<u>Tambahan modal disetor</u>	<u>Saldo laba</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo 1 Januari 2004, disajikan kembali		566.250.000	11.730.000	498.021.401	1.076.001.401
Rugi bersih, disajikan kembali	3	-	-	(45.302.622)	(45.302.622)
Saldo 31 Desember 2004, disajikan kembali		<u>566.250.000</u>	<u>11.730.000</u>	<u>452.718.779</u>	<u>1.030.698.779</u>
Penawaran umum - 1.427.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham	1b	142.750.000	2.724.769.591	-	2.867.519.591
Biaya penerbitan saham	2i	-	(44.815.247)	-	(44.815.247)
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	(224.092.093)	(224.092.093)
Saldo 31 Desember 2005		<u>709.000.000</u>	<u>2.691.684.344</u>	<u>228.626.686</u>	<u>3.629.311.030</u>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	651.883.453	651.883.453
Saldo 31 Desember 2006		<u>709.000.000</u>	<u>2.691.684.344</u>	<u>880.510.139</u>	<u>4.281.194.483</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain		5.774.415.426	3.775.806.430	3.172.374.014
Penghasilan bunga yang diterima		51.588.710	21.488.218	26.133.508
Pembayaran kepada pemasok dan untuk beban usaha		(2.542.398.543)	(1.671.607.514)	(1.331.433.864)
Pembayaran pajak penghasilan badan		(33.411.453)	(45.362.029)	(77.532.214)
Pembayaran kepada karyawan		<u>(389.620.693)</u>	<u>(247.775.423)</u>	<u>(206.374.187)</u>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>2.860.573.447</u>	<u>1.832.549.682</u>	<u>1.583.167.257</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Pembelian aktiva tetap		(4.027.420.081)	(3.062.523.050)	(1.705.194.597)
Penambahan aktiva lain-lain		(493.098.124)	(72.710.153)	(193.006.823)
Hasil penjualan aktiva tetap dan klaim asuransi	8	<u>2.616.484</u>	<u>2.467.391</u>	<u>10.831.962</u>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(4.517.901.721)</u>	<u>(3.132.765.812)</u>	<u>(1.887.369.458)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Pembayaran bunga pinjaman jangka pendek		(4.187.058)	(28.293.557)	-
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	2i	(30.597.809)	-	(48.286.189)
Pembayaran bunga obligasi		(351.180.270)	(394.244.039)	(300.938.444)
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(688.100.000)	(775.065.000)	-
Hasil penerbitan obligasi jangka panjang		2.440.862.725	-	2.947.788.113
Pembayaran biaya penerbitan saham	2i	-	(44.815.247)	-
Pembayaran Obligasi Excelcom - IDR		-	(1.312.500.000)	-
Penerimaan pinjaman jangka pendek		-	1.454.975.000	-
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham		-	2.867.519.591	-
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang		-	-	(9.218.947)
Pembayaran pinjaman jangka panjang		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2.470.705.836)</u>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>1.366.797.588</u>	<u>1.767.576.748</u>	<u>118.638.697</u>
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas		(290.530.686)	467.360.618	(185.563.504)
Kas dan setara kas pada awal tahun		880.484.818	426.886.773	608.145.479
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		<u>(2.777.737)</u>	<u>(13.762.573)</u>	<u>4.304.798</u>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	<u>587.176.395</u>	<u>880.484.818</u>	<u>426.886.773</u>
Terdiri dari:				
- Kas		1.269.990	1.375.184	879.748
- Bank		233.646.405	80.159.634	158.107.025
- Deposito berjangka, jatuh tempo dalam tiga bulan		<u>352.260.000</u>	<u>798.950.000</u>	<u>267.900.000</u>
		<u>587.176.395</u>	<u>880.484.818</u>	<u>426.886.773</u>
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS:				
Pembelian aktiva tetap melalui hutang usaha		475.631.460	305.901.961	144.205.867

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Excelcomindo Pratama Tbk ("Perseroan"), didirikan dengan nama PT Grahametropolitan Lestari dan berkedudukan hukum di Jakarta. Perseroan didirikan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 6 Oktober 1989, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 79 tanggal 17 Januari 1991, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, SH, Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. C2-515.HT.01.01.TH.91 pada tanggal 19 Pebruari 1991, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, tanggal 21 Agustus 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 4070, tanggal 8 November 1991.

Perseroan menerima fasilitas dalam rangka Penanaman Modal Asing berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 *juncto* Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing.

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian telah beberapa kali diubah. Berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 190, tanggal 26 Juni 1995, dibuat di hadapan Agus Madjid, SH, Notaris di Jakarta, perubahan dilakukan terhadap Pasal 1, 2 dan 4 Anggaran Dasar Perseroan mengenai nama, maksud, tujuan, dan modal Perseroan.

Berdasarkan Akta tersebut, nama Perseroan berubah menjadi PT Excelcomindo Pratama. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. C2-8741.HT.01.04.TH.95, tanggal 19 Juli 1995, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. 1550/A.Not/HKM/1995.PN.JAK.SEL tanggal 7 Agustus 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78, Tambahan No. 8070, tanggal 29 September 1995.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 November 1995 sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 20 November 1995, dibuat di hadapan Endang Sugiharti Antariksa, SH, Notaris di Jakarta, dilakukan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi Perseroan Terbatas dalam rangka Penanaman Modal Asing berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 *juncto* Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. C2-15.601.HT.01.04.TH.95, tanggal 30 November 1995, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. 1373/1995, tanggal 18 Desember 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9, Tambahan No. 1141, tanggal 30 Januari 1996.

Perseroan memulai operasi komersialnya di tahun 1996.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Pemegang Saham tanggal 18 Maret 1997 sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4, tanggal 2 Juni 1997, yang dibuat di hadapan Mudofir Hadi, SH, Notaris di Jakarta, dilakukan perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Modal Ditempatkan dan Modal Disetor. Akta tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Pemberitahuan dari Mudofir Hadi, SH., Notaris di Jakarta, tanggal 7 Juni 1997, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat No. 312/RUB.IX.5/VI/1997, tanggal 17 Juni 1997, yang sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, masih dalam proses pengurusan pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Anggaran Dasar Perseroan kemudian diubah untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, berdasarkan persetujuan para pemegang saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham Perseroan No. 20 tanggal 5 Pebruari 1999 di hadapan Irawan Soerodjo, SH., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri No. C-11478 HT.01.04.TH.99, tanggal 21 Juni 1999, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan dengan No. 252/RUB.09.03/III/2000 pada tanggal 14 Maret 2000, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 2187, tanggal 2 Mei 2000.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 16 April 2002, Anggaran Dasar Perseroan Pasal 11 ayat 6 diubah dengan Akta No. 63, tanggal 18 April 2002, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, pengganti Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan bukti Penerimaan Laporan No. C-06817.HT.01.04.TH.2002 tanggal 23 April 2002, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 540/RUB.09.03/IV/2002, tanggal 30 April 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65, Tambahan No. 562, tanggal 13 Agustus 2002.

Selanjutnya Anggaran Dasar Perseroan diubah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 24, tanggal 4 Pebruari 2005 yang dibuat di hadapan Mercy Mareta, SH., MKn., pengganti Harun Kamil, SH, Notaris di Jakarta, atas Pasal 10 ayat 1, dan Pasal 13 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan mengenai jumlah Dewan Direksi dan Komisaris. Akta tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan bukti Penerimaan Laporan No. C-12169 HT.01.04.TH.2005 tanggal 4 Mei 2005, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 759/RUB.09.03/VI/2005, tanggal 30 Juni 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tahun 2005, Tambahan No. 697/L/2005, tanggal 26 Juli 2005.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 19 Juli 2005 sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 127 tanggal 19 Juli 2005 dilakukan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 8 tanggal 2 Agustus 2005 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, pengganti Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dan penerimaan laporan perubahan anggaran dasar dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, masing-masing dengan surat No. C-21651.HT.01.04.TH.2005 tertanggal 4 Agustus 2005 dan surat No. C-21974.HT.01.04.TH.2005 tertanggal 8 Agustus 2005 dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 947/RUB.09.03/VIII/2005, tertanggal 16 Agustus 2005. Perubahan seluruh Anggaran Dasar tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 1 September 2005, Tambahan No. 9425 Tahun 2005.

Dalam rangka peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, Pasal 4 ayat 2 dan ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan diubah sebagaimana tertuang dalam Akta No. 47 tanggal 6 Oktober 2005, yang dibuat di hadapan Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diterima dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. C-28115.HT.01.04.TH.2005 tanggal 12 Oktober 2005 dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 1331/RUB.09.03/X/2005 tertanggal 28 Oktober 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 103 tanggal 27 Desember 2005, Tambahan No. 1218 Tahun 2005.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 23 Oktober 2003, Perseroan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Excelcom I Tahun 2003 ("Obligasi Excelcom") dengan nilai nominal sebesar Rp 1,25 triliun (Rupiah penuh) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Surabaya. Obligasi tersebut telah dibeli kembali pada tanggal 21 Juli 2005 (lihat Catatan 13a).

Pada tanggal 27 Januari 2004, anak perusahaan yang berkedudukan di Amsterdam dan dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan, Excelcomindo Finance Company B.V. menerbitkan obligasi sejumlah USD 350 juta untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, dan dicatatkan di *Singapore Exchange Securities Trading, Ltd.* (lihat Catatan 13b).

Pada tanggal 16 September 2005, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-2531/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebesar 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham.

Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 29 September 2005 dengan harga penawaran sebesar Rp 2.000 (Rupiah penuh) per lembar saham.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 127, tanggal 19 Juli 2005, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, pengganti Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta, Pemegang Saham Perseroan menyetujui rencana program kepemilikan saham bagi karyawan dan manajemen melalui program penjatahan saham (*Employee Stock Allocation/ESA*) yang pelaksanaannya bersamaan dengan penawaran umum perdana saham Perseroan.

Peserta ESA akan memperoleh saham secara cuma-cuma dari Perseroan dengan total saham sebanyak 5.000.000 saham yang akan dibagi secara proporsional kepada karyawan Perseroan berdasarkan masa kerja dan jabatan. Program ini hanya berlaku untuk karyawan tetap, yang telah bekerja minimal 12 (dua belas) bulan pada tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Saham.

Saham yang berasal dari program ESA ini akan dikembalikan ke Perseroan jika dalam jangka waktu satu tahun setelah tanggal pencatatan saham, peserta yang bersangkutan mengundurkan diri atau diberhentikan sebagai karyawan di Perseroan. Saham untuk program ini tidak dapat dijual dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek dan tidak dapat diambil secara tunai oleh peserta ESA.

Pada tanggal 18 Januari 2006, Excelcomindo Finance Company B.V. menerbitkan obligasi kedua sejumlah USD 250 juta untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dicatatkan di *Singapore Exchange Securities Trading, Ltd.* (lihat catatan 13b).

c. Ijin investasi

Perseroan beroperasi sesuai dengan Penanaman Modal Asing berdasarkan UU No. 1 tahun 1967 *juncto* UU No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, tujuan Perseroan adalah melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia.

Perseroan mendapatkan Ijin Usaha Tetap ("IUT") penyelenggaraan jasa teleponi dasar berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") No. 437/T/PERHUBUNGAN/2003 tanggal 20 November 2003. Ijin ini berlaku untuk jangka waktu 30 tahun sejak Oktober 1995.

Perseroan memperoleh persetujuan BKPM dalam rangka perluasan investasi untuk penyediaan fasilitas dan pengoperasian jaringan telekomunikasi melalui Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing No. 243/11/PMA/2003 tanggal 20 November 2003. BKPM menyetujui perluasan tersebut melalui Persetujuan Perpanjangan Waktu Penyelesaian Proyek No. 1531/III/PMA/2005 tanggal 29 Desember 2005.

Pada tanggal 7 Desember 2004, Perseroan mendapatkan persetujuan dari BKPM tentang Perubahan Bidang Usaha dan Produksi dalam Surat Keputusan No. 933/B.1/A.6/2004. Permohonan ini diajukan oleh Perseroan dalam rangka penyesuaian bidang usaha sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 1999 tentang Jasa Telekomunikasi.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan

Perseroan menerima ijin penyelenggaraan jasa telekomunikasi dasar pertama kali berdasarkan Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. KM.86/PT.102/MPPT-96, tanggal 7 Oktober 1996.

Ijin ini kemudian telah digantikan dengan Ijin Modern Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. 158 Tahun 2003 tanggal 7 Mei 2003, yang kemudian digantikan dengan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 100/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tanggal 11 Oktober 2006 tentang Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler untuk menyelenggarakan :

- (i) jaringan bergerak seluler sistem GSM 900/DCS1800 pada frekuensi radio 907,5 - 915 MHz berpasangan dengan 952,5 - 960 MHz dan 1710 - 1717,5 MHz berpasangan dengan 1805 - 1812,5 MHz;
- (ii) jaringan bergerak seluler sistem IMT-2000/3G pada pita frekuensi radio 1945 - 1950 MHz berpasangan dengan 2135 - 2140 MHz;
- (iii) jasa teleponi dasar.

Pada tahun 2000 Perseroan memperoleh Ijin Penyelenggaraan Jasa Internet berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi No. 235/DIRJEN/2000, tanggal 1 Desember 2000, sebagaimana diubah dengan Keputusan Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi No. 114/DIRJEN/2002, tanggal 24 Mei 2002. Ijin ini kemudian digantikan dengan Ijin Modern Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*ISP*) berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi No. 197/Dirjen/2006, tanggal 24 Mei 2006.

Perseroan juga mendapatkan Ijin Penyelenggaraan Jasa Sirkuit Sewa Terestrial yang diperoleh berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.78 Tahun 2001, tanggal 19 Maret 2001, yang kemudian diubah berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.166 Tahun 2002, tanggal 27 Mei 2002. Ijin Penyelenggaraan Jasa Sirkuit Sewa Terestrial ini kemudian digantikan dengan Ijin Modern untuk Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. 159/2003, tanggal 7 Mei 2003, yang bertujuan untuk menyelenggarakan jaringan tetap tertutup dengan sistem transmisi kabel (*fiber optic*), transmisi radio gelombang mikro, menggunakan jaringan akses *wireless*, *wireline* dan teknologi lainnya.

Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi No. 207/Dirjen/2004, tanggal 29 Juni 2004, Perseroan mendapatkan Ijin Modern Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/*VoIP*, yang mencakup *ITKP/VoIP single stage* dan *double stage*.

Untuk menyelenggarakan jasa interkoneksi internet, Perseroan telah memperoleh Ijin Modern Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*NAP*) berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi No.17/Dirjen/2005 tanggal 16 Pebruari 2005.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

Dengan mengacu kepada Undang-Undang Telekomunikasi No. 36/1999, Ijin-ijin Modern tersebut di atas diperoleh untuk menggantikan ijin penyelenggaraan telekomunikasi yang telah diperoleh sebelumnya. Ijin-ijin baru ini mengatur mengenai hak dan kewajiban penyelenggara termasuk sanksi. Jangka waktu berlakunya Ijin Modern ini tidak terbatas selama Perseroan tunduk pada undang-undang dan peraturan telekomunikasi yang berlaku, namun demikian terhadap ijin tersebut akan dilakukan evaluasi secara menyeluruh setiap 5 (lima) tahun melalui laporan berkala secara tahunan maupun 3 (tiga) bulanan khusus untuk ITKP/VoIP yang disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi, yang meliputi beberapa faktor seperti kinerja operasi, pendapatan, kontribusi pelayanan universal pengembangan lokasi.

Berdasarkan surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 19/KEP/M.KOMINFO/2/2006 tanggal 14 Pebruari 2006 tentang Penetapan Pemenang Seleksi Penyelenggara Jaringan Bergerak Seluler IMT-2000 pada Pita Frekuensi Radio 2,1 GHz ("KM.19 Tahun 2006"), Perseroan telah ditetapkan sebagai salah satu pemenang seleksi untuk ijin penyelenggaraan 3G blok 2x5 MHz sebagaimana kemudian dituangkan dalam Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 100/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tanggal 11 Oktober 2006 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler.

Sesuai dengan KM.19 Tahun 2006 tersebut Perseroan diwajibkan membayar *upfront premium fee* sebesar dua kali nilai penawaran yaitu sebesar Rp 376 miliar (Rupiah penuh) dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja setelah tanggal penetapan. Selain itu Perseroan juga diwajibkan untuk menempatkan Jaminan Pelaksanaan sebesar Rp 20 miliar (Rupiah penuh) serta membayar Biaya Penggunaan Pita Spektrum Frekuensi Radio tahunan sebagai berikut:

Tahun Pembayaran	Kurs BI (%)	Indeks Pengali	BHP Frekuensi Tahunan
Tahun 1			20% x HL
Tahun 2	R1	I1 = (1+R1)	40% x I1 x HL
Tahun 3	R2	I2 = I1(1+R2)	60% x I2 x HL
Tahun 4	R3	I3 = I2(1+R3)	100% x I3 x HL
Tahun 5	R4	I4 = I3(1+R4)	130% x I4 x HL
Tahun 6	R5	I5 = I4(1+R5)	130% x I5 x HL
Tahun 7	R6	I6 = I5(1+R6)	130% x I6 x HL
Tahun 8	R7	I7 = I6(1+R7)	130% x I7 x HL
Tahun 9	R8	I8 = I7(1+R8)	130% x I8 x HL
Tahun 10	R9	I9 = I8(1+R9)	130% x I9 x HL

Catatan:

- HL = Hasil Lelang per blok 2x5 MHz (mengacu pada harga penawaran pemenang terendah sebesar Rp 160 miliar, Rupiah penuh)
- Ri = Kurs BI rata-rata yang dikeluarkan oleh BI setahun sebelumnya.
- Indeks pengali adalah indeks yang digunakan untuk melakukan penyesuaian terhadap Harga Lelang setiap tahunnya.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

Biaya-biaya yang terkait dengan operasional Perseroan seperti Biaya Hak Penyelenggaraan Telekomunikasi, Biaya Kewajiban Pelayanan Universal, Biaya Hak Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Biaya Hak Penggunaan Pita Spektrum Frekuensi Tahunan 3G untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 masing-masing adalah sebesar Rp 286.079.225, Rp 154.421.422 dan Rp 136.358.525.

Perusahaan diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan sesuai dengan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 100/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tanggal 11 Oktober 2006 dalam melaksanakan Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler sistem GSM 900/DCS 1800.

e. Dewan Direksi, Komisaris dan Komite Audit

Susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2006 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 22 Desember 2006, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 292, tanggal 22 Desember 2006, dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, pengganti Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta.

Berikut ini adalah susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004:

<u>Dewan Direksi</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Presiden Direktur	: Hasnul Suhaimi	Christian Manuel de Faria	Gerald Francis Rossi
Direktur	: Joris de Fretes Md. Nasir Ahmad P. Nicanor V. Santiago III Hilmi bin Mohd Yunus Joy Wahjudi Willem Lucas Timmermans	Rudiantara Joris de Fretes Md. Nasir Ahmad Jaffa Sany bin Md Ariffin Muhammad Buldansyah P. Nicanor V. Santiago III Hilmi bin Mohd Yunus	Rudiantara Kusnadi Sukarja Navin Sonthalia Werner A. Noz Joris de Fretes Arsono Putranto
<u>Dewan Komisaris</u>			
Presiden Komisaris	: YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor	Peter Sondakh	Peter Sondakh
Komisaris	: Yusof Annuar bin Yaacob YB Datuk Nur Jazlan bin Tan Sri Mohamed Rosli bin Man Bazlan bin Osman Peter J. Chambers Abdul Farid bin Alias	Dato' Abdul Wahid bin Omar YB Datuk Nur Jazlan bin Tan Sri Mohamed Rosli bin Man Bazlan bin Osman Dr. Lim Lek Suan Abdul Farid bin Alias	Yaya W. Junardy Sugianto Himawan Tan Tjoe Liang John Noel Doherty Dr. Lim Lek Suan Shigeru Dohi John Paul Dodson
Komisaris Independen:	Jend. (Purn) Wismoyo Arismunandar Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA YBhg Dato' Mohamad Norza bin Haji Zakaria	Jend. (Purn) Wismoyo Arismunandar Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA YBhg Dato' Mohamad Norza bin Haji Zakaria	

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Direksi, Komisaris dan Komite Audit (lanjutan)

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 28 Pebruari 2005. Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Ketua : Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA
Anggota : Dr. Djoko Susanto, M.S.A
Heru Prasetyo
YBhg Dato' Mohamad Norza bin Haji Zakaria

Kantor pusat Perseroan terletak di grhaXL, Jalan Mega Kuningan Lot. E4-7 No. 1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia.

f. Anak Perusahaan

Perseroan mempunyai investasi langsung pada anak perusahaan-anak perusahaan sebagai berikut:

	<u>Persentase kepemilikan</u>	<u>Negara domisili</u>	<u>Kegiatan usaha</u>	<u>Tahun penyertaan</u>
Excel PhoneLoan 818 B.V.	100%	Belanda	Perusahaan keuangan	1997
GSM One (L) Limited	100%	Malaysia	Perusahaan keuangan	1996
GSM Two (L) Limited	100%	Malaysia	Perusahaan keuangan	1997
Excelcomindo Finance Company B.V.	100%	Belanda	Perusahaan keuangan	2003

Jumlah aktiva anak perusahaan sebelum eliminasi adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Excel PhoneLoan 818 B.V.	20.384.388	21.905.819	20.527.686
GSM One (L) Limited	9	10	9
GSM Two (L) Limited	9	10	9
Excelcomindo Finance Company B.V.	5.580.742.586	3.567.656.120	3.352.422.718

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Excelcomindo Pratama Tbk dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun oleh Dewan Direksi dan diselesaikan pada tanggal 22 Pebruari 2007 dan kemudian telah diterbitkan kembali pada tanggal 3 April 2007 untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penawaran obligasi IDR Excelcom II.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan No. SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Telekomunikasi.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk instrumen derivatif (lihat Catatan 2j) yang diakui berdasarkan nilai wajar.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dianggap sebagai setara kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi ribuan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun entitas yang dikendalikan oleh Perseroan dan laporan keuangan entitas dimana Perseroan mempunyai penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50% atau jika ada indikasi pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung.

Anak perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perseroan tidak lagi mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Akun-akun anak perusahaan yang berada di luar Indonesia dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan dasar sebagai berikut:

- Akun-akun neraca moneter dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca seperti dijelaskan dalam Catatan 2k. Akun-akun neraca non moneter dijabarkan dengan menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.
- Akun-akun laba rugi dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode berjalan sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Dolar Amerika ("USD")	9.208,75	9.705,58	8.916,67
Euro Eropa ("EUR")	11.512,00	12.154,56	11.021,07
Dolar Singapura ("SGD")	5.776,07	5.832,07	5.261,62

Perbedaan yang timbul dari hasil penjabaran akun-akun neraca dan laba rugi dari anak perusahaan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan dengan dasar bahwa kegiatan usaha anak perusahaan di luar negeri merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perseroan dan karena itu, seluruh operasi di luar negeri tersebut dianggap seolah-olah telah dilaksanakan sendiri oleh Perseroan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan dan anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)

Seluruh transaksi yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang tidak dieliminasi dalam konsolidasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan Prabayar berasal dari penjualan paket perdana dan penjualan *voucher*. Paket perdana terdiri dari kartu SIM (*Subscriber Identity Module*) dan *voucher*. Pendapatan atas penjualan kartu SIM ke distributor atau langsung ke pelanggan, diakui pada waktu penjualannya, diluar pajak pertambahan nilai.

Pendapatan atas penjualan *voucher* untuk Prabayar tidak diakui pada waktu penjualannya. Pada saat *voucher* terjual, total *airtime* yang terjual, tanpa pengurangan biaya komisi, akan diakui sebagai pendapatan tangguhan.

Pendapatan akan diakui pada saat pelanggan Prabayar melakukan hubungan percakapan atau pada saat nilai *voucher* sudah melewati masa berlakunya, dengan mendebit akun pendapatan tangguhan dan nilai *voucher* yang digunakan atau yang sudah melewati batas berlakunya akan diakui sebagai pendapatan telekomunikasi GSM di laporan laba rugi.

Pendapatan dari pelanggan pasca bayar meliputi *airtime*, lokal interkoneksi, sambungan lintas jarak jauh domestik, sambungan lintas jarak jauh internasional, dan biaya jelajah internasional (*international roaming*), yang dibebankan kepada pelanggan berdasarkan tarif yang berlaku dan durasi dari hubungan telepon melalui jaringan seluler Perseroan. Pendapatan percakapan diakui berdasarkan percakapan aktual yang terjadi selama periode tertentu.

Pendapatan non-percakapan seperti, biaya jasa bulanan dan layanan nilai tambah diakui berdasarkan jumlah yang dibebankan pada pelanggan selama periode tertentu, melalui surat tagihan bulanan. Pendapatan pengaktifan diakui pada waktu pengiriman kartu SIM ke pelanggan.

Pendapatan interkoneksi dari operator-operator lain diakui berdasarkan percakapan aktual sesuai dengan trafik yang tercatat.

Pendapatan *inbound roaming* dari penyelenggara jasa telekomunikasi luar negeri atas panggilan yang dilakukan dan diterima oleh pelanggan pada jaringan seluler Perseroan diakui pada saat percakapan terjadi berdasarkan tarif yang berlaku.

Pendapatan penyewaan sambungan sirkit dan penyediaan jasa internet diakui setiap bulannya berdasarkan harga yang tercantum dalam perjanjian kerjasama antara pelanggan dan Perseroan. Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari ITKP/VoIP diakui pada saat jasa terjadi berdasarkan tarif yang berlaku.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah yang diestimasi akan diterima setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap status piutang pada tiap tanggal neraca. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Persediaan, yang terutama terdiri dari *voucher* dan kartu *SIM*, dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Harga perolehan dihitung berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Aktiva tetap dan penyusutan

Aktiva tetap dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea cukai, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, dan biaya upah tenaga kerja internal dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dimulai sejak aktiva mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

Bangunan	: 5%, 12,5%
Peralatan jaringan	
- Menara GSM	: 6,25%
- Kabel serat optik	: 12,5%
- Peralatan jaringan lainnya	: 12,5%, 25%, 50%
Prasarana kantor	: 25%
Mesin dan peralatan kantor	: 25%
Perabot dan perlengkapan kantor	: 25%
Sistem pendukung	: 25%
Kendaraan bermotor	: 25%

Tanah tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan, sementara biaya reparasi, renovasi dan perbaikan yang menambah masa manfaat ekonomis dikapitalisasi.

Manajemen melakukan penelaahan berkala dan memastikan bahwa nilai tercatat dari aktiva Perseroan tidak lebih besar dari nilai yang diestimasikan dapat diperoleh kembali.

Akumulasi biaya perolehan peralatan jaringan mula-mula dikapitalisasi sebagai Aktiva Dalam Penyelesaian. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat aktiva tersebut siap digunakan.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aktiva tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya untuk memutakhirkan perangkat lunak dikapitalisasi dan nilai yang semula dicatat dihapuskan pada saat pemutakhiran perangkat lunak dilakukan.

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

h. Aktiva tidak berwujud

Izin pita spektrum 3G disajikan sebesar harga perolehan. Aktiva tersebut mempunyai umur manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aktiva (10 tahun). Amortisasi dimulai pada saat aktiva siap untuk digunakan dan biaya amortisasi dibebankan ke beban operasi.

Manajemen melakukan penelaahan berkala dan memastikan bahwa nilai tercatat dari aktiva tidak berwujud Perseroan tidak lebih besar dari nilai yang diestimasikan dapat diperoleh kembali.

Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia tidak memberikan panduan secara jelas dan eksplisit mengenai apakah komitmen untuk membayar biaya tahunan selama 10 tahun sebagai akibat dari diperolehnya ijin spektrum 3G merupakan suatu kewajiban dan apakah biaya tahunan selama 10 tahun (biaya hak penggunaan atau BHP) dianggap sebagai bagian dari harga perolehan ijin. Manajemen menilai bahwa kelanjutan pembayaran biaya tahunan tidak diperlukan lagi jika Perseroan memutuskan untuk tidak menggunakan ijin tersebut lagi. Manajemen menganggap pembayaran biaya tahunan sebagai biaya penggunaan berdasarkan interpretasi manajemen terhadap keadaan ijin dan konfirmasi tertulis dari Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi. Oleh karena itu, biaya tahunan tersebut tidak dianggap sebagai bagian dari harga perolehan dalam mendapatkan ijin tersebut.

Jika di masa yang akan datang, peraturan dan kondisi sehubungan dengan pembayaran biaya tahunan berubah, dimana pembayaran terhadap sisa biaya-biaya tahunan tersebut tidak dapat dihindari jika Perseroan menyerahkan ijin tersebut, Perseroan akan melakukan *gross up* di dalam neraca dengan mengakui aktiva tidak berwujud dan kewajiban yang terkait sebesar nilai kini dari sisa biaya-biaya tahunan pada saat terjadinya perubahan tersebut.

i. Biaya emisi obligasi dan saham

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam neraca konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi.

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam neraca konsolidasian.

j. Instrumen keuangan derivatif

Dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko, Perseroan secara berkala melakukan kontrak berjangka valuta asing dengan pihak lain.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Untuk dapat menerapkan akuntansi lindung nilai, PSAK 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" mengharuskan beberapa persyaratan tertentu, antara lain mengenai dokumentasi yang harus dibuat sejak awal timbulnya lindung nilai dan lindung nilai tersebut harus efektif.

Instrument derivatif diakui berdasarkan nilai wajarnya dan diakui sebagai aktiva atau kewajiban di neraca. Perubahan atas nilai wajar diakui sebagai rugi/laba tahun berjalan atau sebagai bagian ekuitas tergantung pada tujuan dari derivatif dan pemenuhan syarat akuntansi lindung nilai.

k. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Dolar Amerika (USD)	9.020,00	9.830,00	9.290,00
Euro Eropa (EUR)	11.858,15	11.659,87	12.652,06
Dolar Singapura (SGD)	5.878,73	5.906,57	5.685,45

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tahun 1997 dan 1998, sebagaimana diperbolehkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 4 "Interpretasi atas Paragraf 32 PSAK 10 tentang Alternatif Perlakuan yang Dijinkan atas Selisih Kurs", kerugian selisih kurs tertentu dikapitalisasi ke dalam harga perolehan aktiva tetap sehubungan dengan depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika yang sangat signifikan. Sejak 1 Januari 1999, kondisi "depresiasi luar biasa" tidak lagi dipenuhi dan semua selisih kurs yang timbul di tahun 1999 dan tahun-tahun sesudahnya dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi.

l. Perpajakan

Sesuai dengan Hukum Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung untuk Perseroan dan masing-masing anak perusahaan sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan masa kerja dan imbalan lain dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Sehubungan dengan imbalan pensiun, sejak bulan April 2002 Perseroan mengikuti program pensiun iuran pasti yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur dibawah 50 (lima puluh) tahun pada saat dimulainya program ini di bulan April 2002. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 10% dari gaji pokok bersih yang terdiri dari 7% berasal dari Perseroan dan 3% berasal dari karyawan. Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari Dana Pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Sesuai dengan UU 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU 13/2003.

Kewajiban yang diakui di neraca adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perusahaan Perseroan (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aktiva program pensiun Perseroan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Dalam menghitung imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perseroan ke PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aktiva program dengan 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan yang tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Perubahan kebijakan akuntansi

PSAK 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" telah disetujui oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia pada bulan Juni 2004 dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Juli 2004.

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" menghasilkan kenaikan penyisihan imbalan kerja dan penurunan saldo laba masing-masing sebesar Rp 19.577.244 dan Rp 12.656.306 di neraca konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2004. Lihat Catatan 3 untuk penyajian saldo sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2004.

n. Laba/(rugi) bersih per saham

Laba/(rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba/(rugi) bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

Laba/(rugi) bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba/(rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif. Laba/(rugi) bersih disesuaikan untuk menghilangkan pengaruh beban bunga dari efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif selama tahun bersangkutan.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Penggunaan estimasi oleh manajemen

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2m, Perseroan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2004) untuk pelaporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2005. Standar revisi ini mengharuskan perhitungan penyisihan untuk imbalan kerja menggunakan metode aktuarial *projected unit credit*.

Sebelumnya penyisihan ini dihitung secara sederhana tanpa menggunakan metode aktuarial. Perubahan metode ini merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang mengharuskan penyajian kembali laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya.

Ikhtisar saldo per tanggal 31 Desember 2004 sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

	<u>Sebelum penyajian kembali</u>	<u>Setelah penyajian kembali</u>
Penyisihan imbalan kerja	11.151.333	27.154.276
Kewajiban pajak tangguhan	98.170.240	90.023.957
Saldo laba	460.575.439	452.718.779
Jumlah ekuitas	1.038.555.439	1.030.698.779
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	214.032.971	210.458.670
Manfaat pajak penghasilan	52.777	1.278.122
Rugi bersih	(50.102.268)	(45.302.622)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Kas	<u>1.269.990</u>	<u>1.375.184</u>	<u>879.748</u>
Bank			
<u>Rupiah</u>			
- PT Bank Central Asia Tbk	193.403.093	32.728.385	34.158.572
- Deutsche Bank AG	5.150.056	-	-
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.842.515	3.218.488	2.608.451
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.278.748	389.907	-
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.112.184	1.124.523	679.508
- JPMorgan Chase Bank, N.A.	1.247.231	17.987.620	62.083.793
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 3 miliar)	10.776.721	6.509.541	4.448.819

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
<u>Dolar Amerika</u>			
- JPMorgan Chase Bank, N.A.	10.021.283	18.201.170	54.127.882
- Deutsche Bank AG	763.748	-	-
- Standard Chartered Bank	50.826	-	-
	<u>233.646.405</u>	<u>80.159.634</u>	<u>158.107.025</u>

Deposito berjangka (jatuh tempo dalam tiga bulan)

<u>Rupiah</u>			
- PT Bank Niaga Tbk	75.000.000	-	-
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk	40.000.000	-	-
- PT Bank NISP Tbk	28.500.000	-	-
- Deutsche Bank AG	1.300.000	-	-
- Bank of Tokyo Mitsubishi	-	160.000.000	-
- JPMorgan Chase Bank, N.A.	-	-	150.000.000
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	25.000.000
<u>Dolar Amerika</u>			
- Bank of Tokyo Mitsubishi	126.280.000	49.150.000	-
- ABN AMRO Bank N.V.	45.100.000	-	-
- PT Rabobank International Indonesia	36.080.000	196.600.000	-
- JPMorgan Chase Bank, N.A.	-	196.600.000	92.900.000
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	98.300.000	-
- PT Bank Niaga Tbk	-	98.300.000	-
	<u>352.260.000</u>	<u>798.950.000</u>	<u>267.900.000</u>
	<u>587.176.395</u>	<u>880.484.818</u>	<u>426.886.773</u>

Suku bunga per tahun deposito berjangka di atas adalah:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Deposito Rupiah	3,00% - 15,00%	5,50% - 13,75%	5,50% - 11,50%
Deposito Dolar Amerika	4,15% - 5,40%	3,36% - 4,25%	0,83% - 1,60%

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Pihak domestik			
- PT Mora Telematika Indonesia	26.858.679	3.244.638	1.282.776
- PT Indosat Tbk	17.670.327	11.151.068	12.585.448
- PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	8.327.798	29.801.018	32.727.461
- PT Nettocyber Indonesia	4.561.623	2.989.433	1.588.516
- PT Bakrie Telecom (dahulu PT Radio Telepon Indonesia)	3.618.592	1.656.142	1.041.957
- PT Indo Pratama Teleglobal	3.308.524	5.745.391	6.227.734
- PT Telekomunikasi Selular	3.183.657	3.111.625	9.473.632

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Pihak domestik (lanjutan)			
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 3 miliar, dalam USD dan Rupiah)	182.220.126	82.311.569	42.376.320
	<u>249.749.326</u>	<u>140.010.884</u>	<u>107.303.844</u>
Pihak internasional			
Dolar Amerika			
- Shinetown Telecommunication Ltd.	5.816.364	4.333.131	-
- Unifone Pte. Ltd.	3.845.792	-	-
- Telstra Corporation Ltd. - Australia	3.260.496	2.880.682	1.525.883
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 3 miliar)	9.539.478	15.888.139	18.245.196
	<u>22.462.130</u>	<u>23.101.952</u>	<u>19.771.079</u>
	272.211.456	163.112.836	127.074.923
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(84.815.537)</u>	<u>(17.897.484)</u>	<u>(9.725.902)</u>
	<u>187.395.919</u>	<u>145.215.352</u>	<u>117.349.021</u>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Belum jatuh tempo	151.552.568	137.368.609	103.027.429
Jatuh tempo 1 - 30 hari	39.209.175	5.593.738	10.139.389
Jatuh tempo 31 - 60 hari	8.400.764	174.015	3.789.993
Jatuh tempo > 61 hari	73.048.949	19.976.474	10.118.112
	<u>272.211.456</u>	<u>163.112.836</u>	<u>127.074.923</u>

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu - awal	17.897.484	9.725.902	5.593.440
Beban piutang tidak tertagih	68.036.542	17.813.126	5.002.875
Penghapusan piutang	<u>(1.118.489)</u>	<u>(9.641.544)</u>	<u>(870.413)</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu - akhir	<u>84.815.537</u>	<u>17.897.484</u>	<u>9.725.902</u>

Berdasarkan hasil penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal neraca, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari uang muka kepada karyawan, pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga untuk membayar biaya-biaya operasional Perseroan seperti biaya utilitas dan biaya bea cukai serta biaya dibayar dimuka untuk transaksi sewa, asuransi dan pemeliharaan.

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Biaya dibayar dimuka	158.387.586	94.869.040	57.426.110
Uang muka atas biaya operasional	<u>8.707.837</u>	<u>12.299.939</u>	<u>8.442.896</u>
	<u>167.095.423</u>	<u>107.168.979</u>	<u>65.869.006</u>

7. AKTIVA LAIN-LAIN

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
- Pembayaran dimuka - bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	522.784.264	357.042.077	166.852.681
- Uang muka kepada pemasok	87.837.021	124.712.656	171.165.677
- Biaya tanggungan	8.057.202	15.121.146	4.466.922
- Deposito bank dan bank yang dibatasi penggunaannya	243.999	10.271.442	95.062.500
- Lain-lain	<u>9.580.980</u>	<u>8.152.611</u>	<u>5.542.586</u>
	628.503.466	515.299.932	443.090.366
Aktiva tidak berwujud - ijin 3G:			
Harga perolehan	376.000.000	-	-
Akumulasi amortisasi	<u>(13.192.983)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>991.310.483</u>	<u>515.299.932</u>	<u>443.090.366</u>
Dikurangi:			
- Deposito bank dan bank yang dibatasi penggunaannya - jangka pendek	<u>(148.305)</u>	<u>(4.612.121)</u>	<u>(44.531.250)</u>
Aktiva lain-lain - jangka panjang	<u>991.162.178</u>	<u>510.687.811</u>	<u>398.559.116</u>

Termasuk di dalam saldo deposito bank yang dibatasi penggunaannya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2004 adalah dana yang dicadangkan untuk pembayaran bunga obligasi sejumlah Rp 44.531.250.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. AKTIVA TETAP

	2006				
	01/01/2006	Penambahan	Pengurangan	Transfer	
Harga perolehan					
Tanah	101.082.744	15.690.149	-	252.577	117.025.470
Bangunan	31.266.333	9.956.266	-	7.075.577	48.298.176
Peralatan jaringan	10.856.531.528	3.336.779.835	(340.436.615)	557.608.907	14.410.483.655
Prasarana kantor	98.453.470	12.639.893	(85.447)	(2.389.875)	108.618.041
Mesin dan peralatan kantor	210.040.099	41.656.653	(5.838.906)	8.463.000	254.320.846
Perabot dan perlengkapan kantor	14.657.529	7.500.829	(150.838)	786.135	22.793.655
Sistem pendukung	105.382.012	16.691.183	(18.456)	1.521.706	123.576.445
Kendaraan bermotor	<u>33.867.263</u>	<u>4.807.530</u>	<u>(807.026)</u>	-	<u>37.867.767</u>
	11.451.280.978	3.445.722.338	(347.337.288)	573.318.027	15.122.984.055
Aktiva dalam penyelesaian	<u>923.971.931</u>	<u>1.057.329.203</u>	<u>(1.504.521)</u>	<u>(573.318.027)</u>	<u>1.406.478.586</u>
	<u>12.375.252.909</u>	<u>4.503.051.541</u>	<u>(348.841.809)</u>	-	<u>16.529.462.641</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(11.384.533)	(3.530.006)	-	1.327.525	(13.587.014)
Peralatan jaringan	(4.574.226.949)	(1.431.108.991)	338.086.338	(624.330)	(5.667.873.932)
Prasarana kantor	(63.036.684)	(14.510.952)	85.447	(1.327.525)	(78.789.714)
Mesin dan peralatan kantor	(144.333.149)	(35.522.692)	5.631.646	518.295	(173.705.900)
Perabot dan perlengkapan kantor	(8.614.570)	(3.591.192)	150.838	138.937	(11.915.987)
Sistem pendukung	(75.043.537)	(15.951.975)	13.457	(32.902)	(91.014.957)
Kendaraan bermotor	<u>(27.555.246)</u>	<u>(3.803.929)</u>	<u>793.699</u>	-	<u>(30.565.476)</u>
	<u>(4.904.194.668)</u>	<u>(1.508.019.737)</u>	<u>344.761.425</u>	-	<u>(6.067.452.980)</u>
Nilai buku bersih	<u>7.471.058.241</u>				<u>10.462.009.661</u>

	2005				
	01/01/2005	Penambahan	Pengurangan	Transfer	
Harga perolehan					
Tanah	82.465.199	13.100.812	-	5.516.733	101.082.744
Bangunan	31.371.828	34.249	(252.944)	113.200	31.266.333
Peralatan jaringan	7.937.321.362	2.227.756.517	(3.486.538)	694.940.187	10.856.531.528
Prasarana kantor	74.711.144	24.856.045	(2.356.432)	1.242.713	98.453.470
Mesin dan peralatan kantor	171.966.375	37.071.456	(1.865.419)	2.867.687	210.040.099
Perabot dan perlengkapan kantor	11.468.983	3.012.092	(336.021)	512.475	14.657.529
Sistem pendukung	89.817.843	13.991.364	-	1.572.805	105.382.012
Kendaraan bermotor	<u>36.034.671</u>	<u>135.850</u>	<u>(3.502.118)</u>	<u>1.198.860</u>	<u>33.867.263</u>
	8.435.157.405	2.319.958.385	(11.799.472)	707.964.660	11.451.280.978
Aktiva dalam penyelesaian	<u>586.976.196</u>	<u>1.048.466.626</u>	<u>(3.506.231)</u>	<u>(707.964.660)</u>	<u>923.971.931</u>
	<u>9.022.133.601</u>	<u>3.368.425.011</u>	<u>(15.305.703)</u>	-	<u>12.375.252.909</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(8.802.078)	(2.796.124)	213.669	-	(11.384.533)
Peralatan jaringan	(3.481.455.042)	(1.094.507.303)	1.735.396	-	(4.574.226.949)
Prasarana kantor	(54.988.944)	(9.955.109)	1.907.369	-	(63.036.684)
Mesin dan peralatan kantor	(114.807.155)	(31.353.723)	1.827.729	-	(144.333.149)
Perabot dan perlengkapan kantor	(6.140.270)	(2.764.487)	290.187	-	(8.614.570)
Sistem pendukung	(58.448.262)	(16.595.275)	-	-	(75.043.537)
Kendaraan bermotor	<u>(24.371.995)</u>	<u>(5.636.997)</u>	<u>2.453.746</u>	-	<u>(27.555.246)</u>
	<u>(3.749.013.746)</u>	<u>(1.163.609.018)</u>	<u>8.428.096</u>	-	<u>(4.904.194.668)</u>
Nilai buku bersih	<u>5.273.119.855</u>				<u>7.471.058.241</u>

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

	2004				31/12/2004
	01/01/2004	Penambahan	Pengurangan	Transfer	
Harga perolehan					
Tanah	72.508.025	8.930.632	-	1.026.542	82.465.199
Bangunan	30.746.572	335.417	-	289.839	31.371.828
Peralatan jaringan	6.222.794.968	1.487.748.722	(21.084.245)	247.861.917	7.937.321.362
Prasarana kantor	67.154.046	9.739.281	(2.962.311)	780.128	74.711.144
Mesin dan peralatan kantor	147.809.648	28.300.957	(10.137.668)	5.993.438	171.966.375
Perabot dan perlengkapan kantor	13.091.828	3.172.558	(5.337.131)	541.728	11.468.983
Sistem pendukung	71.622.161	14.385.547	-	3.810.135	89.817.843
Kendaraan bermotor	30.904.211	5.230.460	(100.000)	-	36.034.671
	6.656.631.459	1.557.843.574	(39.621.355)	260.303.727	8.435.157.405
Aktiva dalam penyelesaian	573.481.641	291.556.890	(17.758.608)	(260.303.727)	586.976.196
	7.230.113.100	1.849.400.464	(57.379.963)	-	9.022.133.601
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(6.004.652)	(2.797.426)	-	-	(8.802.078)
Peralatan jaringan	(2.609.497.625)	(891.032.339)	19.074.922	-	(3.481.455.042)
Prasarana kantor	(43.762.088)	(12.334.311)	1.107.455	-	(54.988.944)
Mesin dan peralatan kantor	(92.751.348)	(29.857.095)	7.801.288	-	(114.807.155)
Perabot dan perlengkapan kantor	(5.584.522)	(2.570.794)	2.015.046	-	(6.140.270)
Sistem pendukung	(42.146.897)	(16.301.365)	-	-	(58.448.262)
Kendaraan bermotor	(17.013.052)	(7.458.943)	100.000	-	(24.371.995)
	(2.816.760.184)	(962.352.273)	30.098.711	-	(3.749.013.746)
Nilai buku bersih	4.413.352.916				5.273.119.855

Perseroan mempunyai tanah yang tersebar di seluruh Indonesia berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat antara 20-30 tahun yang akan berakhir antara tahun 2009-2035.

Per tanggal 31 Desember 2006, terdapat 249 lokasi tanah Perseroan dengan nilai buku sebesar Rp 49.025.750 yang sertifikat HGB-nya masih dalam proses pengurusan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada halangan yang berarti dalam proses perpanjangan hak atas tanah tersebut.

Aktiva dalam penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian terdiri dari:

	2006	2005	2004
Peralatan jaringan	1.335.077.342	911.155.059	581.406.937
Bukan peralatan jaringan	71.401.244	12.816.872	5.569.259
	1.406.478.586	923.971.931	586.976.196

Aktiva dalam penyelesaian terutama terdiri dari peralatan *Base Transceiver Stations* (BTS) baru dan perangkat lainnya yang akan dan sedang dipasang. Pada saat unit peralatan ini selesai dipasang, nilai tercatatnya direklasifikasi ke aktiva tetap (peralatan jaringan).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada halangan berarti yang dapat mengganggu penyelesaian aktiva dalam penyelesaian tersebut di atas.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Perhitungan rugi penjualan dan penghapusan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Harga perolehan	348.841.809	15.305.703	57.379.963
Akumulasi penyusutan	<u>(344.761.425)</u>	<u>(8.428.096)</u>	<u>(30.098.711)</u>
Nilai buku bersih	4.080.384	6.877.607	27.281.252
Penerimaan dari aktiva yang dijual dan penggantian asuransi	<u>(2.616.484)</u>	<u>(2.467.391)</u>	<u>(10.831.962)</u>
Kerugian penjualan dan penghapusan aktiva tetap	<u>(1.463.900)</u>	<u>(4.410.216)</u>	<u>(16.449.290)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2006, aktiva tetap Perseroan dan anak perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerugian *"property all risks and business interruption"* dengan nilai pertanggungan sejumlah USD 1.169,1 juta kepada pihak ketiga yaitu PT Ace Ina Insurance, PT MAA General Assurance, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia dan PT Lippo General Insurance, yang mana menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Pada tahun 1997 dan 1998 Perseroan mengkapitalisasi rugi selisih kurs ke dalam harga perolehan aktiva tetap sebesar masing-masing Rp 147.949 juta (Rupiah penuh) dan Rp 492.751 juta (Rupiah penuh) (lihat Catatan 2k). Di dalam nilai buku bersih aktiva tetap Perseroan per tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 terdapat sisa saldo kapitalisasi rugi selisih kurs sebesar masing-masing Rp 5.541 juta (Rupiah penuh), Rp 6.812 juta (Rupiah penuh) dan Rp 81.653 juta (Rupiah penuh).

9. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Ericsson AB	348.249.004	167.875.078	73.426.023
PT Alita Praya Mitra	298.990.897	59.640.034	26.227.725
Ericsson AB (EAW)	120.338.845	36.575.819	13.738.514
PT Ericsson Indonesia	101.704.197	151.351.914	53.814.976
Siemens Network GmbH Co. KG. (dahulu Siemens AG)	72.924.777	30.984.707	87.168.380
PT Industri Telekomunikasi	50.722.853	40.258.633	3.307.183
PT Huawei Tech Investment	46.314.691	26.079.039	3.455.225
Huawei Tech Investment Co. Ltd	33.100.161	47.496.206	90.711.062
PT Inpurema Konsultama	22.400.829	22.551.619	9.892.358
PT Siemens Indonesia	22.064.658	17.077.643	18.932.015
PT Alcatel Indonesia	21.562.036	2.801.651	-
PT Metrodata E-Bisnis	19.946.991	11.019.149	669.537
PT QDC Technologies	18.085.918	8.938.151	160.017
PT Mac Sarana Djaya	17.510.719	20.641.470	1.649.540
PT Graha Sumber Prima Elektronik	15.940.457	30.954.267	1.418.289
PT Kokoh Semesta	12.236.437	14.208.437	1.739.692
PT Dunia Teknik	11.611.464	2.155.760	287.440
PT Sisindokom Lintasbuana	11.479.718	-	26.740
PT Silkar National Ltd	11.150.249	1.148.050	8.374.057
PT Suryajaya Teknotama	10.360.271	2.772.898	358.808
PT Dawamiba Engineering	9.958.001	19.656.589	7.056.812

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
PT Bukaka Teknik Utama	6.822.826	19.206.223	3.857.890
NSW Sub Marine Cable Systems Sdn Bhd	-	-	54.144.012
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 10 miliar, dalam USD dan Rupiah)	<u>663.578.258</u>	<u>529.896.549</u>	<u>149.527.536</u>
	<u>1.947.054.257</u>	<u>1.263.289.886</u>	<u>609.943.831</u>

Hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Rupiah	669.638.116	541.641.743	160.543.626
Mata uang asing	<u>1.277.416.141</u>	<u>721.648.143</u>	<u>449.400.205</u>
	1.947.054.257	1.263.289.886	609.943.831
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(1.664.883.959)</u>	<u>(1.210.931.390)</u>	<u>(609.943.831)</u>
Bagian jangka panjang	<u>282.170.298</u>	<u>52.358.496</u>	<u>-</u>

10. HUTANG LAIN-LAIN DAN BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR - PIHAK KETIGA

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Hutang bunga	191.068.535	130.537.755	157.660.127
Uang muka dari pelanggan	138.138.423	35.795.792	11.898.773
Biaya jasa telekomunikasi yang masih harus dibayar	61.928.485	56.595.618	33.274.949
Lain-lain	<u>62.624.250</u>	<u>12.743.410</u>	<u>1.591.375</u>
	<u>453.759.693</u>	<u>235.672.575</u>	<u>204.425.224</u>

Pada bulan Oktober 2005, Perseroan menghapuskan cadangan *Universal Service Obligation* (USO) tahun 2004 sebesar Rp 19.744.435 dengan didasarkan pada Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 15/PER/M.KOMINFO/9/2005 dan surat dari Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi No. 1778/DJPT.1/KOMINFO/X/2005, yang menyatakan bahwa USO mulai berlaku sejak Januari 2005.

Pada tahun 2004, Perseroan membatalkan akrual hak penggunaan spektrum frekuensi radio tahun 2003 sebesar Rp 15.633.835 karena realisasinya lebih rendah dari estimasi awal yang dibuat. Pembatalan akrual tersebut dikreditkan ke laba usaha konsolidasian tahun 2004.

11. HUTANG DERIVATIF

Pada tanggal 7 dan 11 Desember 2006, Perseroan menandatangani empat kontrak berjangka valuta asing yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran Obligasi Excelcom - USD dalam dolar AS yang jatuh tempo di tahun 2009 dan 2013.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG DERIVATIF (lanjutan)

Di bawah ini adalah rincian dari kontrak berjangka valuta asing:

	Bank	Jumlah nosional	Nilai wajar (Rp)	Kurs masa depan (Rupiah penuh)	Periode	Premi per tahun
a	JPMorgan Securities (S.E.A.) Limited	USD 25.000.000	15.375.736	1 USD = Rp 9.000	7 Desember 2006 - 16 Januari 2013	3,49%
b	Standard Chartered Bank	USD 25.000.000	14.614.231	1 USD = Rp 9.000	7 Desember 2006 - 16 Januari 2013	3,49%
c	JPMorgan Securities (S.E.A.) Limited	USD 25.000.000	6.804.246	1 USD = Rp 9.000	11 Desember 2006 - 23 Januari 2009	3,90%
d	Standard Chartered Bank	USD 25.000.000	5.360.595	1 USD = Rp 9.000	11 Desember 2006 - 23 Januari 2009	3,90%
	Jumlah	USD 100.000.000	42.154.808			

Premi atas kontrak berjangka valuta asing tersebut akan dibayar setiap tengah tahunan.

Nilai wajar kontrak berjangka valuta asing ini dihitung menggunakan nilai tukar yang ditetapkan oleh bank-bank Perseroan untuk menghentikan kontrak pada tanggal neraca.

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	2006	2005	2004
Obligasi Suku Bunga Mengambang (FRN)	-	688.100.000	-

a. Penerbitan Obligasi Suku Bunga Mengambang (*Floating Rate Notes*) Tanpa Jaminan Senior (*FRN*)

Pada tanggal 18 Juli 2005, Perseroan menerbitkan *FRN* yang jatuh tempo dalam waktu enam bulan sebesar USD 70.000.000. *FRN* ini disediakan oleh *Commerce International Merchant Bankers Berhad*, cabang Kuala Lumpur (CIMB) dan *UBS Limited* (UBS), dan dikenakan tingkat bunga sebesar *LIBOR* satu bulan ditambah margin sebesar 2,25% per tahun. Pada tanggal 21 Juli 2005, Perseroan menggunakan dana yang diperoleh dari *FRN* ini untuk melunasi pembelian kembali Obligasi Excelcom - IDR.

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perseroan melunasi semua hutang *FRN*.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. Fasilitas pinjaman dari Bank of Tokyo - Mitsubishi, Ltd. ("BoTM")

Pada tanggal 19 April 2005, Perseroan menandatangani perjanjian kredit dengan Bank of Tokyo - Mitsubishi, Ltd. ("BoTM") - cabang Jakarta sebesar USD 15.000.000. Fasilitas ini adalah fasilitas *revolving* dan akan tersedia sejak 19 April 2005 sampai dengan 31 Desember 2005. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan bank ditambah marjin sebesar 0,5% per tahun.

Pada tanggal 15 Juli 2005 dan 18 Juli 2005, Perseroan menarik seluruh fasilitas tersebut sejumlah Rp 45 miliar (Rupiah penuh) dan USD 10.000.000. Tanggal pembayaran terakhir fasilitas ini adalah tanggal 31 Desember 2005. Pinjaman ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan karenanya memiliki kedudukan setara dengan kreditur lainnya (*pari passu*).

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti kepemilikan oleh Telekom Malaysia Berhad diatas 50% setelah Oktober 2005. Dana yang didapat dari BoTM sejumlah Rp 45 miliar (Rupiah penuh) dan USD 10.000.000 dimaksudkan untuk membiayai modal kerja Perseroan. Pada tanggal 17 dan 19 Oktober 2005, Perseroan melunasi semua hutangnya kepada BoTM.

c. Fasilitas pinjaman dari ABN Amro Bank N.V

Pada tanggal 19 April 2005, Perseroan juga menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman yang tidak mengikat dengan ABN Amro Bank N.V cabang Jakarta sebesar USD 35.000.000. Fasilitas ini adalah fasilitas *revolving*. Untuk pencairan pinjaman dalam USD dikenakan bunga sebesar suku bunga *LIBOR* ditambah 0,95% per tahun dan untuk pencairan pinjaman dalam Rupiah dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan bank ditambah 0,95% per tahun. Pada tanggal 15 Juli 2005, Perseroan menarik seluruh fasilitas tersebut sejumlah USD 35.000.000.

Pinjaman ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan karenanya memiliki kedudukan setara dengan kreditur lainnya. Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti kepemilikan oleh Telekom Malaysia Berhad minimum sejumlah 23,1% selama Perseroan memiliki saldo pinjaman, dan pembatasan atas penjualan/pengalihan aktiva.

Tanggal jatuh tempo pinjaman adalah setahun sejak tanggal perjanjian dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Dana yang didapat dari ABN Amro Bank N.V sejumlah USD 35.000.000 dimaksudkan untuk membiayai pembelian kembali obligasi Excelcom - IDR. Pada tanggal 28 September 2005, Perseroan melunasi semua hutangnya dengan ABN Amro Bank N.V.

d. Fasilitas pinjaman dari JPMorgan Chase Bank, N.A.

Pada tanggal 18 Juli 2005, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman yang mengikat dengan JPMorgan Chase Bank, N.A., cabang Jakarta, untuk fasilitas sejumlah USD 30.000.000. Fasilitas ini dapat dicairkan dalam dua tahap sejak tanggal 19 Juli 2005 sampai dengan 18 September 2005. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu 6 bulan setelah tanggal fasilitas. Pada tanggal 19 Juli 2005 Perseroan melakukan penarikan pertama sebesar USD 15.000.000.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

d. Fasilitas pinjaman dari JPMorgan Chase Bank, N.A. (lanjutan)

Penarikan kedua atas jumlah pinjaman yang tersisa sebesar USD 15.000.000 dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2005. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 6,09%, namun jika pemegang saham Perseroan menyetujui penggunaan suku bunga mengambang, maka suku bunga fasilitas ini menjadi *LIBOR* ditambah 2,25% per tahun. Fasilitas ini memiliki biaya perikatan sebesar 0,3% per tahun atas saldo harian fasilitas yang tidak digunakan.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juli 2005, para pemegang saham menyetujui penggunaan suku bunga mengambang untuk fasilitas perbankan yang disediakan oleh JPMorgan Chase Bank N.A. ini, sehingga dengan demikian mulai tanggal 19 Agustus 2005, fasilitas ini akan dikenakan suku bunga pada tingkat *LIBOR*-satu-bulan ditambah marjin 2,25%.

Pinjaman ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan karenanya memiliki kedudukan setara dengan kreditur lainnya (*pari passu*). Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti minimum kepemilikan oleh Telekom Malaysia Berhad sejumlah 23,1% dan pembatasan atas penjualan/pengalihan aktiva. Pada tanggal 28 September 2005, Perseroan melunasi semua hutangnya kepada JPMorgan Chase Bank, N.A.

13. OBLIGASI JANGKA PANJANG

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Obligasi Excelcom - USD	5.412.000.000	3.440.500.000	3.251.500.000
Obligasi Excelcom - IDR	-	-	1.250.000.000
	5.412.000.000	3.440.500.000	4.501.500.000
Diskonto yang belum diamortisasi	<u>(66.815.124)</u>	<u>(39.215.452)</u>	<u>(70.980.212)</u>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>5.345.184.876</u>	<u>3.401.284.548</u>	<u>4.430.519.788</u>

a. Obligasi Excelcom - IDR

Pada tanggal 23 Oktober 2003, Perseroan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Excelcom I Tahun 2003 ("Obligasi Excelcom") dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1,25 triliun (Rupiah penuh). Obligasi Excelcom dibagi atas 2 (dua) seri yaitu obligasi seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,25% per tahun dan obligasi seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,25% per tahun untuk tahun pertama dan kedua dan dengan tingkat bunga mengambang untuk tahun ketiga sampai dengan tahun kelima, yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga SBI (Sertifikat Bank Indonesia) berjangka waktu 3 bulan ditambah premi tetap 5% per tahun, dengan ketentuan tingkat bunga mengambang tersebut tidak lebih rendah dari 11% dan tidak lebih tinggi dari 17% per tahun.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. OBLIGASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Obligasi Excelcom - IDR (lanjutan)

Bunga terhutang setiap triwulan mulai 21 Januari 2004 dan Perseroan berkewajiban untuk membayar bunga 45 (empat puluh lima) hari dimuka dihitung dari hari terakhir setiap periode bunga. Obligasi Excelcom ini tidak dijamin dan pemegang obligasi memiliki hak dan kedudukan yang sama (*pari passu*) dengan kreditur-kreditur lainnya yang tidak dijamin secara khusus oleh Perseroan. Obligasi Excelcom tercatat di Bursa Efek Surabaya dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2008. Selama periode berlakunya Obligasi Excelcom ini, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa persyaratan termasuk mempertahankan rasio keuangan konsolidasian sebagai berikut:

1. Rasio *EBITDA* terhadap beban bunga bersih minimum 4 kali untuk tahun 2003 - 2005 dan 5 kali untuk tahun 2006 - 2008.
2. Rasio hutang terhadap *EBITDA* tidak lebih dari 3,75 kali untuk tahun 2003, 3,5 kali untuk tahun 2004 - 2005 dan 3 kali untuk tahun 2006 - 2008.

Sejalan dengan pembayaran seluruh pinjaman jangka panjang pada bulan Januari 2004, PT Pefindo menaikkan peringkat Obligasi Excelcom menjadi idA+ sejak tanggal 18 Pebruari 2004.

PT Bank Permata Tbk merupakan wali amanat yang ditunjuk sehubungan dengan penerbitan Obligasi Excelcom sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalianamanatan yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 4 Juli 2005, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) yang dihadiri oleh 87,58% pemegang Obligasi Excelcom atau perwakilannya yang sah. Tujuan dari RUPO adalah untuk memperoleh persetujuan pemegang obligasi untuk mengubah pasal-pasal tertentu dalam Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Excelcom dalam kaitannya dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan obligasi baru.

Sebanyak 98,45% dari pemegang obligasi yang hadir/diwakilan menyetujui rencana perubahan Perjanjian Perwalianamanatan yang diajukan Perseroan. Konsekuensi atas diperolehnya persetujuan tersebut Perseroan diminta oleh para pemegang Obligasi Excelcom untuk membeli kembali Obligasi Excelcom dengan harga 105% dari nilai nominalnya, atau seluruhnya berjumlah Rp 1,3125 triliun (Rupiah penuh). Pembelian kembali Obligasi tersebut selesai pada tanggal 21 Juli 2005.

b. Obligasi Excelcom - USD

Pada tanggal 27 Januari 2004, anak perusahaan Perseroan yang berkedudukan di Amsterdam dan seluruh sahamnya dimiliki oleh Perseroan, Excelcomindo Finance Company B.V. menerbitkan obligasi sejumlah USD 350 juta dengan tingkat harga 99,495% dan tingkat suku bunga 8% untuk jangka waktu 5 tahun dan dicatatkan di *Singapore Exchange Securities Trading, Ltd*. Selisih antara nilai nominal dan harga penerbitan dicatat sebagai diskonto obligasi dan diamortisasi selama 5 tahun.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. OBLIGASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Obligasi Excelcom - USD (lanjutan)

Bunga dibayar dua kali dalam setahun setiap tanggal 27 Januari dan 27 Juli, dimulai pada tanggal 27 Juli 2004. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2009.

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus tetapi dijamin penuh oleh Perseroan. Bank Of New York bertindak sebagai wali amanat. Pada tanggal 1 Desember 2005 dan 19 Mei 2006, obligasi ini mendapat peringkat dari *Standard and Poor's Rating Services* dan *Moody's Investors Service, Inc.* masing-masing BB- dan Ba3.

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aktiva, dan rasio *leverage* konsolidasian tidak lebih dari 3,5 berbanding 1,0 pada atau sebelum 27 Januari 2005, dan 3,0 berbanding 1,0 setelahnya.

Pada tanggal 5 Agustus 2005, Perseroan dan Excelcomindo Finance Company B.V. mengumumkan perubahan beberapa persyaratan Obligasi USD sebagai berikut:

- (a) Sebelum Perseroan menjadi anak perusahaan dari Telekom Malaysia Berhad, rasio *leverage* konsolidasian tidak lebih dari 3,5 berbanding 1,0 pada atau sebelum 27 Januari 2006, dan 3,0 berbanding 1,0 setelahnya; dan
- (b) Setelah Perseroan menjadi anak perusahaan Telekom Malaysia Berhad, rasio *leverage* konsolidasian tidak lebih dari 5,0 berbanding 1,0 pada atau sebelum 27 Januari 2007, dan 4,5 berbanding 1,0 setelahnya, tetapi sebelum 27 Januari 2008 dan 4,0 berbanding 1,0 setelahnya.

Atas perubahan beberapa persyaratan obligasi USD ini, Perseroan membayar kepada pemegang obligasi sejumlah USD 3.136.770 atau Rp 30.800 juta (Rupiah penuh), yang dicatat sebagai beban lain-lain pada tahun 2005.

Pada tanggal 18 Januari 2006, anak perusahaan Perseroan, Excelcomindo Finance Company B.V menerbitkan obligasi kedua sejumlah USD 250 juta yang diterbitkan dengan harga 99,323% dan tingkat bunga 7,125% untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dicatatkan di *Singapore Exchange Securities Trading, Ltd.* Selisih antara nilai nominal dan harga penerbitan dicatat sebagai diskonto obligasi dan diamortisasi selama 7 (tujuh) tahun.

Bunga dibayar dua kali dalam setahun setiap tanggal 18 Januari dan 18 Juli, dimulai pada tanggal 18 Juli 2006. Obligasi ini jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2013. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus tetapi dijamin penuh oleh Perseroan. Bank Of New York bertindak sebagai wali amanat.

Sejak tanggal 19 Mei 2006, Obligasi ini mendapat peringkat dari *Standard and Poor's Rating Services* dan *Moody's Investors Service, Inc.* masing-masing BB- dan Ba3.

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aktiva, dan rasio *leverage* konsolidasian tidak lebih dari 5,0 berbanding 1,0 pada atau sebelum 27 Januari 2007, dan 4,5 berbanding 1,0 setelahnya.

Per 31 Desember 2006, Perseroan memenuhi seluruh persyaratan obligasi USD.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PENYISIHAN IMBALAN KERJA DAN BIAYA KARYAWAN**a. Penyisihan imbalan kerja**

Perubahan penyisihan imbalan kerja yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Saldo awal	30.542.601	27.154.276	23.069.792
Penyisihan selama tahun berjalan	9.499.243	6.173.199	4.425.902
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(1.530.482)</u>	<u>(2.784.874)</u>	<u>(341.418)</u>
Saldo akhir	<u>38.511.362</u>	<u>30.542.601</u>	<u>27.154.276</u>

Penyisihan imbalan kerja yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Nilai kini kewajiban	47.945.945	32.638.829	21.032.438
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(16.009.191)	(9.251.118)	(1.613.335)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>6.574.608</u>	<u>7.154.890</u>	<u>7.735.173</u>
Kewajiban di neraca	<u>38.511.362</u>	<u>30.542.601</u>	<u>27.154.276</u>

Estimasi kewajiban aktuarial pada tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 didasarkan pada penilaian aktuarial terakhir oleh PT Watson Wyatt Purbajaga, aktuaris independen, per 31 Desember 2006 sebagaimana tertera dalam laporannya tanggal 26 Januari 2007.

Penyisihan imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Biaya jasa kini	5.799.395	4.195.515	3.319.980
Beban bunga	3.845.328	2.397.116	1.686.205
Amortisasi rugi aktuarial yang belum diakui	434.803	160.851	-
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>(580.283)</u>	<u>(580.283)</u>	<u>(580.283)</u>
Beban penyisihan imbalan kerja	<u>9.499.243</u>	<u>6.173.199</u>	<u>4.425.902</u>

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PENYISIHAN IMBALAN KERJA DAN BIAYA KARYAWAN (lanjutan)

a. Penyisihan imbalan kerja (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004, berdasarkan penilaian aktuarial oleh PT Watson Wyatt Purbajaga, kewajiban manfaat pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Tingkat diskonto (per tahun)	10,5%	12%	10%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	9%	10%	8%
Tabel mortalita	<i>Indonesian Mortality Table 1999 (TMI'99)</i>	<i>Commissioner's Standard Ordinary 1980 (CSO '80)</i>	<i>Commissioner's Standard Ordinary 1980 (CSO '80)</i>
Tingkat kecacatan	10% dari TMI '99	10% dari CSO '80	10% dari CSO '80
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 1% per tahun pada umur 46 tahun; 1% per tahun untuk umur 46 - 55 tahun	10% per tahun sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 1% per tahun pada umur 46 tahun; 1% per tahun untuk umur 46 - 55 tahun	10% per tahun sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 1% per tahun pada umur 46 tahun; 1% per tahun untuk umur 46 - 55 tahun
Tingkat pensiun	100% pada umur pensiun normal 56 tahun	100% pada umur pensiun normal 56 tahun	100% pada umur pensiun normal 56 tahun

b. Jumlah karyawan dan biaya karyawan

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Jumlah karyawan	2.061	1.867	1.543
Jumlah biaya karyawan:			
- Gaji dan tunjangan	411.976.252	297.465.625	214.373.234
- Pembayaran kepada program pensiun iuran pasti	11.883.471	8.291.648	6.676.455
- Penyisihan imbalan kerja	9.499.243	6.173.199	4.425.902
Jumlah biaya karyawan	433.358.966	311.930.472	225.475.591
Biaya upah internal yang dikapitalisasi sebagai bagian dari harga perolehan aktiva tetap	(35.769.512)	(32.662.795)	(15.016.921)
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	<u>397.589.454</u>	<u>279.267.677</u>	<u>210.458.670</u>

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal Saham

Modal dasar per tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah 22.650.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah 7.090.000.000 lembar saham.

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2006 berdasarkan data dari PT Datindo Entrycom, administrator saham Perseroan, adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah lembar saham</u>	<u>Jumlah</u>	<u>%</u>
Indocel Holding Sdn. Bhd. (dahulu Nynex Indocel Holding Sdn.)	4.227.901.400	422.790.140	59,63
Khazanah Nasional Berhad	1.191.553.500	119.155.350	16,81
PT Rajawali Corpora (dahulu PT Telekomindo Primabhakti)	1.132.497.500	113.249.750	15,97
AIF (Indonesia) Ltd.	523.532.100	52.353.210	7,38
Masyarakat	<u>14.515.500</u>	<u>1.451.550</u>	<u>0,21</u>
	<u>7.090.000.000</u>	<u>709.000.000</u>	<u>100,00</u>

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2005 berdasarkan data dari PT Datindo Entrycom, administrator saham Perseroan, adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah lembar saham</u>	<u>Jumlah</u>	<u>%</u>
Indocel Holding Sdn. Bhd. (dahulu Nynex Indocel Holding Sdn.)	4.035.803.000	403.580.300	56,92
Khazanah Nasional Berhad	1.191.553.500	119.155.350	16,81
PT Rajawali Corpora (dahulu PT Telekomindo Primabhakti)	1.132.497.500	113.249.750	15,97
AIF (Indonesia) Ltd.	719.137.500	71.913.750	10,14
Masyarakat	<u>11.008.500</u>	<u>1.100.850</u>	<u>0,16</u>
	<u>7.090.000.000</u>	<u>709.000.000</u>	<u>100,00</u>

Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh per tanggal 31 Desember 2004 adalah 2.265.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 250.000 (Rupiah penuh) per saham.

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2004, adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah lembar saham</u>	<u>Jumlah</u>	<u>%</u>
PT Rajawali Corpora (dahulu PT Telekomindo Primabhakti)	1.359.000	339.750.000	60,00
Nynex Indocel Holding Sdn.	523.215	130.803.750	23,10
AIF (Indonesia) Ltd.	287.655	71.913.750	12,70
Mitsui & Co., Ltd.	<u>95.130</u>	<u>23.782.500</u>	<u>4,20</u>
	<u>2.265.000</u>	<u>566.250.000</u>	<u>100,00</u>

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Kronologi perubahan susunan pemegang saham Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2004 sampai 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 11 Januari 2005, TM International (L) Limited menyelesaikan transaksi pembelian atas 23,1% saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Perseroan yang dilakukan dengan cara mengakuisisi seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Nynex Indocel Holding Sdn. Setelah akuisisi ini, Nynex Indocel Holding Sdn. merubah namanya menjadi Indocel Holding Sdn. dan kemudian menjadi Indocel Holding Sdn. Bhd.
- b. Berdasarkan *Deed of Transfer* tanggal 1 April 2005, Mitsui & Co., Ltd. menjual seluruh saham Perseroan yang dimilikinya, sebanyak 95.130 lembar saham (mewakili 4,2% kepemilikan saham) kepada Rogan Partners Inc.

Pengalihan saham ini telah mendapat persetujuan dari pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 155 tanggal 28 Maret 2005, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, pengganti Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari BKPM berdasarkan Surat No. 295/III/PMA/2005 tanggal 1 April 2005, untuk persetujuan perubahan permodalan Perseroan.

- c. Berdasarkan *Deed of Transfer* tanggal 15 Juni 2005, Rogan Partners Inc. menjual seluruh saham Perseroan yang dimilikinya kepada Indocel Holding Sdn. Bhd.

Pengalihan saham ini telah mendapat persetujuan dari pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 81 tanggal 16 Juni 2005, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, pengganti Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta, dan mendapat persetujuan BKPM berdasarkan surat No. 652/III/PMA/2005 tanggal 15 Juni 2005, tentang persetujuan perubahan penyertaan dalam modal Perseroan.

- d. Berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 19 Juli 2005 sehubungan dengan penawaran saham perdana, seluruh Anggaran Dasar Perseroan diubah dengan Akta No. 8 tanggal 2 Agustus 2005 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, pengganti Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal dasar Perseroan menjadi 22.650.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) untuk setiap lembar saham atau senilai Rp 2.265.000.000.000 (Rupiah penuh).

Perubahan ini telah mendapat persetujuan dan Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-21651.HT.01.04.TH.2005, tanggal 4 Agustus 2005 dan C-21974.HT.01.04.TH.2005, tanggal 8 Agustus 2005 dan terdaftar di Kantor Pendaftaran Perusahaan No. 947/RUB.09.03/VIII/2005 tanggal 16 Agustus 2005.

Sehubungan dengan penawaran saham perdana kepada masyarakat, modal ditempatkan dan disetor penuh berubah menjadi 7.090.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) atau sejumlah Rp 709.000.000.000 (Rupiah penuh), sebagaimana tertuang dalam Akta No. 47 tanggal 6 Oktober 2005, dibuat di hadapan Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dan Surat Penerimaan Anggaran Dasar dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-28115.HT.01.04.TH.2005, tanggal 12 Oktober 2005 dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No.7337/RUB.09.03/X/2005 tertanggal 28 Oktober 2005. Perseroan juga telah mendapatkan persetujuan dari BKPM atas penambahan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh dengan surat No. 853/II/PMA/2005 tanggal 28 Juli 2005 mengenai Perubahan Nama Perseroan dan Persetujuan Perubahan Modal.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

- e. Dalam proses penawaran saham perdana, Khazanah Nasional Berhad mengakuisisi 1.191.553.500 lembar saham Perseroan (mewakili 16,8% kepemilikan saham) dan Indocel Holding Sdn. Bhd. mengakuisisi 226.638.000 lembar saham yang dikeluarkan oleh Perseroan.
- f. Pada bulan Oktober 2005 terjadi perubahan kepemilikan saham Perseroan yang signifikan dimana PT Rajawali Corpora (dahulu PT Telekomindo Primabhakti) menjual saham yang dimilikinya kepada Indocel Holding Sdn. Bhd. (dahulu Nynex Indocel Holding Sdn.) sebanyak 2.265.002.500 lembar saham. Selain itu, Indocel Holding Sdn. Bhd. juga menjual sebanyak 1.700.000 lembar sahamnya ke masyarakat. Perubahan ini menjadikan Indocel Holding Sdn. Bhd. yang merupakan anak perusahaan dari TM International (L) Limited sebagai pemegang saham mayoritas Perseroan (56.92%).
- g. Pada bulan Juni 2006 terjadi perubahan kepemilikan saham Perseroan dimana AIF (Indonesia) Ltd. menjual saham yang dimilikinya kepada Indocel Holding Sdn. Bhd. sebanyak 195.605.400 lembar saham yang mana meningkatkan persentase kepemilikan saham Indocel Holding Sdn. Bhd. menjadi sebesar 59,67% per 30 Juni 2006.
- h. Indocel Holding Sdn. Bhd telah berkomitmen untuk meningkatkan likuiditas saham Perseroan di Bursa Efek Jakarta dengan melepas sebagian saham Indocel Holding Sdn Bhd ke publik secara bertahap, dimana sampai dengan 31 Desember 2006 kepemilikan saham Indocel Holding Sdn. Bhd. menjadi 59,63%.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Tambahan modal disetor	2.712.250.000	2.712.250.000	-
Biaya penerbitan saham	(44.815.247)	(44.815.247)	-
Perbedaan kurs dari saham yang disetor	<u>24.249.591</u>	<u>24.249.591</u>	<u>11.730.000</u>
	<u><u>2.691.684.344</u></u>	<u><u>2.691.684.344</u></u>	<u><u>11.730.000</u></u>

Melalui penawaran saham perdana pada bulan September 2005, Perseroan menerima USD 278.213.143,70 dan Rp 18.617.000.000 (Rupiah penuh) untuk penawaran 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham. Seperti yang tertera dalam prospektus, pembayaran per lembar saham yang diterima dalam mata uang USD dikonversi ke Rupiah dengan menggunakan kurs USD 1,00 = Rp 10.195 (Rupiah penuh).

Sisa saldo akun tambahan modal disetor sebesar Rp 24.249.591 merupakan selisih antara nilai tukar Rupiah/USD pada tanggal penyetoran atas pembelian saham diterima Perseroan dengan nilai tukar yang ditetapkan dalam perjanjian pemegang saham dan prospektus.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Laba/(rugi) bersih kepada pemegang saham	651.883.453	(224.092.093)	(45.302.622)
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	7.090.000.000	6.030.130.137	5.662.500.000
Laba/(rugi) bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>92</u>	<u>(37)</u>	<u>(8)</u>
Laba/(rugi) bersih per saham dilusian (Rupiah penuh)	<u>92</u>	<u>(37)</u>	<u>(8)</u>

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 19 Juli 2005 sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 127 tanggal 19 Juli 2005, yang dibuat oleh Aulia Taufani, SH, pengganti Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta, telah disetujui perubahan dalam nilai nominal saham Perseroan dari Rp 250.000 (Rupiah penuh) per lembar saham menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham melalui mekanisme pemecahan saham (*stock split*) sehingga jumlah lembar saham meningkat dari 2.265.000 menjadi 5.662.500.000 lembar saham.

Laba/(rugi) bersih per saham dasar dan dilusian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2005 dan 2004 telah dihitung berdasarkan jumlah saham yang beredar seandainya pemecahan saham yang terjadi pada tanggal 19 Juli 2005 tersebut di atas telah dilakukan di awal tahun 2004.

17. PENDAPATAN USAHA

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Jasa telekomunikasi GSM			
Percakapan	2.747.182.913	1.922.397.451	1.536.617.042
Non percakapan	2.239.392.072	1.340.418.463	926.592.099
Abonemen	<u>920.793</u>	<u>730.820</u>	<u>20.415.076</u>
	<u>4.987.495.778</u>	<u>3.263.546.734</u>	<u>2.483.624.217</u>
Jasa interkoneksi GSM			
Interkoneksi domestik	866.259.714	671.577.222	609.945.189
Jelajah internasional	306.911.935	242.337.807	158.637.811
SMS interkoneksi	23.711.962	7.644.902	323.837
Lain-lain	<u>4.902.500</u>	<u>910.000</u>	<u>-</u>
	<u>1.201.786.111</u>	<u>922.469.931</u>	<u>768.906.837</u>

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)**Jasa interkoneksi GSM** (lanjutan)

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Pendapatan usaha bruto GSM	6.189.281.889	4.186.016.665	3.252.531.054
Diskon	<u>(688.087.513)</u>	<u>(510.917.464)</u>	<u>(189.536.771)</u>
Pendapatan usaha bruto GSM setelah dikurangi diskon	5.501.194.376	3.675.099.201	3.062.994.283
Beban interkoneksi	(852.843.143)	(546.683.807)	(359.825.616)
Beban jasa telekomunikasi GSM lain-lain	<u>(211.184.240)</u>	<u>(172.031.350)</u>	<u>(174.684.585)</u>
Pendapatan usaha GSM setelah dikurangi beban interkoneksi dan beban jasa telekomunikasi GSM lain-lain	<u>4.437.166.993</u>	<u>2.956.384.044</u>	<u>2.528.484.082</u>
Pendapatan bruto jasa telekomunikasi lainnya			
Sirkuit langganan	238.687.686	93.025.228	56.610.673
Sewa internet	28.747.188	19.916.982	13.955.397
Lain-lain	<u>9.340.178</u>	<u>2.533.706</u>	<u>182.736</u>
Pendapatan bruto jasa telekomunikasi lainnya	276.775.052	115.475.916	70.748.806
Diskon	<u>(312.734)</u>	<u>(560.554)</u>	<u>(603.886)</u>
Pendapatan bruto jasa telekomunikasi lainnya setelah dikurangi diskon	276.462.318	114.915.362	70.144.920
Beban jasa telekomunikasi lainnya	<u>(31.954.791)</u>	<u>(12.172.219)</u>	<u>(7.925.349)</u>
Pendapatan jasa telekomunikasi lainnya setelah dikurangi beban jasa telekomunikasi lainnya	<u>244.507.527</u>	<u>102.743.143</u>	<u>62.219.571</u>
Pendapatan usaha bersih	<u>4.681.674.520</u>	<u>3.059.127.187</u>	<u>2.590.703.653</u>

Untuk transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa lihat catatan 21f, 21g dan 21h.

18. BEBAN PENJUALAN

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Beban iklan dan promosi	332.283.493	218.644.803	178.963.713
Komisi penjualan	<u>321.423.824</u>	<u>139.622.580</u>	<u>101.797.456</u>
	<u>653.707.317</u>	<u>358.267.383</u>	<u>280.761.169</u>

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	39.270.960	67.734.635	21.107.684
Pajak penghasilan			
- Pasal 22	41.432.405	28.667.038	12.323.337
- Pasal 23/26	100.604.811	52.041.808	26.547.899
- Pasal 25	<u>4.227.041</u>	<u>32.739.662</u>	<u>28.991.934</u>
	<u>185.535.217</u>	<u>181.183.143</u>	<u>88.970.854</u>

b. Hutang pajak

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Hutang pajak penghasilan badan			
- Anak perusahaan	3.656.607	2.859.603	1.023.970
Pajak penghasilan karyawan (pasal 21)	3.609.383	5.792.434	4.718.740
Pajak atas sewa dan jasa lain-lain (pasal 23/26)	<u>38.954.262</u>	<u>21.921.051</u>	<u>16.344.876</u>
	<u>46.220.252</u>	<u>30.573.088</u>	<u>22.087.586</u>

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004^{*)}</u>
Kini - Anak perusahaan	(2.030.963)	(2.243.855)	(1.244.399)
Tanggungan - Perseroan	<u>(348.507.882)</u>	<u>91.378.900</u>	<u>2.522.521</u>
	<u>(350.538.845)</u>	<u>89.135.045</u>	<u>1.278.122</u>

Rekonsiliasi antara (beban)/manfaat pajak penghasilan Perseroan dengan hasil perkalian laba/(rugi) akuntansi Perseroan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004^{*)}</u>
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.002.422.298	(313.227.138)	(46.580.744)
Dikurangi: laba bersih sebelum pajak - anak perusahaan	<u>(5.512.580)</u>	<u>(7.927.957)</u>	<u>(4.236.099)</u>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perseroan	<u>996.909.718</u>	<u>(321.155.095)</u>	<u>(50.816.843)</u>
Pajak dihitung pada tarif progresif	(299.072.915)	96.346.528	15.245.053
Penghasilan kena pajak final	14.361.377	6.038.260	7.813.827
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(42.164.081)	(13.923.659)	(20.536.359)
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	<u>(21.632.263)</u>	<u>2.917.771</u>	<u>-</u>

^{*)} Disajikan kembali - lihat Catatan 3

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004^{*)}</u>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan			
- Perseroan	(348.507.882)	91.378.900	2.522.521
- Anak perusahaan	<u>(2.030.963)</u>	<u>(2.243.855)</u>	<u>(1.244.399)</u>
	<u>(350.538.845)</u>	<u>89.135.045</u>	<u>1.278.122</u>

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) Perseroan sebelum pajak penghasilan, menurut laporan keuangan konsolidasian dengan estimasi kerugian pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004^{*)}</u>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>996.909.718</u>	<u>(321.155.095)</u>	<u>(50.816.843)</u>
Perbedaan waktu:			
- Selisih antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(514.608.084)	(299.043.523)	(205.663.906)
- Selisih antara (rugi)/laba penjualan dan penghapusan aktiva tetap komersial dan fiskal	(44.534.454)	277.490	(11.064.073)
- Penyisihan imbalan kerja	7.968.761	3.388.325	4.084.484
- Penyisihan piutang ragu-ragu	66.918.053	8.171.581	-
- Program penjatahan saham	-	10.000.000	-
	<u>(484.255.724)</u>	<u>(277.206.127)</u>	<u>(212.643.495)</u>
Perbedaan tetap:			
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	140.546.937	46.412.197	68.454.539
- Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	<u>(47.871.255)</u>	<u>(20.127.534)</u>	<u>(26.046.085)</u>
	<u>92.675.682</u>	<u>26.284.663</u>	<u>42.408.454</u>
Laba/(rugi) kena pajak	<u>605.329.676</u>	<u>(572.076.559)</u>	<u>(221.051.884)</u>
Akumulasi kerugian pajak:			
2004	(221.051.884)	-	-
2005	<u>(572.076.559)</u>	-	-
	<u>(793.128.443)</u>	-	-
Penyesuaian pajak tahun 2004	32.219.621	-	-
Penyesuaian pajak tahun 2005	<u>28.262.671</u>	-	-
Kerugian pajak	<u>(127.316.475)</u>	<u>(572.076.559)</u>	<u>(221.051.884)</u>

Surat Pemberitahuan (SPT) Perseroan untuk tahun fiskal 2005 dan 2004 telah dilaporkan sesuai dengan perhitungan di atas. Untuk tahun fiskal 2006, Perseroan telah menyampaikan permohonan perpanjangan waktu pelaporan SPT kepada Kantor Pajak sampai dengan tanggal 30 Juni 2007.

^{*)} Disajikan kembali - lihat Catatan 3

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. (Kewajiban)/aktiva pajak tangguhan

	<u>2005</u>	<u>Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian</u>	<u>Penyesuaian tahun lalu dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian</u>	<u>2006</u>
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(254.115.614)	(167.742.761)	(487.576)	(422.345.951)
Program penjatahan saham	3.000.000	-	(3.000.000)	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	5.369.245	20.075.416	-	25.444.661
Penyisihan imbalan kerja	9.162.780	2.390.628	-	11.553.408
Akumulasi kerugian pajak	<u>237.938.532</u>	<u>(181.598.903)</u>	<u>(18.144.687)</u>	<u>38.194.942</u>
	<u>1.354.943</u>	<u>(326.875.620)</u>	<u>(21.632.263)</u>	<u>(347.152.940)</u>
	<u>2004</u>	<u>Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian</u>	<u>Penyesuaian tahun lalu dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian</u>	<u>2005</u>
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(164.485.804)	(89.629.810)	-	(254.115.614)
Program penjatahan saham	-	3.000.000	-	3.000.000
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	2.451.474	2.917.771	5.369.245
Penyisihan imbalan kerja	8.146.282	1.016.498	-	9.162.780
Akumulasi kerugian pajak	<u>66.315.565</u>	<u>171.622.967</u>	<u>-</u>	<u>237.938.532</u>
	<u>(90.023.957)</u>	<u>88.461.129</u>	<u>2.917.771</u>	<u>1.354.943</u>
	<u>2003</u>	<u>Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian</u>	<u>2004</u>	
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(99.467.415)		(65.018.389)	(164.485.804)
Penyisihan imbalan kerja	6.920.937		1.225.345	8.146.282
Kerugian pajak	<u>-</u>		<u>66.315.565</u>	<u>66.315.565</u>
	<u>(92.546.478)</u>		<u>2.522.521</u>	<u>(90.023.957)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2006, Perseroan mengakui aktiva pajak tangguhan yang berasal dari saldo kerugian pajak tahun fiskal 2005 sejumlah Rp 38.194.942, dengan dasar bahwa aktiva pajak tangguhan tersebut dapat dikompensasi dengan laba pajak yang memadai di masa mendatang. Dalam Undang-Undang Perpajakan Indonesia, akumulasi rugi pajak dapat dikompensasi dengan laba kena pajak periode mendatang untuk periode 5 (lima) tahun.

Dasar yang digunakan untuk mendukung pengakuan aktiva pajak tangguhan akan diperiksa secara rutin oleh manajemen.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Tahun pajak 2001

- a. Pada tanggal 26 Mei 2003, Direktur Jenderal Pajak (DJP) menerbitkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) Kurang Bayar atas PPh Pasal 21, Pasal 23/26 dan PPh Final Pasal 4(2) sebesar Rp 24.803.577. Perseroan melunasi kekurangan pembayaran PPh tersebut pada tanggal 25 Juni 2003 dan 22 Juli 2003 sebesar Rp 9.775.794 dan sisanya dilunasi melalui kompensasi dengan PPh Pasal 23/26 tahun 2002. Termasuk di dalam SKP Kurang Bayar ini adalah kewajiban PPh Pasal 26 yang menurut Perseroan seharusnya tidak dipungut atas pembayaran jelajah internasional sejumlah Rp 855.360. Pada tanggal 12 Agustus 2003, Perseroan mengajukan surat keberatan ke DJP mengenai masalah ini, yang ditolak pada tanggal 21 April 2004.

Pada tanggal 20 Juli 2004, Perseroan mengajukan banding, dan disetujui oleh Pengadilan Pajak melalui Surat Putusan No. Put.05969/PP/M.VII/13/2005 tanggal 22 Juli 2005, dan dicatat di laporan laba rugi konsolidasian tahun 2005 dalam "penghasilan/(beban) lain-lain".

Pada tanggal 16 November 2005, DJP mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Pajak No. Put.05969/PP/M.VII/13/2005 melalui memori peninjauan kembali No. S-407/PJ-4/2005. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perseroan belum menerima keputusan dari Mahkamah Agung atas permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP.

- b. Pada tanggal 26 Januari 2004, Perseroan mengajukan surat keberatan ke DJP sehubungan dengan beberapa surat ketetapan pajak PPN untuk masa pajak Januari-Desember 2001 sejumlah Rp 4.575.511, yang telah ditolak oleh DJP. Pada tanggal 27 Desember 2004, 30 Desember 2004 dan 17 Januari 2005, Perseroan mengajukan banding, dan telah dikabulkan oleh Pengadilan Pajak melalui Surat Putusan No. 07165-07169/PP/M.VII/16/2005 dan 07200-07204/PP/M.VII/16/2005 masing-masing pada tanggal 21 dan 23 Desember 2005. Jumlah tersebut telah dicatat di laporan laba rugi konsolidasian tahun 2005 dalam "penghasilan/(beban) lain-lain".

Pada tanggal 8 Juni 2006, DJP melalui Pengadilan Pajak mengajukan surat permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Pajak No. Put.07166R/PP/M.VII/16/2006 dan Put.07200R/PP/M.VII/16/2006 mengenai putusan banding PPN untuk masa pajak Oktober dan April 2001 melalui memori peninjauan kembali No. S-332/PJ-54/2006 dan S-333/PJ-54/2006. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perseroan belum menerima keputusan dari Mahkamah Agung atas permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP.

- c. Pada tanggal 21 April 2004, DJP menyetujui pengurangan sanksi administrasi berupa bunga atas SKP Kurang Bayar PPh Pasal 26 sebesar Rp 1.559.961. Jumlah ini kemudian dikompensasikan dengan pembayaran PPh Pasal 21 bulan Mei 2004 sebesar Rp 1.556.098 dan sisanya dikompensasikan dengan sanksi keterlambatan pembayaran PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk beberapa tahun.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2002

Pada tanggal 31 Mei 2005, DJP menerbitkan SKP Kurang Bayar atas PPh badan, PPN, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPh Final Pasal 4(2) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN, total sebesar Rp 8.767.761. Perseroan melunasi SKP dan STP tersebut pada tanggal 28 Juni 2005. Pada tanggal 30 Agustus 2005, Perseroan mengajukan surat keberatan atas SKP PPN dan PPh pasal 26, masing-masing sejumlah Rp 2.429.186 dan Rp 1.045.192, yang telah ditolak oleh DJP melalui surat keputusan keberatan tertanggal 2 Pebruari 2006.

Kemudian pada tanggal 1 Mei 2006 Perseroan mengajukan banding terhadap keputusan keberatan DJP atas SKP PPN dan PPh 26, dan dikabulkan oleh Pengadilan Pajak melalui Surat Putusan No. Put.09329/PP/M.VII/16/2006, tanggal 8 November 2006, dan Surat Putusan No. Put.09608/PP/M.VII/13/2006, tanggal 20 Desember 2006, dan nilai kompensasinya dicatat di laporan laba rugi konsolidasian tahun 2006 dalam "penghasilan/(beban) lain-lain".

Tahun pajak 2003

Untuk tahun pajak 2003, belum dilakukan pemeriksaan pajak.

Tahun pajak 2004

Pada tanggal 26 Juni 2006, DJP menerbitkan SKP Lebih Bayar atas PPh badan dan SKP Kurang Bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPh Final Pasal 4(2), dan PPN. Di samping itu berdasarkan hasil pemeriksaan DJP juga menerbitkan STP atas PPN, PPh Final Pasal 4(2), dan PPh Pasal 26. Berdasarkan SKP dan STP tersebut Perseroan mendapatkan pengembalian lebih bayar PPh Badan sejumlah Rp 30.915.691, setelah diperhitungkan dengan hutang pajak yang ada, dan dicatat sebagai pajak dibayar di muka pasal 23/26.

Pada tanggal 30 September 2006, Perseroan mengajukan permohonan keberatan atas SKP PPh Pasal 26 dan PPN. Namun, sampai dengan tanggal laporan ini DJP belum memberikan keputusan atas permohonan keberatan yang diajukan oleh Perseroan (lihat Catatan 20).

Tahun pajak 2005

Untuk tahun pajak 2005, sedang dilakukan proses pemeriksaan untuk semua jenis pajak. Sampai dengan tanggal laporan ini, belum ada ketetapan pajak yang diterbitkan oleh pihak DJP.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

20. KEWAJIBAN KONTINJENSI

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2004 (lihat Catatan 19e), Perseroan mengajukan permohonan keberatan atas SKP PPh Pasal 26 untuk transaksi pembayaran bunga kepada anak perusahaan yang berkedudukan di Belanda sebesar Rp 34.251 juta (Rupiah penuh). Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini dikeluarkan, DJP belum memberikan keputusan atas permohonan keberatan yang diajukan oleh Perseroan. Jika permohonan keberatan Perseroan ditolak, maka terdapat kemungkinan Perseroan akan dikenakan ketetapan PPh Pasal 26 untuk transaksi sejenis di tahun 2005 dan 2006 dengan perkiraan jumlah berturut-turut adalah Rp 64.669 juta (Rupiah penuh) dan Rp 128.364 juta (Rupiah penuh).

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>	<u>Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>	<u>Sifat transaksi</u>
Telekom Malaysia Bhd.	Afiliasi dengan Indocel Holding Sdn. Bhd.	Pendapatan ITKP/VoIP, pendapatan sirkuit langganan, beban interkoneksi, beban jasa telekomunikasi lainnya dan penggantian biaya
Telekom Malaysia - Hongkong	Afiliasi dengan Indocel Holding Sdn. Bhd.	Pendapatan ITKP/VoIP, pendapatan sirkuit langganan
Telekom Malaysia (S) Pte., Ltd.	Afiliasi dengan Indocel Holding Sdn. Bhd.	Pendapatan ITKP/VoIP, beban interkoneksi, dan beban jasa telekomunikasi lainnya
Celcom (Malaysia) Berhad	Afiliasi dengan Indocel Holding Sdn. Bhd.	Pendapatan ITKP/VoIP, pendapatan roaming internasional, beban interkoneksi, dan penggantian biaya-biaya
Dialog Telekom Limited (dahulu MTN Networks (Pvt.) Limited)	Afiliasi dengan Indocel Holding Sdn. Bhd.	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
Telekom Malaysia International (Cambodia) Co. Ltd (dahulu Cambodia Samart Communications Co. Ltd.)	Afiliasi dengan Indocel Holding Sdn. Bhd.	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
TM International (Bangladesh) Limited	Afiliasi dengan Indocel Holding Sdn. Bhd.	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
PT Nynex Indonesia	Afiliasi dengan Indocel Holding Sdn. Bhd.	Biaya jasa teknik
PT Rajawali Corpora (dahulu PT Telekomindo Primabhakti)	Pemegang saham	Penggantian biaya-biaya dan sewa gedung

b. Piutang usaha

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Celcom (Malaysia) Berhad	9.162.183	592.120
Telekom Malaysia Bhd.	7.315.293	100.007
Telekom Malaysia - Hongkong	378.620	518.897

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

b. Piutang usaha (lanjutan)

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Dialog Telekom Limited (dahulu MTN Networks (Pvt.) Limited)	45.923	59.013
Telekom Malaysia (S) Pte., Ltd	-	243.173
	<u>16.902.019</u>	<u>1.513.210</u>
(Sebagai persentase terhadap total piutang usaha - bersih)	<u>8,27%</u>	<u>1,03%</u>

Tidak ada transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut diatas sebelum tahun 2005.

c. Piutang lain-lain

	<u>2006</u>
Celcom (Malaysia) Berhad	<u>6.446</u>
(Sebagai persentase terhadap total piutang lain-lain)	<u>0,17%</u>

Tidak ada transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut diatas sebelum tahun 2006.

d. Hutang usaha

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Telekom Malaysia Bhd.	6.541.529	-
Telekom Malaysia (S) Pte., Ltd	67.626	-
Telekom Malaysia International (Cambodia) Co. Ltd. (dahulu Cambodia Smart Communications Co. Ltd.)	8.019	4.210
TM International (Bangladesh) Limited	4.068	1.365
	<u>6.621.242</u>	<u>5.575</u>
(Sebagai persentase terhadap total hutang usaha)	<u>0,34%</u>	<u>0,00%</u>

Tidak ada transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut diatas sebelum tahun 2005.

e. Hutang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
PT Rajawali Corpora (dahulu PT Telekomindo Primabhakti)	-	591.796	-
PT Nynex Indonesia	-	-	198.661
	<u>-</u>	<u>591.796</u>	<u>198.661</u>

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

e. Hutang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar (lanjutan)

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
(Sebagai persentase terhadap total hutang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar)	<u>0%</u>	<u>0,25%</u>	<u>0,10%</u>

f. Pendapatan usaha

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Celcom (Malaysia) Berhad	22.411.418	3.675.088
Telekom Malaysia Bhd.	13.204.623	83.048
Telekom Malaysia - Hongkong	4.988.270	527.860
Telekom Malaysia (S) Pte., Ltd.	964.914	425.708
Dialog Telekom Limited (dahulu MTN Networks (Pvt.) Limited)	124.039	188.885
TM International (Bangladesh) Limited	12.810	3
Telekom Malaysia International (Cambodia) Co. Ltd. (dahulu Cambodia Samart Communications Co. Ltd.)	<u>4.200</u>	<u>5.507</u>
	<u>41.710.274</u>	<u>4.906.099</u>
(Sebagai persentase dari pendapatan usaha bersih)	<u>0,89%</u>	<u>0,16%</u>

Tidak ada transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut diatas sebelum tahun 2005.

g. Beban interkoneksi

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Telekom Malaysia Bhd.	7.137.132	-
Celcom (Malaysia) Berhad	1.694.525	1.144.722
Telekom Malaysia (S) Pte., Ltd.	1.294.697	37.169
Telekom Malaysia International (Cambodia) Co. Ltd. (dahulu Cambodia Samart Communications Co. Ltd.)	39.170	28.143
Dialog Telekom Limited (dahulu MTN Networks (Pvt.) Limited)	25.605	52.957
TM International (Bangladesh) Limited	<u>20.936</u>	<u>1.310</u>
	<u>10.212.065</u>	<u>1.264.301</u>
(Sebagai persentase dari beban interkoneksi)	<u>1,20%</u>	<u>0,23%</u>

Tidak ada transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut diatas sebelum tahun 2005.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

h. Beban jasa telekomunikasi lainnya

	<u>2006</u>
Telekom Malaysia Bhd.	527.904
Telekom Malaysia (S) Pte., Ltd.	<u>33.901</u>
	<u>561.805</u>
(Sebagai persentase dari beban jasa telekomunikasi lainnya)	<u>1,76%</u>

Tidak ada transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut diatas sebelum tahun 2006.

i. Beban sewa

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
PT Rajawali Corpora (dahulu PT Telekomindo Primabhakti)	<u>5.929.899</u>	<u>6.173.297</u>	<u>5.324.966</u>
(Sebagai persentase dari beban usaha)	<u>0,16%</u>	<u>0,25%</u>	<u>0,28%</u>

Pada tanggal 15 Desember 2006, Perseroan melakukan pembayaran dimuka untuk masa sewa 1 November 2006 sampai dengan 30 Juni 2012. Pada tanggal 31 Desember 2006, saldo sewa dibayar dimuka sejumlah Rp 25.401.422 terdiri dari Rp 4.618.460 bagian lancar dan Rp 20.782.962 bagian tidak lancar (2005 dan 2004 nihil).

j. Beban jasa teknik

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
PT Nynex Indonesia	<u>-</u>	<u>811.900</u>	<u>1.914.492</u>
(Sebagai persentase dari beban usaha)	<u>0%</u>	<u>0,03%</u>	<u>0,10%</u>

Berdasarkan perjanjian jasa teknik, PT Nynex Indonesia akan menyediakan jasa teknik yang berhubungan dengan pengembangan, konstruksi, operasional dan pemeliharaan peralatan jaringan Perseroan dan juga menyediakan jasa teknik konsultasi.

k. Gaji dan tunjangan untuk Dewan Direksi dan Komisaris

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Gaji dan tunjangan untuk Dewan Direksi dan Komisaris	<u>28.774.778</u>	<u>33.098.621</u>	<u>14.949.508</u>
(Sebagai persentase dari total biaya karyawan)	<u>6,64%</u>	<u>10,61%</u>	<u>6,63%</u>

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PERIKATAN

a. Perikatan barang modal

Perseroan melakukan berbagai perikatan pembelian yang berkaitan dengan perluasan jaringan dimana Perseroan telah membayar uang muka sebagai berikut:

	<u>2006</u>	
	<u>(Dalam jutaan USD)</u>	<u>(Setara miliar Rupiah)</u>
Perikatan pembelian	194	1.756
Uang muka	<u>(9)</u>	<u>(85)</u>
	<u>185</u>	<u>1.671</u>

b. Perikatan sewa-menyewa

Pada tahun 1999 Perseroan menandatangani perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Caraka Citra Sekar Lestari (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama 10 tahun, dengan jumlah perikatan sebagai berikut:

	<u>2006</u>
Terhutang dalam satu tahun	10.560.000
Terhutang dalam satu sampai dua tahun	21.120.000
Terhutang dalam dua sampai lima tahun	<u>8.800.000</u>
	<u>40.480.000</u>

Biaya sewa sehubungan perikatan ini untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 adalah sebesar Rp 10.560.000 untuk masing-masing tahun.

c. Perikatan biaya tahunan 3G

Perseroan akan mempunyai kewajiban untuk membayar biaya tahunan selama 10 tahun selama Perseroan memegang ijin 3G. Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang diatur di dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 (lihat catatan 1d). Tidak ada sanksi yang akan dikenakan jika Perseroan mengembalikan ijin.

23. SISTEM TARIF

Tarif jasa dengan para penyedia jasa telekomunikasi seluler ditentukan berdasarkan Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (telah diganti menjadi "Menteri Perhubungan") No. KM27/PR.301/MPPT-98 tanggal 23 Pebruari 1998. Berdasarkan peraturan ini, tarif seluler dibagi menjadi:

- Biaya aktivasi
- Beban bulanan
- Beban pemakaian

Tarif maksimum atas biaya aktivasi adalah Rp 200.000 (Rupiah penuh) untuk setiap nomor aktivasi baru. Tarif maksimum untuk beban bulanan adalah Rp 65.000 (Rupiah penuh). Beban pemakaian terdiri dari:

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SISTEM TARIF (lanjutan)

a. Biaya pendudukan frekuensi ("*Airtime*")

Tarif dasar *airtime* yang dikenakan kepada pelanggan seluler bergerak adalah Rp 325/menit (Rupiah penuh). Rincian sistem tarif adalah sebagai berikut:

Seluler ke seluler	2 kali tarif <i>airtime</i>
Seluler ke Jaringan Telekomunikasi Tetap dalam Negeri (" <i>PSTN</i> ")	1 kali tarif <i>airtime</i>

b. Tarif pemakaian

1. Tarif pemakaian yang dibebankan ke pelanggan seluler yang menghubungi pelanggan lain dengan menggunakan jaringan *PSTN* besarnya sama seperti tarif pemakaian yang berlaku untuk pelanggan *PSTN*. Untuk penggunaan jaringan *PSTN* lokal, tarifnya dihitung sebesar 50% dari tarif *PSTN* lokal yang berlaku.
2. Tarif penggunaan jarak jauh antar wilayah penyedia jasa yang berbeda, besarnya sama dengan tarif percakapan jarak jauh dalam negeri (SLJJ) yang berlaku untuk pelanggan *PSTN*.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 79/1998, tarif yang dikenakan kepada pelanggan prabayar ditetapkan maksimum 140% lebih tinggi dari tarif pemakai jam sibuk pelanggan STBS pasca bayar yang berlaku, merupakan bagian dari *airtime*.

Pada tanggal 28 Pebruari 2006 diberlakukan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 12/Per/M.KOMINFO/02/2006 tentang Tata Cara Penetapan Tarif Perubahan Jasa Teleponi Dasar Jaringan Bergerak Seluler, dan Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. KM27/PR.301/MPPT-98 tanggal 23 Pebruari 1998 dan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 79/1998 dicabut. Namun demikian peraturan tersebut belum berlaku efektif karena masih menunggu pelaksanaan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No.08/Per/M.KOMINFO/02/2006 tentang Interkoneksi yang sampai saat ini masih dalam tahap penyesuaian. Oleh karena itu Perseroan belum dapat menerapkan KM No.12/Per/M.KOMINFO/02/2006 dalam kegiatan usahanya.

TARIF INTERKONEKSI

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian bilateral dengan operator telekomunikasi domestik lainnya mengenai pembagian tarif interkoneksi untuk setiap percakapan interkoneksi yang terjadi. Perjanjian tersebut diatur sesuai dengan peraturan serta undang-undang yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 8/Per/M.KOMINFO/02/2006 tanggal 8 Pebruari 2006, tarif interkoneksi ditetapkan berdasarkan biaya yang harus dicantumkan dalam Dokumen Penawaran Interkoneksi dari masing-masing operator dan berlaku sejak peraturan tersebut ditandatangani. Seluruh operator diwajibkan menerapkan prinsip pengalokasian biaya dalam melakukan perhitungan biaya interkoneksi secepatnya setelah ditetapkan oleh pemerintah. Selama masa transisi, perjanjian teknis interkoneksi bilateral tetap dapat digunakan sepanjang kedua belah pihak sepakat dan tidak bertentangan dengan peraturan menteri ini.

Terhitung mulai 1 Januari 2007, Peraturan tersebut diterapkan oleh seluruh operator.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Perseroan memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

a. Perjanjian pembelian dengan Ericsson AB

Pada tanggal 19 April 2002, Perseroan menandatangani Perjanjian pembelian dengan Ericsson AB untuk pengadaan peralatan jaringan dan berbagai jenis jasa jaringan yang terkait. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2007, kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak sebelum jangka waktu kontrak tersebut berakhir. Kontrak ini mengatur tentang ketentuan dan persyaratan berbagai macam produk dan jasa yang disediakan oleh Ericsson AB dari waktu ke waktu berdasarkan satu atau lebih nota pembelian yang diterbitkan oleh Perseroan. Jika terjadi keterlambatan pembayaran, Ericsson AB berhak membebankan bunga atas kegagalan pembayaran tersebut sebesar 15% per tahun.

Nota pembelian yang diterbitkan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 masing-masing adalah sebesar USD 69.319.308; USD 66.986.929 dan USD 36.728.500.

Pada tanggal 9 Mei 2006 Perseroan menandatangani Perjanjian pembelian dengan Ericsson AB untuk pengadaan peralatan 3G & MSS. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 9 Mei 2011, kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak sebelum jangka waktu kontrak tersebut berakhir. Kontrak ini mengatur tentang ketentuan dan persyaratan berbagai macam produk yang disediakan oleh Ericsson AB dari waktu ke waktu berdasarkan satu atau lebih nota pembelian yang diterbitkan oleh Perseroan untuk 3G & MSS.

Nota pembelian yang diterbitkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2006 adalah sebesar USD 39.996.722.

b. Perjanjian pembelian dan pemeliharaan dengan Siemens Network GmbH Co. KG. (dahulu Siemens AG)

Pada tanggal 28 Oktober 1998, Perseroan menandatangani Perjanjian pembelian dan Perjanjian pemeliharaan dengan Siemens Network GmbH Co. KG. untuk pengadaan peralatan jaringan dan berbagai jenis jasa jaringan yang terkait. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2004, dan diperpanjang sampai 30 Juni 2005. Perjanjian ini diperpanjang lebih lanjut sampai dengan tanggal 30 Juni 2007. Kontrak ini mengatur tentang ketentuan dan persyaratan berbagai macam produk dan jasa yang disediakan oleh Siemens Network GmbH Co. KG. dari waktu ke waktu berdasarkan penerbitan satu atau lebih nota pembelian oleh Perseroan. Jika terjadi keterlambatan pembayaran, Siemens Network GmbH Co. KG. berhak untuk menerima bunga pada tingkat *LIBOR* +3% atas saldo yang belum dibayar selama periode keterlambatan.

Nota pembelian yang diterbitkan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 masing-masing adalah sebesar EUR 8.161.469; EUR 17.584.868 dan EUR 15.116.986.

c. Perjanjian pembelian, Perjanjian penyediaan peralatan, dan Perjanjian pemeliharaan peralatan dengan PT Ericsson Indonesia

Pada tanggal 14 Juni 2001, Perseroan menandatangani Perjanjian pembelian dengan PT Ericsson Indonesia untuk pengadaan dan instalasi produk dan/atau jasa penyedia dan pendukung sistem telekomunikasi seluler GSM nasional. Perjanjian ini berlaku sejak 14 Juni 2001 sampai dengan 31 Maret 2007, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak.

Nota pembelian yang diterbitkan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 masing-masing adalah sebesar Rp 116.103.065; Rp 82.104.162 dan Rp 21.528.760.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

c. Perjanjian pembelian, Perjanjian penyediaan peralatan, dan Perjanjian pemeliharaan peralatan dengan PT Ericsson Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 7 Mei 2004, Perseroan menandatangani Perjanjian penyediaan peralatan dengan PT Ericsson Indonesia untuk pengadaan *tower* dan seluruh peralatan pendukungnya dalam rangka menyediakan dan mendukung sistem telekomunikasi seluler GSM nasional. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Mei 2004 sampai berakhirnya periode garansi yaitu 12 bulan sejak tanggal sertifikat penerimaan barang, kecuali diakhiri lebih dahulu oleh salah satu pihak karena pelanggaran kewajiban yang material.

Nota pembelian yang diterbitkan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 masing-masing adalah sebesar Rp 212.008; Rp 1.341.837 dan Rp 49.716.200.

Pada tanggal 14 Oktober 2002, Perseroan menandatangani Perjanjian pemeliharaan peralatan dengan PT Ericsson Indonesia untuk penyediaan jasa pemeliharaan peralatan jaringan telekomunikasi Perseroan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2004, dan telah diperpanjang sampai 31 Desember 2007. Untuk jasa pendukung sistem ini, Perseroan akan membayar biaya berdasarkan jumlah *Transmission Receiver Units* (TRU) dalam jaringan. Jika terjadi keterlambatan pembayaran, PT Ericsson Indonesia berhak untuk menerima bunga sebesar 15% per tahun atas jumlah yang terlambat dibayar, dan dibatasi maksimal sampai 10% dari jumlah total pembayaran yang tertunda.

Nota pembelian yang diterbitkan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 masing-masing adalah sebesar Rp 51.932.700; Rp 51.932.700 dan Rp 51.932.700.

d. Perjanjian implementasi sistem dan integrasi dengan AMDOCS

Pada tanggal 1 Juli 2002, Perseroan menandatangani perjanjian implementasi dan integrasi sistem dengan AMDOCS untuk pengadaan, penerapan dan pemasangan satu kesatuan sistem tagihan terpadu (*a convergent billing platform*) yang dapat memenuhi kebutuhan para pelanggan prabayar dan pasca bayar. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian, dan kecuali diperpanjang, akan berakhir paling lambat 60 (enam puluh) hari sesudah tanggal penyelesaian yang terakhir dan seluruh barang yang rusak telah diperbaiki atau terjadi pembatalan lebih dini yang dilakukan oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini.

Pada tanggal 1 Juli 2005, Perseroan menandatangani perjanjian *Professional Services Agreement* dengan AMDOCS untuk jasa yang berkaitan dengan sistem AMDOCS yang sudah terpasang. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian, dan kecuali diperpanjang, akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 atau terjadi pembatalan lebih dini yang dilakukan oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini.

e. Perjanjian penyediaan peralatan, Perjanjian instalasi peralatan dan Perjanjian pemeliharaan peralatan dengan Huawei Tech. Investment Co., Ltd. ("Huawei")

Pada tanggal 12 Juni 2003, Perseroan menandatangani Perjanjian penyediaan peralatan, Perjanjian instalasi peralatan dan Perjanjian pemeliharaan peralatan dengan Huawei untuk pengadaan peralatan jaringan dan penyediaan berbagai jenis jasa jaringan yang terkait. Kontrak ini mengatur ketentuan dan persyaratan pembelian berbagai macam produk dan jasa yang disediakan oleh Huawei dari waktu ke waktu melalui penerbitan satu atau lebih nota pembelian oleh Perseroan. Perjanjian ini berlaku sejak 12 Juni 2003 untuk periode 5 (lima) tahun dan secara otomatis akan diperpanjang untuk jangka waktu setiap 1 (satu) tahun kecuali diakhiri oleh salah satu pihak.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

f. Perjanjian penyediaan dan instalasi peralatan dengan PT Huawei Tech Investment (“HTI”)

Pada tanggal 14 Mei 2004, Perseroan menandatangani Perjanjian penyediaan dan instalasi peralatan dengan HTI untuk penyediaan dan instalasi *Knock Down Shelter*, tidak termasuk pondasi pelindung untuk *Base Transceiver Station* dalam rangka menyediakan dan mendukung sistem telekomunikasi seluler di seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Mei 2004 sampai berakhirnya periode garansi yaitu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal berita acara serah terima final, kecuali diakhiri lebih dahulu oleh salah satu pihak.

Nota pembelian yang diterbitkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp 1.045.613.

Pada tanggal 8 Juni 2006 Perseroan menandatangani Perjanjian penyediaan dan instalasi peralatan dengan HTI untuk penyediaan dan instalasi 3G, dalam rangka menyediakan dan mendukung sistem telekomunikasi seluler di seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 Juni 2006 sampai tanggal 8 Juni 2011 kecuali diakhiri lebih dahulu oleh salah satu pihak.

Nota pembelian yang diterbitkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2006 adalah sebesar USD 2.656.948.

g. Perjanjian instalasi kabel dengan Norddeutsche Seekabelwerke GmbH & Co. KG. (“NS”)

Pada tanggal 21 Pebruari 2003, Perseroan menandatangani Perjanjian instalasi kabel dengan NS untuk pengembangan sistem kabel serat optik bawah laut untuk mendukung kapasitas jaringan yang sudah ada. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan akan memiliki seluruh prasarana pada akhir proyek. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 21 Pebruari 2003 sampai dengan berakhirnya periode garansi, yaitu 5 (lima) tahun setelah tanggal berita acara serah terima sistem. Total nilai kontrak berjumlah USD 9.396.207. Jika Perseroan terlambat untuk melakukan pembayaran pada tanggal jatuh tempo faktur, NS berhak untuk membebankan bunga keterlambatan pada tingkat *LIBOR* plus 1,5%, yang dihitung berdasarkan jumlah yang terlambat dibayar atas dasar harian pada setiap hari keterlambatan.

h. Perjanjian instalasi kabel dengan NSW Submarine Cable System Sdn. Bhd. (“NSW Malaysia”)

Pada tanggal 12 April 2004, Perseroan menandatangani Perjanjian instalasi kabel dengan NSW Malaysia untuk pengadaan sistem kabel serat optik bawah laut yang akan digunakan untuk mendukung Perseroan dalam menyediakan jasa antara: Lombok (Senggigi) dan Bali (Sanur); Bali (Jimbaran) dan Jawa Timur (Puger); Jawa Barat (Ancol) dan Belitung (Tanjung Kiras); dan dengan variasi pesanan dari Perseroan, link tambahan antara Belitung (Tanjung Kiras) dan Bangka (Tempilang). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 12 April 2004 sampai dengan berakhirnya periode garansi yaitu 5 (lima) tahun setelah tanggal berita acara serah terima final, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

i. Perjanjian instalasi kabel dan perjanjian perbaikan dan pemeliharaan dengan PT Nusa Sakti Waskita (“NSW”)

Pada tanggal 21 Pebruari 2005, Perseroan menandatangani Perjanjian instalasi kabel dengan NSW untuk pengadaan sistem kabel serat optik bawah laut yang akan digunakan untuk mendukung Perseroan dalam menyediakan jasa antara Pulau Bangka (Sungai Liat) dan Pulau Sumatra (Kuala Tungkal). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 21 Pebruari 2005 sampai dengan berakhirnya periode garansi atau sampai diakhiri oleh salah satu pihak. Periode garansi dimulai pada tanggal penerimaan sementara dan berakhir 5 (lima) tahun setelah tanggal penerimaan final.

Pada tanggal 12 November 2004, Perseroan menandatangani Perjanjian perbaikan dan pemeliharaan dengan NSW untuk penyediaan jasa perbaikan dan pemeliharaan sistem kabel serat optik yang dikenal sebagai Sistem Kabel Bawah Laut Excelcomindo, yang akan digunakan untuk penyediaan jasa antara Kalimantan, Sulawesi, Sumbawa, Lombok, Bali, Jawa, Belitung, dan Bangka. Perjanjian ini berlaku sejak 12 November 2004 untuk 3 (tiga) tahun berikutnya atau sampai diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak tersebut berakhir sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam perjanjian. Kedua belah pihak berhak mengubah kontrak untuk perpanjangan periode pemeliharaan atas perjanjian tertulis bersama. Jika Perseroan terlambat melakukan pembayaran pada tanggal jatuh tempo, NSW berhak untuk menagih bunga keterlambatan pada tingkat *LIBOR* plus 1%, yang dihitung atas dasar harian.

j. Perjanjian penyediaan peralatan dan instalasi dengan PT Alita Praya Mitra (“APM”)

Pada tanggal 24 Juli 2003, Perseroan menandatangani Perjanjian penyediaan peralatan dan instalasi dengan APM untuk:

1. pengadaan produk penyedia dan penunjang sistem telekomunikasi seluler di seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 24 Juli 2003 sampai dengan berakhirnya periode pembelian dan berakhirnya periode jaminan untuk semua produk yang diatur dalam perjanjian, atau sampai diakhiri oleh salah satu pihak sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam perjanjian. Pada tanggal 16 September 2005, Perseroan menandatangani perubahan Perjanjian yang menyepakati perubahan periode kontrak, yaitu berlaku sejak 24 Juli 2003 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak tersebut berakhir sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam perjanjian.

Nota pembelian yang diterbitkan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 masing-masing adalah sebesar USD 37.203.495; USD 23.201.440 dan USD 14.478.717.

2. pengadaan jasa instalasi peralatan telekomunikasi seluler. Perjanjian ini berlaku sejak 24 Juli 2003 sampai dengan berakhirnya periode jaminan untuk jasa terakhir yang dilakukan yang diatur dalam perjanjian, atau sampai diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak tersebut berakhir sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam perjanjian.

Nota pembelian yang diterbitkan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 masing-masing adalah sebesar Rp 36.944.558; Rp 31.289.833 dan Rp 670.119.

APM dapat mengakhiri perjanjian ini jika Perseroan terlambat melakukan pembayaran atas jumlah yang jatuh tempo diatas USD 250.000.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

k. Perjanjian instalasi kabel dengan Global Marine Systems Limited (“GMSL”)

Pada tanggal 6 November 2006, Perseroan menandatangani Perjanjian instalasi kabel dengan GMSL untuk pengadaan sistem kabel serat optik bawah laut yang akan digunakan untuk mendukung Perseroan dalam menyediakan jasa antara Batam (Indonesia) dan Sungai Rengit (Malaysia). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 17 November 2006 sampai dengan berakhirnya periode garansi yaitu 1 (satu) tahun setelah tanggal penerimaan final, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak tersebut diakhiri.

l. Perjanjian pemasangan kabel serat optik di sepanjang jalur jalan kereta api di Pulau Jawa dengan PT Kereta Api (Persero) (“PTKA”)

Pada tanggal 20 Desember 1996, Perseroan menandatangani Perjanjian pemasangan kabel serat optik di sepanjang jalur jalan kereta api di Pulau Jawa dengan PTKA dalam Perjanjian No. Perumka 342/HK/TEK/96, atau No. Excelcomindo PKS.18/XL/XII/96. Perjanjian ini berlaku sejak 20 Desember 1996 dengan *grace period* selama 1 (satu) tahun untuk masa pembangunan, sehingga perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2017 dimana periode pembayaran sewa dibagi menjadi 2 (dua) tahap. Perjanjian ini dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak. Untuk kepastian perpanjangan dimaksud, Perseroan harus mengajukan permohonan tertulis selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum perjanjian ini berakhir. Jika Perseroan terlambat melakukan pembayaran sewa pada tanggal jatuh tempo, PTKA berhak untuk menagih denda keterlambatan sebesar 1‰ (satu permil) per hari dari jumlah pembayaran yang harus dilunasi, dan dibatasi maksimal sampai 5% (lima persen).

Pada tanggal 15 September 2006, Perseroan telah menandatangani amandemen kontrak berkenaan dengan pembayaran tahap kedua (dalam Perjanjian No. Perumka 342/HK/TEK/96, atau No. Excelcomindo PKS.18/XL/XII/96) dan selanjutnya menyepakati perpanjangan periode sewa, yang semula berdasarkan Perjanjian No. Perumka 342/HK/TEK/96, atau No. Excelcomindo PKS.18/XL/XII/96 akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2017, dan kemudian jangka waktu sewa diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Desember 2022.

m. Perjanjian interkoneksi

Perjanjian-perjanjian interkoneksi dan penggunaan bersama fasilitas (*sharing of facilities*) dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (“Telkom”), PT Telekomunikasi Selular (“Telkomsel”), dan PT Indosat Tbk dan lainnya. Perjanjian-perjanjian ini membahas mengenai tarif, perhitungan hak dan kewajiban dari kedua pihak, *settlement*, rekonsiliasi tagihan, dan sanksi.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

n. Perjanjian jelajah internasional

Perjanjian-perjanjian jelajah internasional dengan mitra operator di luar negeri (sekitar 327 mitra per 31 Desember 2006). Perjanjian-perjanjian ini membahas mengenai pembebanan dan tarif, penagihan dan pencatatan, jasa yang disediakan untuk pelanggan jelajah internasional, kewajiban kedua pihak, dan prosedur *settlement*. Pendapatan jelajah internasional dihitung berdasarkan Perjanjian Jelajah Internasional GSM (AA14).

o. Perjanjian sirkit langganan

Perjanjian-perjanjian sirkit langganan dengan PT Mora Telematika Indonesia, PT Indosat Tbk, PT Nettocyber Indonesia, PT Aplikanusa Lintasarta dan Telekom Malaysia Berhad. Perjanjian-perjanjian ini membahas mengenai biaya sirkit dan jangka waktu pembayaran, perhitungan hak dan kewajiban dari kedua pihak, sanksi, restitusi dan penghentian perjanjian.

p. Perjanjian kerjasama dengan Vodafone Marketing Sarl ("VMS")

Pada tanggal 25 Januari 2006 Perseroan menandatangani perjanjian *Co-operation Agreement* dengan VMS di mana VMS akan menyediakan produk dan jasa dan Perseroan akan mengimplementasikan, menggunakan, memasarkan, mempromosikan, menjual dan menawarkan untuk menjual *Vodafone Global Products and Services*.

Perseroan diharuskan membayar investasi awal dan biaya tahunan yang besarnya adalah persentase tertentu dari pendapatan tahunan Perseroan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 3 (tiga) tahun dari tanggal perjanjian dan akan diperpanjang selama 2 (dua) tahun jika tidak ada pemberitahuan tertulis oleh salah satu pihak kepada pihak lainnya selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum tanggal akhir perjanjian.

q. Perjanjian lisensi (*Segmented Dual Branding*) dengan Vodafone Ireland Marketing Limited ("VIML")

Pada tanggal 25 Januari 2006 Perseroan menandatangani Perjanjian Lisensi (*Segmented Dual Branding*) dengan VIML di mana VIML memberikan lisensi kepada Perseroan untuk menggunakan logo Vodafone sebagai bagian dari *Dual Brand Logo* (logo Vodafone dan logo Perseroan) untuk tujuan *Co-operation Agreement*. Perseroan memberikan lisensi kepada VIML dan Vodafone Group untuk menggunakan logo Perseroan, sebagai bagian dari *Dual Brand Logo*.

Perseroan akan membayar kepada VIML biaya tahunan yang besarnya adalah persentase tertentu dari total pendapatan tahunan Perseroan, yang akan dimulai 2 (dua) tahun setelah penandatanganan perjanjian.

Perjanjian ini secara otomatis tidak berlaku sejak perjanjian *Co-operation Agreement* berakhir (untuk alasan apapun).

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

	2006		2005		2004	
	Mata uang asing (jumlah penuh)	Setara dengan jutaan Rupiah	Mata uang asing (jumlah penuh)	Setara dengan jutaan Rupiah	Mata uang asing (jumlah penuh)	Setara dengan jutaan Rupiah
Aktiva						
Kas dan setara kas	USD 24.201.314	218.295	USD 66.851.594	657.151	USD 15.826.467	147.028
Piutang usaha	USD 6.378.078	57.530	USD 3.470.977	34.120	USD 3.288.934	30.554
Jumlah aktiva		<u>275.825</u>		<u>691.271</u>		<u>177.582</u>
Kewajiban						
Hutang usaha	USD 132.421.494	1.194.442	USD 68.617.390	674.509	USD 37.316.560	346.671
	EUR 7.494.784	88.874	EUR 3.979.250	46.397	EUR 8.067.648	102.072
	SGD 112.563	662	SGD 122.326	723	SGD 115.558	657
	CHF 8.062	59	MYR 9.500	25		
Hutang lain-lain	USD 21.182.764	191.069	USD 13.279.527	130.538	USD 13.242.703	123.025
Pinjaman jangka pendek	USD -	-	USD 70.000.000	688.100	USD -	-
Obligasi jangka panjang - nominal	USD 600.000.000	5.412.000	USD 350.000.000	3.440.500	USD 350.000.000	3.251.500
Jumlah kewajiban		<u>6.887.106</u>		<u>4.980.792</u>		<u>3.823.925</u>
Kewajiban bersih		<u>6.611.281</u>		<u>4.289.521</u>		<u>3.646.343</u>

Karena pendapatan utama Perseroan dalam mata uang Rupiah sedangkan kewajiban utama Perseroan dalam mata uang Dolar Amerika, Perseroan rentan terhadap pergerakan kurs mata uang asing yang akan timbul terutama dari pinjaman Perseroan dalam mata uang Dolar Amerika. Sebagian besar kewajiban dalam mata uang Dolar Amerika merupakan kewajiban jangka panjang dan manajemen secara berkelanjutan terus mengevaluasi struktur perjanjian lindung nilai (*hedging*) jangka panjang yang memungkinkan.

Perseroan menandatangani kontrak atas tingkat suku bunga (*interest rate cap*) di tahun 2002 untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari pergerakan tingkat bunga yang mempengaruhi pinjaman dalam mata uang asing yang telah ada. Perseroan membeli opsi tingkat suku bunga (*interest rate cap*) yang mengacu pada USD-LIBOR-BBA dengan jumlah nosional USD 223 juta untuk periode pertama dan akan berangsur-angsur berkurang menjadi USD 88 juta pada akhir kontrak, biaya untuk kontrak itu telah dibebankan di Desember 2002. Kontrak ini diakhiri pada tanggal 8 April 2005.

Pada tanggal 25 Agustus 2005, Perseroan menandatangani kontrak opsi valuta asing dengan JPMorgan Securities (S.E.A.) Limited untuk periode 29 Agustus 2005 sampai dengan 25 Juli 2006 (dapat diperpanjang sampai dengan 27 Januari 2009) sebesar USD 50.000.000. Kontrak tersebut berfungsi sebagai lindung nilai untuk Obligasi Excelcom - USD dalam dolar AS. Kurs masa depan dalam kontrak berkisar antara Rp 10.000 sampai Rp 13.075 per USD.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 29 Agustus 2005, Perseroan menandatangani kontrak opsi valuta asing dengan JPMorgan Securities (S.E.A.) Limited untuk periode 31 Agustus 2005 sampai dengan 25 Juli 2006 (dapat diperpanjang sampai dengan 27 Januari 2009) sebesar USD 50.000.000. Kontrak tersebut berfungsi sebagai lindung nilai untuk Obligasi Excelcom - USD dalam dolar AS. Kurs masa depan dalam kontrak berkisar antara Rp 10.000 sampai Rp 13.000 per USD.

Pada tanggal 25 Agustus 2005, Perseroan menandatangani kontrak opsi valuta asing dengan Goldman Sachs International untuk periode 25 Juli 2005 sampai dengan 25 Juli 2006 (dapat diperpanjang sampai dengan 27 Januari 2009) sebesar USD 50.000.000. Kontrak tersebut berfungsi sebagai lindung nilai untuk Obligasi Excelcom - USD dalam dolar AS. Kurs masa depan dalam kontrak berkisar antara Rp 10.000 sampai Rp 12.550 per USD.

Nilai wajar kontrak opsi valuta asing dihitung menggunakan nilai tukar yang ditetapkan oleh bank-bank Perseroan untuk menghentikan kontrak pada tanggal neraca.

Berdasarkan konfirmasi dari bank-bank Perseroan pada tanggal 31 Desember 2005, nilai wajar kontrak opsi valuta asing adalah sebesar nihil dan nilai tukar pasar lebih menguntungkan dibandingkan dengan nilai tukar kontrak. Oleh karena itu, Perseroan mencatat nihil dalam neraca konsolidasian.

Setelah berakhir di bulan Juli 2006, Perseroan tidak memperpanjang kontrak-kontrak opsi tersebut di atas.

26. INFORMASI SEGMENT

Grup menjalankan dan mengelola usahanya dalam satu segmen yaitu menyediakan jasa seluler GSM dan jasa jaringan telekomunikasi untuk para pelanggannya. Manajemen mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja pada tingkat Grup.

27. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2006. Perinciannya adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan jasa telekomunikasi GSM dan pendapatan jasa interkoneksi GSM tahun 2004 telah direklasifikasi ke pendapatan bruto jasa telekomunikasi lainnya sebesar Rp 599.690.
- b. Hutang usaha jangka pendek per tanggal 31 Desember 2005 sebesar Rp 52.358.496 direklasifikasi ke hutang usaha jangka panjang.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Aktiva dan kewajiban moneter Perseroan pada tanggal 31 Desember 2006 telah dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs 1 USD = Rp 9.020, 1 EUR = Rp 11.858,15, dan 1 SGD = Rp 5.878,73. Sejak tanggal 31 Desember 2006, kurs tersebut telah berubah menjadi 1 USD = Rp 9.110, 1 EUR = Rp 12.162,31, dan 1 SGD = Rp 6.002,12 pada tanggal 3 April 2007. Apabila Perseroan melaporkan semua aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2006 dengan menggunakan kurs-kurs ini, maka keuntungan selisih kurs yang belum direalisasi akan berkurang sejumlah Rp 67.366.641. Pada masa mendatang, kurs mungkin berfluktuasi, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami depresiasi atau apresiasi secara signifikan terhadap mata uang lainnya.
- b. Pada tanggal 3 sampai 5 Januari 2007, Perseroan menandatangani beberapa kontrak berjangka valuta asing yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran Obligasi Excelcom - USD dalam dolar AS yang jatuh tempo di tahun 2009 dan 2013.

Di bawah ini adalah rincian kontrak berjangka valuta asing:

Pihak Bank	Jumlah nosional	Kurs masa depan (Rupiah penuh)	Periode	Premi per tahun
a Standard Chartered Bank	USD 25.000.000	1 USD = Rp 9.000	3 Januari 2007 - 16 Januari 2013	2,65%
b Standard Chartered Bank	USD 25.000.000	1 USD = Rp 9.000	4 Januari 2007 - 16 Januari 2013	2,50%
c JPMorgan Securities (S.E.A.) Limited	USD 25.000.000	1 USD = Rp 9.000	3 Januari 2007 - 23 Januari 2009	3,15%
d Standard Chartered Bank	USD 25.000.000	1 USD = Rp 9.000	4 Januari 2007 - 23 Januari 2009	2,555%
e JPMorgan Securities (S.E.A.) Limited	USD 25.000.000	1 USD = Rp 9.000	5 Januari 2007 - 23 Januari 2009	2,43%
Jumlah	USD 125.000.000			

Premi atas kontrak berjangka valuta asing tersebut akan dibayar setiap tengah tahunan.

- c. Pada tanggal 8 Januari 2007, Perseroan menandatangani perjanjian kredit dengan Standard Chartered Bank sebesar USD 50.000.000. Fasilitas ini akan tersedia sejak tanggal 8 Januari 2007 sampai dengan berakhirnya pada tanggal 30 Mei 2007. Berdasarkan kontrak tersebut, Perseroan setuju untuk membayar bunga kwartalan dengan suku bunga mengambang sebesar *LIBOR*-tiga-bulan ditambah margin 1,05%. Perjanjian kredit akan jatuh tempo 36 bulan dari tanggal pertama kali penarikan.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

- d. Pada tanggal 15 Januari 2007, Perseroan menandatangani perjanjian kredit dengan Bank Mizuho Indonesia sebesar USD 50.000.000. Fasilitas ini akan tersedia sejak tanggal 30 Januari 2007 sampai dengan tanggal 30 April 2007. Berdasarkan kontrak tersebut, Perseroan setuju untuk membayar bunga kwartalan dengan suku bunga mengambang sebesar *LIBOR*-tiga-bulan ditambah marjin 0,95%. Perjanjian kredit akan jatuh tempo tanggal 29 Januari 2010. Pada tanggal 30 Januari 2007 Perseroan melakukan penarikan pertama sebesar USD 25.000.000. Pada tanggal 28 Maret 2007 Perseroan melakukan penarikan kedua sebesar USD 25.000.000.
- e. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Desember 2006, pemegang saham Perseroan telah menyetujui rencana Perseroan untuk mendapatkan pinjaman baru dalam jumlah keseluruhan yang tidak melebihi USD 430.000.000 yang akan dilakukan melalui satu ataupun beberapa transaksi dalam bentuk pinjaman kredit sindikasi, pinjaman kredit bilateral dan/atau melalui pengeluaran obligasi dan/atau instrumen-instrumen hutang lainnya, baik dalam mata uang asing maupun dalam mata uang Rupiah untuk tahun buku 2007. Saat ini, Perseroan sedang dalam proses menerbitkan obligasi dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 1,5 triliun (Rupiah penuh).
- f. Pada tanggal 2 Pebruari 2007, sejumlah BTS Perseroan di Jakarta mengalami kerusakan yang disebabkan oleh banjir. Sementara Perseroan menghitung kerugian yang terjadi, manajemen berkeyakinan polis asuransi yang ada akan cukup untuk menanggung kerugian tersebut.
- g. Pada tanggal 11 Januari 2007, Perseroan menerima surat pemberitahuan dari Pengadilan Daerah Yogyakarta sehubungan dengan eksekusi keputusan Pengadilan Daerah Jakarta Utara atas tuntutan individu terhadap kepemilikan atas tanah Perseroan, berlokasi di Yogyakarta yang dibeli tahun 2002. Pada tanggal 15 Januari 2007, Perseroan mengajukan permohonan ke Pengadilan Daerah Yogyakarta untuk menunda eksekusi tersebut dan telah disetujui pada tanggal 18 Januari 2007 sampai dengan pemberitahuan selanjutnya. Perseroan telah mengadakan perikatan dengan sebuah konsultan hukum untuk menentukan posisi hukum Perseroan.